

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA TBK (dahulu/*formerly*  
PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2017/  
*31 DECEMBER 2017***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016  
PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : You Wennan  
Alamat Kantor : Equity Tower Lt 9,  
Sudirman Central Business District  
(SCBD) Lot 9,  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta Selatan  
Alamat Rumah : Fraser Place Setiabudi Unit 106,  
Jl. Setiabudi Selatan Raya No. 2  
Kel. Karet Kec. Setiabudi, Jakarta  
Selatan  
Nomor Telepon : 021-51401707  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Adri Triwijahjo  
Alamat Kantor : Equity Tower Lt 9,  
Sudirman Central Business District  
(SCBD) Lot 9,  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,  
Jakarta Selatan  
Alamat Rumah : KP Kalimanggis,  
No.45 RT 001/004 Jati Karya,  
Jati Sampurna, Kotamadya  
Bekasi - Jawa Barat  
Nomor Telepon : 021-51401707  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk;
2. Laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL  
STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016  
PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK  
INDONESIA Tbk**

We, the undersigned:

1. Name : You Wennan  
Office Address : Equity Tower Lt 9,  
Sudirman Central Business  
District (SCBD) Lot 9,  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,  
South Jakarta  
Residential Address : Fraser Place Setiabudi Unit 106,  
Jl. Setiabudi Selatan Raya No. 2  
Kel. Karet Kec. Setiabudi, South  
Jakarta  
Telephone : 021-51401707  
Title : President Director
2. Name : Adri Triwijahjo  
Office Address : Equity Tower Lt 9,  
Sudirman Central Business  
District (SCBD) Lot 9,  
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53,  
South Jakarta  
Residential Address : KP Kalimanggis,  
No.45 RT 001/004 Jati Karya,  
Jati Sampurna, Kotamadya  
Bekasi - West Java  
Telephone : 021-51401707  
Title : Finance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk;
2. The financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations in the financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner,  
b. The financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia do not content any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 29 Maret/March 2018

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

  
**You Wenhan**  
Direktur/Director



  
**Adri Triwitjahjo**  
Direktur/Director





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk, which comprise the statement of financial position as of 31 December 2017 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001*

*T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk as of 31 December 2017, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
29 Maret/March 2018

**Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA**  
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSET</b>
Kas	186,976	2d,2v,4,32,33	158,851	Cash
Giro pada Bank Indonesia	991,736	2d,2f,2v, 5,32,33	703,906	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
Pihak berelasi	9,578	2d,2f,2v,	158	Related parties
Pihak ketiga	168,579	6,32,33	307,899	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya	1,552,867	2d,2g,2v 7,32,33	1,013,370	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek				Securities
Pihak ketiga	1,434,563	2d,2h,8,33	775,455	Third parties
Tagihan derivatif	454	2d	-	Derivative receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	2d,2i,10,33	149,334	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan				Loans
Pihak berelasi	19,968	2c,2d,2e,2j,	12,642	Related parties
Pihak ketiga	10,089,939	2v,9,31,32,33	8,217,097	Third parties
<b>Total</b>	<b>10,109,907</b>		<b>8,229,739</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	(90,628)		(66,976)	Less: allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>10,019,279</b>		<b>8,162,763</b>	<b>Net</b>
Tagihan akseptasi	15,236	2d	-	Acceptance receivables
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	31,742	2c,2d,2v,11 31,32,33	32,926	Interest receivables
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp135.137 dan Rp91.842, per 31 Desember 2017 dan 2016	781,708	2k,12	504,308	Fixed assets net of accumulated depreciation of Rp135,137 and Rp91,842 as of 31 December 2017 and 2016, respectively
Biaya dibayar dimuka	33,531	2n,14	35,227	Prepaid expenses
Agunan yang diambil alih	297,940	2m,2o,15	150,119	Foreclosed assets
<i>Goodwill</i>	190,075	2l,13	190,075	Goodwill
Aset lain-lain	74,474	2d,2l,2v,2w, 16,20,32,33	73,000	Other assets
<b>TOTAL ASET</b>	<b>15,788,738</b>		<b>12,257,391</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements integral form an part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**AS OF 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	38,031	2d,2p,2v 17,32,33	15,664	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan		2c,2d,2q,2v, 18,31,32,33		<i>Deposits</i>
Pihak berelasi	120,114		230,476	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>12,593,285</u>		<u>9,287,524</u>	<i>Third parties</i>
Total	<u>12,713,399</u>		<u>9,518,000</u>	<i>Total</i>
Simpanan dari bank lain		2d,2r,2v		<i>Deposits from other banks</i>
Pihak ketiga	313,930	19,32,33	167,589	<i>Third parties</i>
Liabilitas derivatif	191	2d	-	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	15,236	2d	-	<i>Acceptance payables</i>
Utang pajak		2w,20		<i>Taxes payable</i>
Pajak penghasilan badan	2,750		2,517	<i>Corporate income tax</i>
Pihak lain-lain	<u>14,171</u>		<u>12,387</u>	<i>Other taxes</i>
Total	<u>16,921</u>		<u>14,904</u>	<i>Total</i>
Liabilitas pajak tangguhan	108	2w,20	7,855	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja dan pasca-kerja	102,777	2u,34	85,100	<i>Short term and post-employment benefit liability</i>
Bunga yang masih harus dibayar	30,382	2c,2d,2v,21, 31,32,33	25,210	<i>Interest payables</i>
Provisi	2,361	2z,35	2,353	<i>Provisions</i>
Liabilitas lain-lain	111,607	2d,2v,22, 32,33	24,532	<i>Other liabilities</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b><u>13,344,943</u></b>		<b><u>9,861,207</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				<i>Share capital - par value Rp100 (full amount)</i>
Modal dasar masing-masing - 26.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016				<i>Authorised capital - 26,000,000,000 shares as of 31 December 2017 and 2016, respectively</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing 16.631.460.751 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	1,663,146	23	1,663,146	<i>Issued and fully paid-up capital - 16,631,460,751 shares as of 31 December 2017 and 2016, respectively</i>
Tambahan modal disetor	238,348	2aa,24	238,348	<i>Additional paid-in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	70,522	12,34	86,834	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba	471,779		407,856	<i>Retained earnings</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b><u>2,443,795</u></b>		<b><u>2,396,184</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>15,788,738</u></b>		<b><u>12,257,391</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements integral form an part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN</b>				<b>INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga	1,147,285	2c,2s,2v, 25,31,32	1,067,322	Interest income
Beban bunga	(572,548)	2c,2s,2v, 26,31,32	(590,099)	Interest expense
<b>PENDAPATAN BUNGA NETO</b>	<b>574,737</b>		<b>477,223</b>	<b>NET INTEREST INCOME</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Provisi dan komisi selain dari kredit (Kerugian)/keuntungan selisih kurs mata uang asing - neto	37,356 (967)	2t 2v	23,732 4,819	Provision and commission fee other than loans (Loss)/gain on foreign exchange - net
<b>TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>36,389</b>		<b>28,551</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING INCOME</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif	(34,677)	2e,2j,9h	(12,076)	Provision for impairment losses on earning assets
Penyisihan beban kerugian penurunan nilai aset non produktif	(29,848)	2m	-	Provision for impairment losses on non-earning assets
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>				<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	(247,718)	2c,27,31	(219,066)	General and administrative
Tenaga kerja	(228,595)	28	(199,624)	Personnel
Keuntungan/(kerugian) penjualan efek-efek	1,334	2h	(210)	Gain/(loss) on sale of securities
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek	2,031	2h	1,098	Unrealised gain from changes in fair value of securities
<b>TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	<b>(472,948)</b>		<b>(417,802)</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>73,653</b>		<b>75,896</b>	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
Pendapatan non-operasional	3,878		4,537	Non-operating income
Beban non-operasional	(2,214)		(988)	Non-operating expense
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO</b>	<b>1,664</b>		<b>3,549</b>	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>75,317</b>		<b>79,445</b>	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(25,418)</b>	2w,20	<b>(57,267)</b>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>49,899</b>		<b>22,178</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements integral form an part of these financial statements taken as a whole.



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	(4,908)	34	(9,265)	<i>Remeasurement of post employment benefit liability</i>
Pajak penghasilan terkait	1,227		2,316	<i>Related income tax</i>
	<u>(3,681)</u>		<u>(6,949)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	1,203		(992)	<i>Unrealised gains/(loss) from changes in fair value of available- for-sale marketable securities</i>
Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi	323		-	<i>Reclassification adjustment on gains which already included in profit or loss</i>
	<u>1,526</u>		<u>(992)</u>	
Pajak penghasilan terkait	(133)		-	<i>Related income tax</i>
	<u>1,393</u>		<u>(992)</u>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>47,611</b>		<b>14,237</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>		2y,30		<b>EARNINGS PER SHARE</b>
Dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	3.00		2.24	<i>Basic and Diluted (in full Rupiah)</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements integral form an part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya Modal disetor -neto/ Additional Paid in capital-net	Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)			Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
				Labal(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities and government bonds	Pengukuran kembali atas program manfaat pasti/ Remeasurement of defined benefit plan, net	Penilaian kembali aset tetap/ Revaluation surplus on fixed assets			
<b>Saldo tanggal</b> <b>31 Desember 2015</b>	12	653,629	279,650	-	(1,420)	103,360	378,513	1,413,732	<b>Balance as of</b> <b>31 December 2015</b>
Laba untuk tahun berjalan 2016		-	-	-	-	-	22,178	22,178	Income the year 2016
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual		-	-	(992)	-	-	-	(992)	Unrealised loss on available for sale marketable securities and government bonds
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti - neto setelah pajak		-	-	-	(6,949)	-	-	(6,949)	Remeasurement of defined benefit plan - net of tax
Pemindahan penyusutan atas aset tetap yang dinilai kembali		-	-	-	-	(7,165)	7,165	-	Transfer of depreciation on the revaluation of fixed assets
Pelaksanaan konversi Waran Seri II	1c	1,165	1,049	-	-	-	-	2,214	Exercise of warrants series II
Peningkatan modal sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV	1c, 23	1,008,352	-	-	-	-	-	1,008,352	Additional paid-up capital from Limited Public Offering IV
Biaya emisi saham	2aa	-	(42,351)	-	-	-	-	(42,351)	Share Issuance Cost
<b>Total</b>		<b>1,009,517</b>	<b>(41,302)</b>	<b>(992)</b>	<b>(6,949)</b>	<b>(7,165)</b>	<b>29,343</b>	<b>982,452</b>	<b>Total</b>
<b>Saldo tanggal</b> <b>31 Desember 2016</b>		<b>1,663,146</b>	<b>238,348</b>	<b>(992)</b>	<b>(8,369)</b>	<b>96,195</b>	<b>407,856</b>	<b>2,396,184</b>	<b>Balance as of</b> <b>31 December 2016</b>
Laba untuk tahun berjalan 2017		-	-	-	-	-	49,899	49,899	Income the year 2017
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual		-	-	1,393	-	-	-	1,393	Unrealised gain on available for sale marketable securities and government bonds
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti - neto setelah pajak		-	-	-	(3,681)	-	-	(3,681)	Remeasurement of defined benefit plan - net of tax
Pemindahan penyusutan atas aset tetap yang dinilai kembali		-	-	-	-	(14,024)	14,024	-	Transfer of depreciation on the revaluation of fixed assets
<b>Total</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,393</b>	<b>(3,681)</b>	<b>(14,024)</b>	<b>63,923</b>	<b>47,611</b>	<b>Total</b>
<b>Saldo tanggal</b> <b>31 Desember 2017</b>		<b>1,663,146</b>	<b>238,348</b>	<b>401</b>	<b>(12,050)</b>	<b>82,171</b>	<b>471,779</b>	<b>2,443,795</b>	<b>Balance as of</b> <b>31 December 2017</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements integral form an part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	1,185,825		1,089,170	<i>Interest fees and commissions</i>
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(567,376)		(600,406)	<i>Interest and other financial charges</i>
Beban umum dan administrasi	(230,041)		(172,048)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban tenaga kerja	(233,503)		(199,624)	<i>Personnel expenses</i>
Pendapatan lainnya	5,212		4,537	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(43,087)		(19,840)	<i>Other expense</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(32,071)		(38,426)	<i>Payment of income tax</i>
<b>Arus kas operasional sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi</b>	<b>84,959</b>		<b>63,363</b>	<b>Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities</b>
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decrease (increase) in operating assets:</i>
Efek-efek nilai wajar melalui laba atau rugi	(26,602)		(1,103)	<i>Fair value through profit or loss securities</i>
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	(146,827)			<i>Held-to-maturity securities</i>
Kredit yang diberikan	(1,880,168)		183,370	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi	(15,236)			<i>Acceptances receivable</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	149,334		(64,469)	<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
Aset lain-lain	(147,006)		(223,074)	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase (decrease) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	22,367		(40,805)	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	3,341,740		(492,413)	<i>Deposits and deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	15,236			<i>Acceptances payable</i>
Utang pajak	2,018		180	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	87,256		6,990	<i>Other liabilities</i>
<b>Arus kas neto diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>1,487,071</b>		<b>(567,961)</b>	<b>Net cash flows provided by/ (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo	(965,811)		(309,283)	<i>Purchase of held-to-maturity securities</i>
Penerimaan dari efek-efek yang jatuh tempo	482,162		671	<i>Proceeds from matured held to maturity securities</i>
Akuisisi PT Bank Antardaerah setelah dikurangi kas dan setara kas	498		142,388	<i>Acquisition of PT Bank Antardaerah net of cash and cash equivalent</i>
Hasil penjualan aset tetap	(277,401)	12	3,083	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap		12	(38,532)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
<b>Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(760,552)</b>		<b>(201,673)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements integral form an part of these financial statements taken as a whole.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2017**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS</b>				<b>CASHFLOWS FROM</b>
<b>PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penerbitan saham	-	1c	1,010,566	<i>Proceeds from issuance of shares</i>
Biaya penerbitan saham	-	1c	(42,351)	<i>Share issuance cost</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari</b>				<b>Net Cash Provided by</b>
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	-		<b>968,215</b>	<b>Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO</b>				<b>NET INCREASE IN CASH AND</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>726,519</b>		<b>195,581</b>	<b>CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>AWAL TAHUN</b>	<b>2,184,184</b>		<b>1,993,608</b>	<b>AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(967)		(8,005)	<i>The effect of changes in foreign exchange rates</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR</b>				<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>TAHUN</b>	<b>2,909,736</b>		<b>2,184,184</b>	<b>AT END OF YEAR</b>
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas	186,976	4	158,851	<i>consist of:</i>
Giro pada Bank Indonesia	991,736	5	703,906	<i>Cash</i>
Giro pada bank lain	178,157	6	308,057	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Penempatan pada Bank Indonesia	1,552,867	7	1,013,370	<i>Current accounts with other banks Placement with Bank Indonesia</i>
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>2,909,736</b>		<b>2,184,184</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements integral form an part of these financial statements taken as a whole.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk atau selanjutnya disebut ("Bank") didirikan dengan nama PT Bank Multicor, pada tanggal 2 April 1974 berdasarkan Akta No. 4 dari Notaris Bagijo, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No.Y.A. 5/369/19 tanggal 12 Oktober 1974 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1974, Tambahan No. 719. Pada tahun 2007, berdasarkan Akta No. 172 tanggal 28 November 2007, dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., di Jakarta, yang diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 18 Juli 2008 Tambahan No.12219, nama Bank diubah menjadi PT Bank Windu Kentjana International Tbk melalui Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/9/KEP.GBI/2008 tanggal 8 Februari 2008.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 dibuat di hadapan Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., tanggal 11 November 2016. Akta notaris ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003776.AH.01.10. tahun 2016 tanggal 30 November 2016.

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 November 2016, telah disetujui perubahan nama Bank dari "PT Bank Windu Kentjana International Tbk" menjadi "PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk". Perubahan nama Bank ini telah mendapat persetujuan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0003776.AH.01.10. tahun 2016 tanggal 30 November 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan dengan akta No. 58 tanggal 11 November 2016, dibuat di hadapan Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank) was established under the name of PT Bank Multicor on 2 April 1974 based on Notarial Deed No. 4 of Bagijo, S.H., notary public in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Y.A. 5/369/19 dated 12 October 1974, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated 19 November 1974, Supplement No. 719. In 2007, based on Notarial Deed No. 172 dated 28 November 2007 of Eliwaty Tjitra, S.H., notary public in Jakarta, and published in the State Gazette of Republic of Indonesia No. 58 dated 18 July 2008 Supplement No. 12219, the Bank's name was changed to PT Bank Windu Kentjana International Tbk through the decision of The Governor of Bank Indonesia No.10/9/KEP.GBI/2008 dated 8 February 2008.*

*The Bank's Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment effected by notarial deed No. 58 of Eliwaty Tjitra, S.H., dated 11 November 2016. This notarial deed was received and registered according to Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia Letter No. AHU-0003776.AH.01.10. year 2016 dated 30 November 2016.*

*Through the Extraordinary General Stockholders' Meeting on 11 November 2016, the change of the Bank's name from "PT Bank Windu Kentjana International Tbk" to become "PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk" has been approved. The changes of Bank's name had been approved by Minister of Justice and Human Rights through Minister of Justice and Human Rights Decision No. AHU-0003776.AH.01.10. year 2016 dated November 30, 2016 on The Approval of The Company's Articles of Association Change and based on Notarial Deed No. 58 dated 11 November 2016 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta.*



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Bank berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat di Equity Tower Lantai 9, Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, lot 9, Jakarta. Bank mempunyai 21 kantor cabang, 50 kantor cabang pembantu, dan 31 kantor kas yang berlokasi di Jawa, Bali, Sumatra, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, Sulawesi Selatan, Bangka Belitung, dan Nusa Tenggara Barat (tidak diaudit).

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank adalah sebuah bank devisa nasional.

**b. Kombinasi Bisnis**

Tahun 2007

Untuk memperkuat struktur permodalan terkait dengan implementasi arsitektur Perbankan Indonesia, para pemegang saham PT Bank Multicor Tbk dan PT Bank Windu Kentjana, telah menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*). Dalam penggabungan ini PT Bank Windu Kentjana menjadi selaku "Perusahaan Yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Multicor Tbk sebagai "Perusahaan yang akan Bergabung". Ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Perseroan telah beroperasi secara komersial sejak tahun 1974 dan mulai menjadi bank umum pada tahun 1993. Perseroan adalah sebuah bank devisa swasta nasional.

Bank telah mendapat pernyataan efektif sehubungan dengan *merger* di atas berdasarkan surat Ketua Bapepam-LK No. S-5968/BL/2007 tanggal 26 November 2007 dan izin Bank Indonesia berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/67/KEP.GBI/2007 mengenai pernyataan merger pada tanggal 18 Desember 2007. Keputusan Gubernur Bank Indonesia tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Multicor Tbk oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-00982.AH.01.02. tanggal 8 Januari 2008.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*The Bank is domiciled in Jakarta, with head office located at Equity Tower, 9th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, lot 9, Jakarta. The Bank has 21 branch offices, 50 sub-branch offices and 31 cash offices which are located in Java, Bali, Sumatra, Riau Archipelago, West Kalimantan, South Sulawesi, Bangka Belitung and West Nusa Tenggara (unaudited).*

*In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking. The Bank is a foreign exchange national bank.*

**b. Business Combination**

Year 2007

*The stockholders of PT Bank Multicor Tbk and PT Bank Windu Kentjana agreed to merge in order to strengthen the capital structure in relation with the implementation of the Indonesian Banking Architecture. In this merger, PT Bank Windu Kentjana is "the Surviving Company" and PT Bank Multicor Tbk as "the Merged Company". The scope of its activities is to engage in general banking. The Bank had started the operation commercially since 1974 and started becoming general bank since 1993. The Bank is a foreign exchange national bank.*

*The Bank has received the notice of effectivity of the merger based on the letter by the Chairman of Bapepam-LK No. S-5968/BL/2007 dated 26 November 2007 and the merger license from Bank Indonesia based on the decision of The Governor of Bank Indonesia No. 9/67/KEP.GBI/2007 dated 18 December 2007. The approval date for the changes in Articles of Association of PT Bank Multicor Tbk, the Surviving Bank, by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00982.AH.01.02. dated 8 January 2008.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Tahun 2016

Pada tanggal 24 Juni 2016, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli (SPA) untuk mengakuisisi Bank Antardaerah. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 24 Juni 2016, yang mana Bank mengakuisisi 100% dari jumlah saham yang dikeluarkan Bank Antardaerah dengan harga perolehan Rp517.913 dan terdapat *goodwill* sebesar Rp190.075 (Catatan 13).

Berdasarkan SPA tersebut, Bank memperoleh kendali atas Bank Antardaerah. Oleh karena itu, laporan keuangan Bank Antardaerah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Bank sejak tanggal penyelesaian akuisisi tersebut.

Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-100/D.03/2016 tanggal 13 Juni 2016, Bank telah mendapatkan persetujuan atas akuisisi Bank Antardaerah dari Otoritas Jasa Keuangan.

Seiring dengan perkembangan dan strategi bisnis dalam kaitannya dengan perubahan pemegang saham pengendali Bank, para pemegang saham PT Bank Windu Kentjana International Tbk dan PT Bank Antardaerah telah menyetujui untuk melakukan penggabungan usaha (*merger*). Dalam penggabungan ini PT Bank Windu Kentjana International Tbk menjadi selaku "Perusahaan Yang Menerima Penggabungan" dan PT Bank Antardaerah sebagai "Perusahaan yang akan Bergabung".

Bank telah mendapat pernyataan efektif sehubungan dengan *merger* di atas berdasarkan persetujuan OJK melalui surat No. S-587/D.04/2016 tanggal 14 Oktober 2016. Keputusan tersebut mulai berlaku sejak tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar PT Bank Windu Kentjana International Tbk oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0143387.AH.01.11. tanggal 30 November 2016.

Setelah *merger*, susunan kepemilikan permodalan Bank tidak mengalami perubahan.

Penggabungan usaha tersebut dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*) berdasarkan nilai buku masing-masing perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Business Combination (continued)**

Year 2016

On 24 June 2016, the Bank signed a Sale and Purchase Agreement (SPA) to acquire Bank Antardaerah. The acquisition was completed on 24 June 2016, with the Bank acquiring 100% of the issued shares of Bank Antardaerah at a purchase price of Rp517,913 with goodwill amounted to Rp190,075 (Note 13).

Based on the SPA, the Bank has control over Bank Antardaerah. Thus, since the completion date of the acquisition, Bank Antardaerah's financial statements have been consolidated into the Bank's financial statements.

Based on Financial Service Authority ("OJK") letter No. SR-100/D.03/2016 dated 13 June 2016, the Bank has obtained approval from Otoritas Jasa Keuangan for the acquisition of Bank Antardaerah.

Along with the development and strategy business in relation to the changes in Bank's controlling shareholders, the stockholders of PT Bank Windu Kentjana International Tbk and PT Bank Antardaerah agreed to merge. In this merger, PT Bank Windu Kentjana International Tbk is "the Surviving Company" and PT Bank Antardaerah as "the Merged Company".

The Bank has received the notice of effectivity of the merger based on the approval of OJK through letter No. S-587/D.04/2016 dated 14 October 2016. The approval date for the changes in Articles of Association of PT Bank Windu Kentjana International Tbk by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0143387.AH.01.11. dated 30 November 2016.

After the merger, the Company's composition of shares ownership will not change.

The merger will be performed using the pooling of interest method based on each entity's book value.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek**

Pada tanggal 20 Juni 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-3023/BL/2007 untuk penawaran umum perdana atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham pada harga penawaran Rp200 per saham. Saham-saham Bank telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Juli 2007.

Pada tanggal 24 Juni 2010, Bank mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengesahkan rencana Bank untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 1.014.630.713 saham yang bernilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp200 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini didokumentasikan dalam Akta No. 187 tanggal 24 Juni 2010 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta.

Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK pada tanggal 24 Juni 2010 melalui Surat Keputusan No. S-5684/BL/2010. Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas I ini adalah sebesar Rp202.926.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2012 yang dibuat di hadapan akta Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No. 171, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 525.962.624 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp428.284 yang terdiri dari 4.282.838.507 saham. Penawaran Umum Terbatas II Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 27 Juni 2012 melalui surat No. S-8057/BL/2012.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the shares**

*On 20 June 2007, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-3023/BL/2007 for the initial public offering of 300,000,000 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp200 per share. On 3 July 2007, the Bank's shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.*

*On 24 June 2010, the Bank held an Extraordinary General Stockholders' Meeting to ratify the plan of the Bank to issue additional 1,014,630,713 shares with a par value of Rp100 (full amount) per share through Limited Public Offering I at an exercise price of Rp200 (full amount) per share. The minutes of the Extraordinary Stockholders' Meeting were documented in Notarial Deed No. 187 dated 24 June 2010 of Eliwaty Tjitra, S.H., public notary in Jakarta.*

*The Limited Public Offering I took effect upon receipt from the Chairman of Bapepam-LK of the notice of effectivity in his Decision Letter No. S-5684/BL/2010 on 24 June 2010. The proceeds from this Limited Public Offering I amounted to Rp202,926.*

*Based on the Decision of Extraordinary General Stockholders Meeting held on 28 June 2012, which was notarised under notarial deed No. 171 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights of 525,962,624 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at exercise price of Rp200 (full amount) per share.*

*With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp428,284 representing 4,282,838,507 shares. The Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK's letter No. S-8057/BL/2012 dated 27 June 2012.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek (lanjutan)**

Bank juga menerbitkan Waran Seri I sebanyak 525.962.624 lembar dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp225 (nilai penuh) per saham, yang seluruhnya berjumlah Rp118.342 atas setiap saham baru yang diterbitkan Bank sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II.

Nilai wajar Waran Seri I pada saat waran tersebut diterbitkan adalah sebesar Rp566 yang disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor. Pada tanggal 18 Juli 2013, 2 Oktober 2013, dan 25 November 2013 masing-masing sebesar 3 Waran Seri I, 5.000 Waran Seri I dan 280 Waran Seri I dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp225 (nilai penuh) per saham, nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp105.192 dengan biaya emisi sebesar Rp1.242.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 19 November 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Eliwaty Tjitra, S.H., No.121, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 1.627.480.640 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp125 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp519.032 yang terdiri dari 5.910.324.430 saham. Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 19 November 2013 melalui surat No. S-368/D.04/2013.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the shares (continued)**

*In addition, Bank issued Warrant Series I amounted to 525,962,624 warrants at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp225 (full amount) per share, which in total amounting to Rp118,342 at every new share issued by the Bank related to the Limited Public Offering II.*

*The fair value of the Warrant Series I when issued is Rp566 and presented as part of the additional paid-in capital. On 18 July 2013, 2 October 2013 and 25 November 2013, 3 (three) Warrant Series I, 5,000 Warrant Series I and 280 Warrant Series I, respectively are converted into the Bank's shares which exercised using an Exercise Price of Rp225 (full amount) per share, par value of Rp100 (full amount) per share.*

*The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp105,192, with the issuance cost amounting to Rp1,242.*

*Based on the Decision of Extraordinary General Stockholders' Meeting held on 19 November 2013 which was notarised under notarial deed No. 121 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights of 1,627,480,640 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp125 (full amount) per share.*

*With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp519,032 representing 5,910,324,430 shares. The Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights became effective through the Financial Service Authority Commissioner Board's letter No. S-368/D.04/2013 dated November 19, 2013.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**1. UMUM** (lanjutan)

**c. Penawaran umum efek** (lanjutan)

Bank juga menerbitkan Waran Seri II sebanyak 813.740.320 lembar dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp190 (nilai penuh) per saham, yang seluruhnya berjumlah Rp154.611 atas setiap saham baru yang diterbitkan Bank sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas III. Nilai wajar Waran Seri II pada saat waran tersebut diterbitkan adalah sebesar Rp1.094 yang disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp203.435 dengan biaya emisi sebesar Rp2.027.

Sehubungan dengan penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Terbatas III, maka terdapat penyesuaian jumlah dan harga konversi Waran Seri I sebagai berikut:

- i. Jumlah Waran Seri I yang beredar mengalami penyesuaian dari 525.962.624 menjadi 592.580.297 lembar.
- ii. Harga Pelaksanaan Waran Seri I mengalami penyesuaian dari Rp225 menjadi Rp200 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 21 Mei dan 9 Juni 2014, masing-masing sebesar 60.000 Waran Seri I dan 510.000 Waran Seri I di konversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham, atau nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham.

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2015, masing-masing 587.404.171 Waran Seri I dan 37.987.934 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan masing-masing sebesar Rp200 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri I dan Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II, keduanya menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham).

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016, 11.654.379 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham).

**1. GENERAL** (continued)

**c. Public offering of the shares** (continued)

*Bank also issued Warrant Series II amounted to 813,740,320 warrants at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp190 (full amount) per share, which in total amounted to Rp154,611 for every new share issued by the Bank related to the Limited Public Offering III. The fair value of the Warrant Series II when issued is Rp1,094 and presented as part of the additional paid-in capital.*

*The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp203,435, with issuance cost Rp2,027.*

*With this issuance of new shares through limited public offering III, there is an adjustment of amount and offering price of Warrant Series I:*

- i. Changes in amount of Warrant Series I from the amount of 525,962,624 to the amount of 592,580,297 warrants.*
- ii. Changes in offering price of Warrant Series I from offering price of Rp225 to the offering price of Rp200 (full amount) per share.*

*On 21 May and 9 June 2014, 60,000 Warrant Series I and 510,000 Warrant Series I, respectively were converted into the Bank's shares which were exercised using an Exercise Price of Rp200 (full amount) per share, (Par value of Rp100 (full amount) per share).*

*In the period between 1 January to 31 December 2015, 587,404,171 Warrant Series I and 37,987,934 Warrant Series II, respectively are converted into the Bank's shares which were exercised using Exercise price of Rp200 (full amount) per share for Warrant Series I and Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II, both Warrant using par value of Rp100 (full amount) per share.*

*In the period between 1 January to 31 December 2016, 11,654,379 Warrant Series II, respectively are converted into the Bank's shares which was exercised using Exercise price of Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II (Warrant using par value of Rp100 (full amount) per share).*



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek (lanjutan)**

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Februari 2016 dan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Windu Kentjana International Tbk No. 69 tanggal 25 Agustus 2016 yang dibuat di hadapan notaris Eliwaty Tjitra, S.H, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 10.083.519.837 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 (nilai penuh) per saham.

Setiap pemegang saham yang memiliki 100 (seratus) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Bank mempunyai 154 (seratus lima puluh empat) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Biasa atas nama yang baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD pada harga yang sama dengan harga pelaksanaan, yaitu sebesar Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham.

Sehubungan dengan PUT IV ini, telah ditandatangani perjanjian jual beli (SPA) dimana Johnny Wiraatmadja sebagai pemegang saham pengendali Bank akan menyerahkan HMETD yang menjadi haknya dalam PUT IV ini kepada China Construction Bank (CCB) untuk kemudian HMETD akan dilaksanakan oleh CCB untuk menjadi saham baru Bank. Selanjutnya, CCB akan memiliki saham Bank tidak kurang dari 51% (lima satu persen) dari jumlah seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT IV dilaksanakan.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.663.126 yang terdiri dari 16.631.260.145 saham. Penawaran Umum Terbatas IV Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 22 Juni 2016 melalui surat No. S-311/D.04/2016.

Jumlah dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Terbatas ini sebesar Rp1.663.126 dengan biaya emisi sebesar Rp42.351.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the shares (continued)**

*Based on the Decision of Extraordinary General Stockholders Meeting held on 24 February 2016 which was notarised under notarial deed No. 69 dated 25 August 2016 of Eliwaty Tjitra, S.H., the Bank offered Limited Public Offering IV (PUT IV) with Pre-emptive Rights of 10,083,519,837 shares at par value of Rp100 (full amount) per share at offering price of Rp100 (full amount) per share.*

*Every shareholder holding 100 shares included in List of Bank's Shareholders has Preemptive Right of 154 shares, 1 Pre-emptive Right enable the holder to buy 1 newly issued Ordinary Share which has to be fully paid on reservation of Pre-emptive Right at the same price with exercise price, that is Rp100 (one hundred Rupiahs) for every Ordinary Share.*

*Related to PUT IV, Sale Purchase Agreement has been signed in which Johnny Wiraatmadja as the Bank's majority shareholder will hand over his Pre-emptive Right in PUT IV to China Construction Bank (CCB) to eventually be converted by CCB as newly issued shares. CCB will then own not less than 51% of the Bank's authorised and issued shares after PUT IV has been held.*

*With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp1,663,126 representing 16,631,260,145 shares. The Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights became effective through the Financial Service Authority Commissioner Board's letter No. S-311/D.04/2016 dated 22 June 2016.*

*The proceeds from this Limited Public Offering amounted to Rp1,663,126, with issuance cost Rp42,351.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran umum efek (lanjutan)**

Pada periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016, 11.654.379 Waran Seri II dikonversikan menjadi saham Bank yang dilaksanakan dengan Harga Pelaksanaan Rp190 (nilai penuh) per saham untuk Waran Seri II menggunakan nilai nominal Rp100 (nilai penuh per saham).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Bank adalah masing-masing sebesar 16.631.460.751 dan 16.631.460.751, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) (Catatan 23).

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama	Yang Aimin	
Komisaris	Qi Jiangong	
Komisaris Independen	Mohamad Hasan	
Komisaris Independen	Yudo Sutanto Nyoo	
<b><u>Direksi</u></b>		
Direktur Utama	Li Guo Fu*)	
Direktur <i>Corporate Banking</i>	-	
Direktur <i>Treasury and International</i>	-	
Direktur Risiko	You Wen Nan	
Direktur Keuangan	Adri Triwitjahjo	
Direktur Operasional	Junianto	
Direktur <i>Commercial and Retail Banking</i>	Setiawati Samahita***)	
Direktur Kepatuhan	Dewi Arimbi Kurniawati	

\*) Bapak Li Guo Fu mengajukan pengunduran diri tanggal 10 Oktober 2017 dan telah efektif tidak menjabat pada 8 Januari 2018.  
 \*\*) Bapak Yang Xiao Jun mengundurkan diri pada 30 Mei 2017 dan Bapak Luianto Sudarmana pada 29 September 2017.  
 \*\*\*) Ibu Setiawati Samahita merangkap sebagai *Direktur Corporate*

Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berdasarkan Akta Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta dengan Akta No. 137 tanggal 30 Mei 2017 dan Akta Notaris dari Johny Dwikora Aron, S.H., notaris di Jakarta dengan Akta No. 48 tanggal 19 Juni 2015.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Public offering of the shares (continued)**

In the period between 1 January to 31 December 2016, 11,654,379 Warrant Series II were converted into the Bank's shares which was exercised using Exercise price of Rp190 (full amount) per share for Warrant Series II, using par value of Rp100 (full amount) per share.

As of 31 December 2017 and 2016, the Bank's fully issued and paid-up shares totaled 16,631,460,751 and 16,631,460,751, respectively, which were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (Note 23).

**d. Employees, Boards of Commissioners and Directors**

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2016	
<b><u>Board of Commissioners</u></b>		
	Sjerra Salim	<i>President Commissioner</i>
	-	<i>Commissioner</i>
	Mohamad Hasan	<i>Independent Commissioner</i>
	Yudo Sutanto Nyoo	<i>Independent Commissioner</i>
<b><u>Board of Directors</u></b>		
	Li Guo Fu	<i>President Director</i>
	You Wen Nan	<i>Corporate Banking Director</i>
	Yang Xiao Jun **)	<i>Treasury and International Director</i>
	Luianto Sudarmana **)	<i>Risk Director</i>
	Adri Triwitjahjo	<i>Finance Director</i>
	Junianto	<i>Operational Director</i>
	Setiawati Samahita	<i>Commercial and Retail Banking Director</i>
	Dewi Arimbi Kurniawati	<i>Compliance Director</i>

\*) *Mr. Li Guo Fu proposed to resign as of 10 October 2017 and effectively discharged as of at 8 January 2018.*  
 \*\*) *Mr. Yang Xiao Jun resigned as of 30 May 2017 and Mr. Luianto Sudarmana resigned as of 29 September 2017.*  
 \*\*\*) *Ms. Setiawati Samahita also act as Corporate Director.*

The Bank's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2017 and 2016 were based on Notarial Deed from Eliwaty Tjitra, S.H., notary public in Jakarta with the Notarial Deeds No. 137 dated 30 Mei 2017 and Notarial Deed from Johny Dwikora Aron, S.H., notary public in Jakarta with the Notarial Deeds No. 48 dated 19 June 2015.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**1. UMUM** (lanjutan)

**d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi**  
(lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016,  
susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	2017
Komite Audit	
Ketua	Mohamad Hasan
Anggota	M. Didik M. Kusumo
Anggota	Mulyadi
Anggota	Tom Andanawari

Pembentukan Komite Audit Perseroan telah  
sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK  
Nomor IX.1.5.

Sekretaris Perusahaan Perseroan dan Kepala  
Divisi Audit Internal Perseroan pada tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai  
berikut:

	2017
Sekretaris Perusahaan	Andreas Basuki
Anggota	Yuda Kumawan
Anggota	Endah Dwi Susanti
Kepala Divisi Audit Internal	Usep Hanafiah

Pembentukan Sekretaris Perusahaan  
Perseroan telah sesuai dengan Peraturan  
BAPEPAM-LK Nomor IX.1.4 Lampiran  
Keputusan Ketua Bapepam-LK  
No. KEP-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996.

Bank juga telah membentuk Komite Pemantau  
Risiko serta Komite Renumerasi dan  
Nominasi.

Total karyawan Bank pada tanggal  
31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing  
adalah 1.493 dan 1.570 karyawan (termasuk  
karyawan kontrak) (tidak diaudit).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh  
terhadap penyajian laporan keuangan terlampir  
yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan  
oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2018.

**1. GENERAL** (continued)

**d. Employees, Boards of Commissioners and**  
**Directors** (continued)

As of 31 December 2017 and 2016, the  
composition of the Audit Committee are as  
follows:

	2016	
		Audit Committee
		Chairman
		Member
		Member
		Member

The establishment of the Company's Audit  
Committee is in compliance with BAPEPAM-  
LK Regulation Number IX.1.5.

The Company's Corporate Secretary and the  
Head of Internal Audit Division as of 31  
December 2017 and 2016, are as follows:

	2016	
		Corporate Secretary
		Member
		Member
		Head of Internal Audit

The establishment of the Company's  
Corporate Secretary is in compliance with  
BAPEPAM-LK Regulation Number IX.1.4  
Appendix of the Decision Decree of the  
Chairman of Bapepam-LK No.KEP-  
63/PM/1996 dated 17 January 1996.

The Bank has also established a Risk  
Monitoring Committee and a Remuneration  
and Nomination Committee.

The Bank has total number of employees as of  
31 December 2017 and 2016, of 1,493 and  
1,570, (including contract employees)  
(unaudited), respectively.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES**

The management of the Bank is fully responsible  
for the preparation of the accompanying financial  
statements which were completed and authorised  
for issue by the Board Directors on 29 March 2018.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dianut Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank:

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

The accounting and reporting policies adopted by the Bank conform to Indonesian Financial Accounting Standards. Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank:

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements as of 31 December 2017 and 2016, have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (IFAS) including statement and interpretation issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and Bapepam-LK's regulation No. VIII G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies".

The financial statements are prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1, "Presentation of Financial Statements".

The financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of land and buildings, available-for-sale financial assets, and financial assets and financial liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the statement of cash flow.

The statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and items not to be reclassified to profit or loss.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Kombinasi bisnis**

Entitas menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya, dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap Kepentingan Non-pengendali (KNP) atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

*Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**b. Business combinations**

*The Entity applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Entity. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognised in accordance with PSAK No. 55 either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

*At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for Non-controlling Interest (NCI) over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss.*

*Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.*

*Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less impairment losses.*



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah Grup yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi, sebagai berikut:

- i) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - c) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- ii) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut:
  - a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - b) Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Business combinations (continued)**

*For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.*

**c. Transactions and balances with related parties**

*The Bank entered into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK No. 7 on "Related Party Disclosures".*

*A related party is Group that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). Related parties are:*

- i) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - a) *Has control or joint control of the reporting entity;*
  - b) *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - c) *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- ii) *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - a) *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
  - b) *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - c) *Both entities are joint ventures of the same third party;*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**c. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi** (lanjutan)

- ii) Entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas tersebut: (lanjutan)
  - d) Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i); atau
  - g) Orang yang diidentifikasi sebagaimana dimaksud dalam angka i) a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

**d. Aset dan liabilitas keuangan**

Bank menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Transactions and balances with related parties** (continued)

- ii) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
  - d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in i); or
  - g) A person identified in i) a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

**d. Financial assets and liabilities**

The Bank has applied PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", and PSAK No. 68, "Fair Value Measurement".

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(i) Klasifikasi**

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya, efek-efek, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, pendapatan bunga yang masih akan diterima, dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan, simpanan dari bank lain, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, bunga yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain.

**(ii) Aset keuangan**

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) kredit yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(i) Classification**

*The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia, securities, derivative receivable, loans, acceptance receivables, interest receivables and other assets.*

*The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits, deposits from other banks, derivative payables, acceptance payables, interest payables and other liabilities.*

**(ii) Financial assets**

*Bank classifies its financial assets in the following categories of (a) financial assets at fair value through profit and loss, (b) loans and receivables, (c) held-to-maturity financial assets and (d) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

**a. Financial assets at fair value through profit or loss**

*This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held for trading and financial assets designated as at fair value through profit/loss upon initial recognition.*

*A financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**(ii) Aset keuangan** (lanjutan)

- a. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/ (kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal mungkin tidak akan diperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Financial assets and liabilities** (continued)

**(ii) Financial assets** (continued)

- a. *Financial assets at fair value through profit or loss* (continued)

*Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are recognised directly as profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly as profit/loss and are reported respectively as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".*

- b. *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

- *those that intends to be sold immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the entity upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;*
- *those that upon initial recognition designates as available-for-sale; or*
- *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(ii) Aset keuangan (lanjutan)**

**b. Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)**

Pada saat pengakuan awal, kredit yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok kredit yang diberikan dan piutang, dan diakui pada laba/rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

**c. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo**

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh Bank dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi kredit yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(ii) Financial assets (continued)**

**b. Loans and receivables (continued)**

*Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Income on financial assets classified as loans and receivables is recorded as profit/loss and is reported as "Interest income".*

*In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised as profit/loss and is reported as "Allowance for impairment losses on financial assets".*

**c. Held-to-maturity financial assets**

*Held-to-maturity financial assets are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that Bank has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:*

- *those that Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit/loss;*
- *those that Bank designates as available-for-sale; and*
- *those that meet the definition of loans and receivables.*

*These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method less allowance for impairment losses.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**(ii) Aset keuangan** (lanjutan)

**c. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo** (lanjutan)

Pendapatan bunga dari investasi dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebagai laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan".

**d. Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu yang tidak diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui sebagai laba/rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui sebagai laba/rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Financial assets and liabilities** (continued)

**(ii) Financial assets** (continued)

**c. Held-to-maturity financial assets** (continued)

*Interest income on held-to-maturity investments is recorded as profit/loss and reported as "Interest income". In the case of an impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the investment and recognised in the consolidated financial statement as "Allowance for impairment losses on financial assets".*

**d. Available-for-sale financial assets**

*Available-for-sale financial assets are nonderivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit/loss.*

*Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains or losses being recognised as other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit/loss. Interest income is calculated using the effective interest method and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised as profit/loss.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(iii) Liabilitas keuangan**

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**a. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi**

Kategori ini terdiri dari dua subkategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya, liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan, kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat pada laba/rugi dan dilaporkan sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(iii) Financial liabilities**

*Bank classified its financial liabilities in the category of a) financial liabilities at fair value through profit or loss and b) financial liabilities measured at amortised cost.*

**a. Financial liabilities at fair value through profit/loss**

*This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by Bank as at fair value through profit/loss upon initial recognition. At the initial and subsequent recognition, the financial liability is recorded at its fair value.*

*A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.*

*Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded as profit/loss and are reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities held for trading are included in "Interest expenses".*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**d. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**(iii) Liabilitas keuangan** (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat di dalam beban bunga.

**(iv) Penghentian pengakuan**

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
  - Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan
  - (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**d. Financial assets and liabilities** (continued)

**(iii) Financial liabilities** (continued)

- b. *Financial liabilities at amortised cost*

*Financial liabilities that are not classified as fair value through profit/loss fall into this category and are measured at amortised cost.*

*Financial liabilities at amortised cost are initially measured at fair value less transaction costs (if any).*

*After initial recognition, Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method. Interest expenses on financial liabilities at amortised cost are included in interest expenses.*

**(iv) Derecognition**

- a. *Financial assets are derecognised when:*
- *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
  - *The Bank have transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or have assumed an obligation to pay the cash flows in full without material delay to a third party under a "pass through arrangement"; and*
  - *Either (a) the Bank have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.*



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)**

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**(v) Pengakuan pendapatan dan beban**

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(iv) Derecognition (continued)**

- a. Financial assets are derecognised when: (continued)

When the Bank have transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, the asset is recognised to the extent of the Bank continuing involvement in the asset.

- b. Financial liabilities are derecognised when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**(v) Income and expense recognition**

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortised cost are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(v) Pengakuan pendapatan dan beban**  
**(lanjutan)**

- b. Keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, kecuali keuntungan dan kerugian nilai tukar diakui secara langsung dalam laba setelah pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**(vi) Reklasifikasi aset keuangan**

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(v) Income and expense recognition**  
**(continued)**

- b. *Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Unrealised gains and losses arising from changes in fair value of available-for-sale investments and financial assets other than foreign exchange gains and losses are recognised, net of tax, as part of the other comprehensive income ("equity") in the statement of profit or loss and other comprehensive income, until the financial assets are derecognised or impaired.*

*When a financial asset is derecognised or impaired, the cumulative gains or losses previously recognised in equity is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**(vi) Reclassification of financial assets**

*Financial assets that are no longer held for trading or repurchase of financial assets in the near future could be reclassified as loans and receivables if it met the definition of loans and receivables and entity has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)**

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya telah menjual atau mereklasifikasi investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya harus direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(vi) Reclassification of financial assets (continued)**

*The Bank shall not classify any financial assets as held to maturity if the entity has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held to maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held to maturity investments) other than sales or reclassifications that:*

- a. *are so close to maturity or the financial asset's repurchase date where changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;*
- b. *occur after the Bank has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or*
- c. *are attributable to an isolated event that is beyond the entity's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.*

*Reclassification of financial assets from held to maturity classification to available for sale are recorded at fair value. Unrealised gains or losses shall be recognised in other comprehensive income until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income shall be reclassified from equity to statement of profit or loss as a reclassification adjustment.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(vii) Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
  - i. kegiatan bisnis normal;
  - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
- iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**(viii) Pengukuran nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(vii) Offsetting**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:*

- a. there are no contingencies in the future, and*
- b. enforceable right to the following conditions;*
  - i. deploying normal activities;*
  - ii. conditions of business failures; and*
  - iii. conditions of default or bankruptcy*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

**(viii) Fair value measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

- In the principal market for the asset or liability, or*
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**(viii) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan *input* terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

**Tingkat 1**

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

**Tingkat 2**

Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);

**Tingkat 3**

Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Bank telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 33).

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Financial assets and liabilities (continued)**

**(viii) Fair value measurement (continued)**

*The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

**Level 1**

*Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical asset and liability.*

**Level 2**

*Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices);*

**Level 3**

*Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).*

*For assets and liabilities that are recognised in the financial statements on a recurring basis, the Bank determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Bank have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy (Note 33).*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit yang diberikan dan piutang dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo telah mengalami penurunan nilai. Kredit yang diberikan dan piutang dan investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Bank, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami debitur, memberikan keringanan (konsesi) pada Bank yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e. hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f. data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  1. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  2. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets**

*At each statement of financial position date, the Bank assess whether there is objective evidence that the loans and receivable and held-to-maturity investments are impaired. Loans and receivable and held-to-maturity investments are impaired when there is objective evidence that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows of the asset that can be reliably estimated.*

*The criteria used by the Bank to determine whether there is an objective evidence of impairment are as follows:*

- a. *significant financial difficulties by the issuer or debtor;*
- b. *breach of contract, like default or deferred principal or interest payments;*
- c. *the Bank, for economic or legal reasons relating to the financial difficulties of the debtor, provides relief (concession) to the Bank that the debtor would not otherwise consider;*
- d. *it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;*
- e. *the loss of an active market for that financial asset due to financial difficulties; or*
- f. *observable data has indicated that there is measurable decrease in the estimated future cash flows of the financial assets since the initial measurement, although the decrease cannot be identified to the individual financial assets in the portfolio, including:*
  1. *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
  2. *national or local economic condition related to defaults on the assets in portfolio.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan** (lanjutan)

Kredit yang diberikan dan piutang

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur

Bank menggunakan metode analisis *migration* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. Dengan metode ini, Bank menggunakan data historis 8 (delapan) tahun dalam menghitung *Probability of Default (PD)* dan *Loss Given Default (LGD)*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Allowance for impairment losses on financial assets** (continued)

Loans and receivable

*The estimated period between the occurrence of events and identification of loss are determined by management for every identified portfolio. Generally, the period varies between 3 (three) and 12 (twelve) months and for specific cases, it needs longer period.*

*The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, they include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.*

*Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in the collective assessment of impairment.*

*The calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.*

*The Bank use the migration analysis method, which is a statistical model analysis method to collectively assess allowance for impairment losses on loans. Under this method, the Bank use 8 (eight) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun "Cadangan kerugian penurunan nilai" sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

*Impairment losses on financial assets carried at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate.*

*If loans or held-to-maturity securities have variable interest rates, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate specified in the contract.*

*The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow to estimate the allowance for impairment if one of the following conditions is met:*

1. *Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral;*
2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.*

*Impairment losses are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an "Allowance for impairment losses" account as a deduction from financial assets carried at amortised cost.*

*Allowance for impairment losses calculation on the impaired financial assets continues to be recognised using the original rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Available for sale

*For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position dates whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dan kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada tahun terjadinya. Jumlah yang terpulihkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah cadangan kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

**f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)**

Available for sale (continued)

Impairment losses on available-for-sale securities are recognised by transferring the cumulative loss that has been recognised in the equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from the equity and recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortisation, and the current fair value, and any impairment losses recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale debt securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognised in the year it occurred. The amount of reversal is recognised in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

If in the next period, the amount of allowance for impairment losses decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment loss (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectibility), the impairment loss that was previously recognised has to be reversed by adjusting the allowance account.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income.

**f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified under loans and receivables.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain berupa deposito berjangka dan *interbank call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**h. Efek-efek**

Efek-efek terdiri dari efek yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, seperti Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi pemerintah, dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Obligasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia termasuk obligasi rekapitalisasi yang merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum.

Pengukuran efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

**1. Dimiliki hingga jatuh tempo**

Efek-efek yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari SBI, SDBI, dan obligasi pemerintah, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awal. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**g. Placements with Bank Indonesia and Other Bank**

*Placements with Bank Indonesia and Other Bank are in the form of time deposits and interbank call money.*

*Placements with Bank Indonesia and Other Bank are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and Other Banks are classified as loans and receivables.*

**h. Securities**

*Securities consist of securities traded in the capital market and money market, such as Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificate of Deposit Bank Indonesia (SDBI), government bonds, and bonds which are traded in the stock exchange.*

*Government bonds are bonds issued by the Indonesian Government including recapitalisation bonds that are issued by the Government for general bank recapitalisation.*

*The measurement of securities are based on its classification of the securities as follows:*

**1. Held-to-maturity**

*Securities classified as held-to-maturity, such as SDBI and government bonds, are subsequently carried at amortised cost using effective interest rate method after initial recognition. Any sale or reclassification of a more than insignificant amount of held-to-maturity securities not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity securities as available-for-sale and prevent the Bank from classifying securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**h. Efek-efek** (lanjutan)

Pengukuran efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

**2. Tersedia untuk dijual**

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, terdiri dari obligasi korporasi dan obligasi pemerintah, dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan di laporan perubahan modal dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai pendapatan komprehensif lain sampai efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**3. Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi**

**a. Diperdagangkan**

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan yang diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**h. Securities** (continued)

*The measurement of securities are based on its classification of the securities as follows: (continued)*

**2. Available-for-sale**

*After initial recognition, securities classified as available-for-sale, such as corporate bonds and government bonds, are carried at their fair value.*

*Interest income is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported to equity using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Other fair value changes are recognised directly as other comprehensive income until the securities are sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.*

**3. Fair value through profit or loss**

**a. Trading**

*After initial recognition, securities classified as trading are subsequently measured at fair value in the statement of financial position. Unrealised gains or losses from changes in fair value of trading securities are recognised as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Efek-efek (lanjutan)**

Pengukuran efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

3. Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (lanjutan)

b. Ditetapkan pada nilai wajar melalui laba atau rugi

Efek-efek tertentu telah ditetapkan sebagai efek-efek pada nilai wajar melalui laba rugi apabila aset tersebut dikelola, dievaluasi dan dilaporkan secara internal atas dasar nilai wajar.

Untuk efek-efek yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya adalah sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Sejak tanggal 1 Januari 2016, Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Securities (continued)**

*The measurement of securities are based on its classification of the securities as follows: (continued)*

*3. Fair value through profit or loss (continued)*

*b. Designated at fair value through profit or loss*

*Certain securities had been designated as securities at fair value through profit or loss when the assets are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis.*

*For securities that are actively traded in an organised financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statements of financial position date, adjusted for transaction costs necessary to realise the assets. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.*

*Since 1 January 2016, the Bank defined the classification of Investment in marketable securities, specifically sukuk, based on business model in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:*

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.*
- 2) At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current year profit or loss.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Efek-efek (lanjutan)**

- 3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Per 31 Desember 2017 dan 2016, Bank menggunakan harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan sebagai nilai wajar.

**i. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**j. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Securities (continued)**

- 3) *At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortised over the period until maturity.*

*As of 31 December 2017 and 2016, the Bank used quoted market bid prices by the stock exchange at the date close to the statement of financial position date as their fair value.*

**i. Securities purchased under agreement to resell**

*Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are recognised as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortised interest and allowance for impairment losses. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortised interest and is recognised as interest income in accordance with the period since the securities are purchased until they are resold by using effective interest rate (EIR) method. The securities received are not recorded as assets on the statement of financial position because the ownership of the securities remains with the seller.*

*Securities purchased under agreement to resell are classified as loans and receivables.*

**j. Loans**

*Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period of time.*

*Loans (including loans under syndication) are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable to obtaining the financial asset. After initial recognition, loans are measured at amortised cost using the effective interest rate method, net of allowance for impairment losses.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang diberikan dalam pinjaman sindikasi ataupun penerusan kredit dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Restrukturisasi kredit meliputi adanya perpanjangan jangka waktu pembayaran dan ketentuan kredit yang baru.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan kredit tidak lagi diperhitungkan sebagai menunggak. Manajemen secara berkelanjutan meninjau kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kredit yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Kredit yang menunggak lebih dari 180 hari akan diusulkan untuk dihapus berdasarkan evaluasi manajemen Bank. Penerimaan dari kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Loans (continued)**

*Loans are classified under loans and receivables.*

*Loans under syndication or channelling are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by the Bank.*

Loan restructuring

*Loan restructuring may involve extending the payment arrangements and new loan conditions.*

*Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.*

*Once the terms of the loans have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.*

*Restructured loans are presented at the lower of the carrying value of the loan at the time of restructuring or the net present value of the total future cash receipts after restructuring.*

*Loans which are past due over than 180 days will be proposed to be written off based on Bank management evaluation. Recoveries of loans previously written off are recognised as other income.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**j. Kredit yang diberikan** (lanjutan)

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**k. Aset tetap**

Bank menggunakan model revaluasi untuk aset tetap dimana aset tetap dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi akan dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Jika perubahan nilai wajar tidak berbeda secara signifikan, aset tersebut akan di revaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) atau 5 (lima) tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi. Setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "cadangan revaluasi aset" ke dalam "saldo laba".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**j. Loans** (continued)

*Loans and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statements of financial position, if recovered in the current year and are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statements of financial position date.*

**k. Fixed assets**

*The Bank used the revaluation model for fixed asset where fixed assets are measured at fair value less accumulated depreciation and impairment losses recognised after the date of the revaluation. Revaluation is carried out with fairly regular regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the amount determined using the fair value at the end of the reporting period. If the changes in fair value is insignificant, the asset will be revalued between 3 (three) or 5 (five) years.*

*Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and buildings are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to the profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "asset revaluation reserve" to "retained earnings".*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**k. Aset tetap** (lanjutan)

Surplus/defisit revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasian dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus/defisit revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate
Bangunan	10 - 20	5% - 10%
Prasarana	5 - 10	10% - 50%
Inventaris kantor dan kendaraan	2 - 5	20% - 50%

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat, dan metode penyusutan yang disesuaikan secara prospektif.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**k. Fixed assets** (continued)

A periodic transfer from the asset revaluation surplus/deficit on fixed assets to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus/deficit relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	Tarif Penyusutan/ Depreciation Rate	
Bangunan	10 - 20	5% - 10%	Buildings
Prasarana	5 - 10	10% - 50%	Leasehold improvements
Inventaris kantor dan kendaraan	2 - 5	20% - 50%	Office equipment and vehicles

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period such asset is derecognised.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

**l. Aset tidak berwujud**

Aset tidak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan *goodwill*.

Aset tidak berwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

**i. Goodwill**

*Goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

*Construction in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs up to the date when the asset is complete and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed assets accounts when the asset has been made ready for use.*

*IFAS No. 25 prescribes that land, including legal cost incurred when the land was first acquired is recognised as part of the land acquisition cost and not amortised. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortised over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.*

*The amount of the surplus transferred is difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation base on the asset's original cost. Transfer from revaluation surplus to retained earnings are not made through profit and loss.*

**l. Intangible assets**

*Intangible assets consist of computer software and goodwill.*

*Intangible assets are recognised if, and only if when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.*

**i. Goodwill**

*Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Aset tidak berwujud (lanjutan)**

i. *Goodwill* (lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Bank yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

ii. Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tidak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan, sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 4 (empat) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laba rugi, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Intangible assets (continued)**

i. *Goodwill* (continued)

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Bank's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for *goodwill* is recognised directly in profit or loss in the statement of comprehensive income. An impairment loss recognised for *goodwill* is not reversed in subsequent period.

ii. *Software*

Computer software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortisation.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalised as software only if those expenditure increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognised as expenses when incurred.

Computer software is amortised by using straight-line method over the estimated useful life of software, which is 4 (four) years.

Amortisation is recognised in the profit and loss from the date those software is available for use until the economic benefits of software is ended.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Aset tidak berwujud (lanjutan)**

**ii. Perangkat lunak (lanjutan)**

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat laai manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset tak berwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan, jika ada, dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset". Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan. Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Intangible assets (continued)**

**ii. Software (continued)**

*An intangible asset shall be derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. Gains and losses shall be recognised in profit or loss when the asset is derecognised.*

**m. Impairment of non-financial assets**

*At each reporting date, the Bank assess whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired in accordance with PSAK No. 48 "Impairment of Asset Value". If any such indication exists then then asset's recoverable amount.*

*Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).*

*An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the said asset.*

*An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognised impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang sebelumnya telah diakui, akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai yang dipulihkan dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

**n. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Termasuk dalam biaya dibayar di muka antara lain adalah sewa, pemeliharaan informasi teknologi, dan asuransi.

**o. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan.

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada penyisihan penghapusan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Impairment of non-financial assets (continued)**

*A previously recognised impairment loss except for goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

*That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior years. Such reversal is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining life.*

**n. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method. Included in prepaid expenses are rent, information technology maintenance and insurance*

**o. Foreclosed assets**

*Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans.*

*Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less costs to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed assets. The excess between uncollectible loans balance and net realisable value of foreclosed assets is charged to allowance for losses.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Agunan yang diambil alih (lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya.

**p. Liabilitas segera**

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Yang termasuk dalam liabilitas segera adalah liabilitas sehubungan dengan transaksi kliring dan transfer.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

**q. Simpanan**

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Foreclosed assets (continued)**

*Subsequent to initial recognition, foreclosed assets are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed assets and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year statement of profit or loss. Any difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed assets.*

*Expenses in relation with the acquisition and maintenance foreclosed assets are charged in the current year of profit or loss as incurred.*

**p. Liabilities immediately payable**

*This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks. Included in this account is related to clearing transactions and transfers.*

*Current liabilities are stated at amortised cost and classified as other financial liabilities.*

**q. Deposits**

*Current accounts represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Current accounts are stated at the amounts entrusted to the Bank by the depositors.*

*Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.*

*Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.*

*Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortised cost using the effective interest rate method.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain merupakan kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan, giro, deposito berjangka, dan *inter-bank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari total simpanan yang diterima.

**s. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau nilai kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*). Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**r. Deposits from other banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings accounts, current accounts, time deposits and inter-bank call money.*

*Deposits from other banks are classified as other financial liabilities and measured at amortised cost using the effective interest rate method. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the total deposits received.*

**s. Interest income and expense**

*Interest income and expenses are recognised in the profit or loss using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) to obtain the carrying amount of the financial asset or financial liability.*

*When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate.*

*If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognised based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.*

*Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi, dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan. Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima

**u. Imbalan kerja**

Bank mencatat estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang") dan diakui sesuai dengan PSAK No. 24 tentang "Imbalan Kerja Karyawan".lain-lain.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**t. Fees and commissions**

*Fees and commissions directly related to activities Letter of Credit, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortised over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees and service fees are recognised as the related services are performed. Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction fees which are expensed as the service are received.*

**u. Employee benefits**

*The Bank recognises employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13 year 2003 dated 25 March 2003 ("the Law") as accounted for under SFAS No. 24 "Employee Benefits".*

*Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods, deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximately the same as the terms of the related pension liability.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG**  
**SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Imbalan kerja (lanjutan)**

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank, dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**  
**POLICIES (continued)**

**u. Employee benefits (continued)**

*Pension costs defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

*Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions and the return of plan assets (excluding net interest) are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.*

*All past service costs are recognised at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognised. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.*

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognised during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.*

Defined contribution plan

*Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank defined contribution plan is accrued and recognised as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.*



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Bank telah menetapkan mata uang fungsional dan penyajian adalah mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 WIB setiap hari. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan Bank untuk menjabarkan aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
1 Euro Eropa	16,236,23	14,175.77
1 Dolar Amerika Serikat	13,567,50	13,472.50
1 Dolar Australia	10,594.19	9,723.11
1 Dolar Singapura	10,154,56	9,311.93
1 China Yuan Renminbi	2,081	1,939.19
1 Dolar Hong Kong	1,736,21	1,737.34
1 Yen Jepang	120,52	115.07

**w. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Bank mengevaluasi secara periodik implementasi terhadap peraturan perpajakan yang berlaku terutama yang memerlukan interpretasi lebih lanjut mengenai pelaksanaannya termasuk juga evaluasi terhadap surat ketetapan pajak yang diterima dari kantor pajak. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Foreign currency transactions and balances**

The Bank have determined that its functional and presentation currency is Rupiah.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the reporting (closing) rate determined by Bank of Indonesia, which is middle rate from the average of bid and ask rate based on Reuters at 16.00 WIB (Western Indonesia local time) everyday. The resulting gains or losses are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used by the as of 31 December 2017 and 2016 are:

European Euro 1
United States Dollar 1
Australian Dollar 1
Singapore Dollar 1
Chinese Yuan Renminbi 1
Hong Kong Dollar 1
Japanese Yen 1

**w. Income tax**

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the statement of income, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The Bank periodically evaluates the implementation of prevailing tax regulations especially those that are subject to further interpretation on its implementation, including evaluation on tax assessment letters received from tax authorities. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**w. Pajak penghasilan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode *balance sheet* liabilitas. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer antara aset dan liabilitas menurut ketentuan-ketentuan pajak dengan nilai tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan besarnya jumlah pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal di masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas tangguhan terkait pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**w. Income tax (continued)**

*Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method. Deferred income tax on temporary differences arising between the tax base of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate all or part of the benefit of the deferred tax assets.*

*The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognised as "Income Tax Benefit (Expense) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if appeal is applied, when the results of the appeal are received.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Pelaporan segmen**

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Bank terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Bank beroperasi.

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh manajemen kunci untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada manajemen kunci meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis dimana Bank terlibat (segmen usaha). Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset, dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

**y. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba per saham dilusi dihitung setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa seluruh waran saham dieksekusi pada harga yang telah ditentukan pada periode dimana harga pasar rata-rata saham selama periode tersebut melebihi harga eksekusi waran.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**x. Segment reporting**

*Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank are involved in and the economic environment where the Bank operate.*

*Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Bank are involved in and the economic environment where the Bank operate.*

*An operating segment is a component of the Bank that engage in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank other components, whose operating results are reviewed regularly by the Bank key managements to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's key managements include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.*

*The Bank identified and disclosed financial information based on the business activities in which the Bank engage (business segments) in. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**y. Earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.*

*Diluted earning per share is computed after making the necessary adjustments to the weighted average number of common shares outstanding assuming full exercise of stock warrant at the time of the issuance using the determined exercise price on the period where the average market price of the share is exceeding the warrant exercise price.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Provisi**

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**aa. Biaya emisi penerbitan saham**

Biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham umum kepada masyarakat dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan.

**ab. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2017 yang dianggap relevan dengan Bank namun tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan:

- PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan.
- PSAK No. 3 (Amandemen), "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**z. Provisions**

*Provisions are recognised when the Bank have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of obligation cause an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**aa. Shares issuance costs**

*Shares issuance costs related to the public offering of shares are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital - Net" account, under Equity section in the statement of financial position.*

**ab. Change in accounting policies and disclosure**

*The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant but not significantly affect financial report, starting on 1 January 2017:*

- *SFAS No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements."*
- *SFAS No. 3 (Amendment), "Interim Reports".*
- *SFAS No. 24 (Annual Improvement 2016), "Employee Benefits".*
- *SFAS No. 60 (Annual Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures".*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Bank financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimations could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d (viii).

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif, sehingga membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam. Hal tersebut bergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2e.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima.

Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

*The Bank accounting policy on fair value measurements is detailed in Note 2d (viii).*

*In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Bank should use the valuation techniques. For financial instruments that are trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

*When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.*

Allowance for impairment losses on financial assets

*Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.*

*The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received.*

*In estimating these cash flows, the management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset  
keuangan (lanjutan)

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter *input* yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual, serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi, dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual, atau jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

Allowance for impairment losses on financial  
assets (continued)

*Allowance for impairment collectively assessed cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimates on future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

Revaluation of fixed assets

*Bank fixed assets revaluation depend on their selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that their assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.*

Impairment of non-financial assets

*The Bank recognise an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI**  
**AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Imbalan kerja karyawan

*Present value* atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill tahun 2016

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diperoleh, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat *goodwill* Bank pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp190.075. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal *goodwill*, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,**  
**ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment year 2016

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 "Business Combinations", such goodwill is not amortised and subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Bank's goodwill as of 31 December 2016 amounted to Rp190,075. Further details are disclosed in Note 13.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

**4. KAS**

	2017	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>
Rupiah		166,205
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	774,548	10,509
Dolar Singapura	602,248	6,116
Yuan Renminbi	1,984,163	4,129
Dolar Hong Kong	10,000	17
<b>Total</b>		<b>186,976</b>

**4. CASH**

	2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ <i>Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)</i>	Ekuivalen/ <i>Equivalent Rupiah</i>
Rupiah		147,793
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	466,238	6,281
Dolar Singapura	505,614	4,708
Yuan Renminbi	-	-
Dolar Hong Kong	40,000	69
<b>Total</b>		<b>158,851</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	781,440	607,594	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	210,296	96,312	United States Dollar
<b>Total</b>	<b>991,736</b>	<b>703,906</b>	<b>Total</b>

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The ratios of GWM, as of 31 December 2017 and 2016 were as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
GWM Rupiah			Rupiah GWM
Primer	7.88%	7.61%	Primary
Sekunder	12.06%	10.02%	Secondary
GWM mata uang asing			Foreign currency GWM
Dolar Amerika Serikat	10.52%	9.03%	United States Dollar

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

The Bank has fulfilled Bank Indonesia regulation regarding Statutory Reserves Requirement on Commercial Banks.

**6. GIRO PADA BANK LAIN**

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

a. Berdasarkan mata uang:

a. By currency:

	<u>2017</u>		<u>2016</u>		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		38,037		31,811	Rupiah
Mata uang asing					Foreign Currencies
Dolar Amerika Serikat	4,275,732	58,011	11,230,500	151,303	United States Dollar
Dolar Singapura	6,836,726	69,424	12,421,795	115,671	Singapore Dollar
Euro Eropa	115,785	1,880	599,500	8,499	European Euro
China Yuan					Chinese Yuan
Renminbi	4,289,162	8,926	168,111	326	Renminbi
Yen Jepang	8,113,206	978	1,654,407	190	Japanese Yen
Dolar Australia	38,631	409	5,706	55	Australian Dollar
Dolar Hong Kong	177,968	309	116,151	202	Hong Kong Dollar
Poundsterling	10,000	183	-	-	Poundsterling
<b>Total</b>		<b>178,157</b>		<b>308,057</b>	<b>Total</b>

b. Berdasarkan kolektibilitas:

b. By collectibility:

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan sebagai "lancar".

All current accounts with other banks as of 31 December 2017 and 2016 were classified as "current".



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**  
(continued)

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga:

c. By related parties and third parties:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch	8,417	-	<i>China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch</i>
China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch	978	158	<i>China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch</i>
China Construction Bank Corporation, London Branch	183	-	<i>China Construction Bank Corporation, London Branch</i>
	<u>9,578</u>	<u>158</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	31,144	26,377	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,585	3,300	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT BPR Karyajatnika Sadaya	1,308	1,195	<i>PT BPR Karyajatnika Sadaya</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	530	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	409	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>38,037</u>	<u>31,811</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Citibank N.A., New York	45,456	141,820	<i>Citibank N.A., New York</i>
United Overseas Bank, Ltd, Singapura	41,908	88,830	<i>United Overseas Bank Ltd, Singapore</i>
PT Bank UOB Indonesia	18,177	5,838	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,430	10,768	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank, United States	7,979	3,551	<i>Standard Chartered Bank, United States</i>
Citibank N.A., London	1,636	8,409	<i>Citibank N.A., London</i>
DBS Bank Limited, Singapura	1,198	15,486	<i>DBS Bank Limited, Singapore</i>
PT Bank ICBC Indonesia	509	387	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Westpac Banking Corporation	409	-	<i>Westpac Banking Corporation</i>
Citibank N.A., Hong Kong	296	130	<i>Citibank N.A., Hong Kong</i>
Uni Credit Bank AG, Germany	244	90	<i>Uni Credit Bank AG, Germany</i>
Bank of China Limited, Jakarta	216	215	<i>Bank of China Limited, Jakarta</i>
PT Bank Central Asia Tbk	71	381	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Standard Chartered Bank, Hong Kong	13	72	<i>Standard Chartered Bank, Hong Kong</i>
Citibank N.A., Australia	-	55	<i>Citibank N.A., Australia</i>
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	32	<i>Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
OCBC Bank, Singapura	-	24	<i>OCBC Bank, Singapore</i>
	<u>130,542</u>	<u>276,088</u>	
<b>Total</b>	<b><u>178,157</u></b>	<b><u>308,057</u></b>	<b>Total</b>

d. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun:

d. Average effective interest rates per annum:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	0.00% - 0.47%	0.00% - 0.45%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	0.00% - 0.63%	0.00% - 0.025%	<i>Foreign currencies</i>

e. Cadangan kerugian penurunan nilai:

e. Allowance for impairment losses:

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK-BANK LAINNYA**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah:		
Pihak Ketiga:		
Bank Indonesia	-	301,832
Bank lainnya	681,471	240,000
Total Rupiah	<u>681,471</u>	<u>541,832</u>
Mata uang asing:		
Pihak Ketiga:		
Bank Indonesia	339,188	404,175
Bank lainnya	532,208	67,363
Total Mata uang asing	<u>871,396</u>	<u>471,538</u>
<b>Total Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya</b>	<b><u>1,552,867</u></b>	<b><u>1,013,370</u></b>

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS**

a. By type and currency:

Rupiah:
Third Parties:
Bank Indonesia
Other Banks
Total Rupiah
Foreign currencies:
Third Parties:
Bank Indonesia
Other Banks
Total Foreign Currencies
<b>Total Placement with Bank Indonesia and other banks</b>

b. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	5.12 - 7.86%	4.00 - 5.25%
Dolar Amerika Serikat	0.42 - 1.18%	0.43 - 0.72%

b. Average effective interest rates per annum:

Rupiah  
United State Dollar

c. Sisa umur hingga jatuh tempo atas penempatan pada Bank Indonesia adalah di bawah 1 bulan.

c. The remaining period until maturity on placement with Bank Indonesia is under 1 month.

d. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

d. Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

**8. EFEK-EFEK**

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Nilai wajar melalui laba atau rugi Pihak ketiga		
Rupiah		
Obligasi Korporasi		
PT Bank Victoria International Tbk	-	23,916
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	18,000
PT Bank Bukopin Tbk	-	9,084
	<u>-</u>	<u>51,000</u>
Obligasi Pemerintah SPN	77,602	-
Total nilai wajar melalui laba atau rugi	<u>77,602</u>	<u>51,000</u>

**8. SECURITIES**

a. By purpose, type and currency:

Fair value through profit or loss
Third parties
Rupiah
Corporate bonds
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
Government Bonds SPN
Total fair value through profit or loss

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. SECURITIES (continued)**

a. Berdasarkan tujuan, jenis, dan mata uang:  
(lanjutan)

a. *By purpose, type and currency: (continued)*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Dimiliki hingga jatuh tempo			<i>Held-to-maturity</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Obligasi pemerintah			<i>Government bonds</i>
Sertifikat Deposito			<i>Certificate of Deposit</i>
Bank Indonesia	975,000	-	<i>Bank Indonesia</i>
Sertifikat Bank Indonesia	67,837	550,000	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
	<u>1,042,837</u>	<u>550,000</u>	
Diskonto yang belum diamortisasi	(18,587)	(9,399)	<i>Unamortised discount</i>
Total dimiliki hingga jatuh tempo	<u>1,024,250</u>	<u>540,601</u>	<i>Total held-to-maturity</i>
Tersedia untuk dijual			<i>Available-for-sale</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Obligasi Korporasi			<i>Corporate bonds</i>
Bank OCBC NISP	100,535	-	<i>Bank OCBC NISP</i>
PT Bank Pembangunan			<i>PT Bank Pembangunan</i>
Daerah Sulawesi Selatan			<i>Daerah Sulawesi Selatan</i>
dan Sulawesi Barat	13,403	13,000	<i>dan Sulawesi Barat</i>
PT Bank Panin Tbk	10,502	10,016	<i>PT Bank Panin Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,195	9,426	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>Medium Term Notes</i>			<i>Medium Term Notes</i>
PT BPD Jateng	60,299	-	<i>PT BPD Jateng</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	50,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
Obligasi Pemerintah			<i>Government bonds</i>
Surat Perbendaharaan Negara	78,842	30,450	<i>Government Treasury Bill</i>
Sukuk Negara Ritel 008	51,820	49,753	<i>Sukuk Negara Ritel 008</i>
Sukuk Ritel Syariah 007	10,080	10,135	<i>Sukuk Negara Ritel 007</i>
SUN FR 0065	-	4,230	<i>SUN FR 0065</i>
SUN FR 0062	-	7,282	<i>SUN FR 0062</i>
	<u>335,676</u>	<u>184,292</u>	
Diskonto yang belum diamortisasi	(2,965)	(438)	<i>Unamortised discount</i>
Total tersedia untuk dijual	<u>332,711</u>	<u>183,854</u>	<i>Total available-for sale</i>
<b>Total</b>	<b><u>1,434,563</u></b>	<b><u>775,455</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

**8. SECURITIES (continued)**

b. Berdasarkan penerbit:

b. By issuer:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Nilai wajar melalui laba atau rugi Rupiah			<i>Fair value through profit or loss Rupiah</i>
Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Indonesia Korporasi	77,602 -	- 51,000	<i>Government of the Republic of Indonesia and Bank Indonesia Corporations</i>
<b>Total</b>	<u>77,602</u>	<u>51,000</u>	<b>Total</b>
Dimiliki hingga jatuh tempo Rupiah			<i>Held-to-maturity Rupiah</i>
Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Indonesia	1,042,837	550,000	<i>Government of the Republic of Indonesia and Bank Indonesia</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(18,587)	(9,399)	<i>Unamortised discount</i>
<b>Total dimiliki hingga jatuh tempo</b>	<u>1,024,250</u>	<u>540,601</u>	<b>Total held-to-maturity</b>
Tersedia untuk dijual Rupiah			<i>Available-for-sale Rupiah</i>
Korporasi Pemerintah Republik Indonesia dan Bank Indonesia	194,934 140,742	- 184,292	<i>Corporations Government of the Republic of Indonesia and Bank Indonesia</i>
Diskonto yang belum diamortisasi	(2,965)	(438)	<i>Unamortised discount</i>
<b>Total tersedia untuk dijual</b>	<u>332,711</u>	<u>183,854</u>	<b>Total available-for-sale</b>
<b>Total</b>	<u><b>1,434,563</b></u>	<u><b>775,455</b></u>	<b>Total</b>

Harga pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual berkisar antara 95,61%-105,02%, dari nilai nominal pada tanggal 31 Desember 2017. Bank mengakui adanya kerugian yang belum direalisasi atas peningkatan atau penurunan nilai pasar efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual sebesar Rp1.203 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

*The market value of the available-for-sale securities as of 31 December 2017, ranged between 95.61%-105.02% of the nominal amounts. The Bank recognised the unrealised loss from increase or decrease in the market value of marketable securities categorised as available-for-sale in the amount of Rp1,203 for the period and year ended 31 December 2017.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)**

c. Berdasarkan kolektibilitas:

Seluruh efek-efek milik Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diklasifikasikan sebagai "lancar".

d. Berdasarkan peringkat:

Peringkat obligasi yang dimiliki oleh Bank dari PT Penilai Harga Efek Indonesia, pihak ketiga, adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
PT Bank Panin Tbk	idAA	idAA
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	idA+	idA+
PT Bank Mandiri Tbk	idAAA	idAAA
PT Bank OCBC NISP Tbk	idAAA	-
PT BPD Jateng	idAA-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	AA(idn)
PT Bank Bukopin Tbk	-	idA
PT Bank Victoria International Tbk	-	idA-
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	idAAA

**8. SECURITIES (continued)**

c. *By collectibility:*

*All of the marketable securities as of 31 December 2017 and 2016 are classified as "current".*

d. *By rating:*

*The Bank investment in bonds were rated by Indonesia Bond Pricing Agency, third party, as follows:*

e. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah		
Obligasi Korporasi	6.75%-9.15%	7.40% - 11.30%
Obligasi Pemerintah	5.05%-8.30%	6.15% - 8.30%
Sertifikat Bank Indonesia	5.28%-6.23%	6.05% - 7.15%

e. *Average effective interest rates per annum:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah		
Corporate Bonds		
Government Bonds		
Certificates of Bank Indonesia		

f. Berdasarkan sisa umur hingga jatuh tempo: (efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah		
≤ 1 tahun	1,024,250	540,601
<b>Total</b>	<b>1,024,250</b>	<b>540,601</b>

f. *Based on remaining period until maturity: (held-to-maturity securities)*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah		
≤ 1 year		
<b>Total</b>		

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

*Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN**

**9. LOANS**

a. Berdasarkan jenis kredit:

a. *By type of loans:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Konsumer	10,677	4,116	<i>Consumer</i>
Karyawan	5,112	8,526	<i>Employee</i>
Modal kerja	4,179	-	<i>Working capital</i>
	<u>19,968</u>	<u>12,642</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Modal kerja	5,246,885	4,709,799	<i>Working capital</i>
Investasi	3,070,398	2,515,372	<i>Investment</i>
Konsumer	762,964	613,939	<i>Consumer</i>
Karyawan	12,344	6,268	<i>Employee</i>
	<u>9,092,591</u>	<u>7,845,378</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Modal kerja	893,401	302,892	<i>Working capital</i>
Investasi	103,947	68,827	<i>Investment</i>
	<u>997,348</u>	<u>371,719</u>	
Total	10,109,907	8,229,739	<i>Total</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(90,628)	(66,976)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Neto</b>	<b><u>10,019,279</u></b>	<b><u>8,162,763</u></b>	<b><i>Net</i></b>

b. Berdasarkan sektor ekonomi:

b. *By economic sectors:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Rupiah</b>			<b><i>Rupiah</i></b>
Perdagangan besar dan eceran	2,237,582	2,287,790	<i>Wholesale and retail</i>
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1,478,259	1,308,919	<i>Accommodation, food and beverages</i>
Industri pengolahan	1,062,130	1,009,284	<i>Manufacturing</i>
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	1,046,092	989,064	<i>Real estate, leasing and services and other services</i>
Konstruksi	732,559	518,200	<i>Construction</i>
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	613,923	578,690	<i>Transportation, warehousing and communication</i>
Perantara keuangan	365,629	72,500	<i>Financial Intermediary</i>
Listrik, gas, dan air	263,565	82,698	<i>Electricity, gas and water</i>
Pertambangan	262,637	64,911	<i>Mining</i>
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lainnya	98,809	163,296	<i>Social, art, culture, recreation and other services</i>
Pertanian, perburuan, dan kehutanan	78,429	75,563	<i>Agriculture, hunting and forestry</i>
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	39,167	47,842	<i>Health and social services</i>
Jasa pendidikan	23,727	16,414	<i>Education services</i>
Perikanan	23,373	9,765	<i>Fishing</i>
Lain-lain	786,678	633,084	<i>Others</i>
	<u>9,112,559</u>	<u>7,858,020</u>	

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**9. LOANS (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi: (lanjutan)

b. By economic sectors: (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Industri pengolahan	855,680	271,372	Manufacturing
Pertambangan dan penggalian	56,196	23,955	Mining and excavation
Transportasi, pergudangan, dan komunikasi	38,923	37,190	Transportation, warehousing and communication
Perdagangan besar dan eceran	27,310	21,394	Wholesale and retail
Konstruksi	9,853	9,176	Construction
Real estat, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	9,250	8,632	Real estate, leasing and services
Listrik, gas, dan air	136	-	Electricity, gas and water
	<u>997,348</u>	<u>371,719</u>	
Total	10,109,907	8,229,739	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(90,628)	(66,976)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>10,019,279</u></b>	<b><u>8,162,763</u></b>	<b>Net</b>

c. Berdasarkan jatuh tempo perjanjian kredit:

c. By maturity based on loan agreement:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
< 1 tahun	4,391,599	3,957,913	< 1 year
≥ 1 - 2 tahun	305,728	393,783	≥ 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	2,144,101	1,485,062	> 2 - 5 years
> 5 tahun	2,271,131	2,021,262	> 5 years
	<u>9,112,559</u>	<u>7,858,020</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
< 1 tahun	885,959	276,775	< 1 year
≥ 1 - 2 tahun	4,755	51,873	≥ 1 - 2 years
> 2 - 5 tahun	94,331	15,830	> 2 - 5 years
> 5 tahun	12,303	27,241	> 5 years
	<u>997,348</u>	<u>371,719</u>	
Total	10,109,907	8,229,739	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(90,628)	(66,976)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>10,019,279</u></b>	<b><u>8,162,763</u></b>	<b>Net</b>

d. Berdasarkan kolektibilitas:

d. By collectibility:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Lancar</b>	9,624,591	7,840,019	<b>Current</b>
Dalam perhatian khusus	174,507	140,009	Special mention
Kurang lancar	37,320	16,886	Sub-standard
Diragukan	27,308	86,266	Doubtful
Macet	246,181	146,559	Loss
	<u>10,109,907</u>	<u>8,229,739</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(90,628)	(66,976)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b><u>10,019,279</u></b>	<b><u>8,162,763</u></b>	<b>Net</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

e. Kredit restrukturisasi:

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 saldo kredit yang direstrukturisasi Bank adalah sebesar:

<b>Kolektibilitas/Collectibility</b>		<b>2017</b>	<b>2016</b>
Modal Kerja/ <i>Working Capital</i>	Lancar/ <i>Current</i>	70,891	108,475
	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	-	-
	Kurang lancar/ <i>Sub-standard</i> Macet/ <i>Loss</i>	47,705	76,789
		<u>118,596</u>	<u>201,806</u>
Investasi/ <i>Investment</i>	Lancar/ <i>Current</i>	324,979	273,311
	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	39,683	35,505
	Macet/ <i>Loss</i>	9,608	3,336
		<u>374,270</u>	<u>312,152</u>
Konsumer/ <i>Consumer</i>	Lancar/ <i>Current</i>	1,358	537
	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	718	385
		<u>2,076</u>	<u>922</u>
Total	701,325	514,880	
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	(15,317)	(11,206)	
<b>Neto</b>	<b>686,008</b>	<b>503,674</b>	

Seluruh restrukturisasi kredit dilakukan melalui penambahan jangka waktu dan penyesuaian suku bunga.

f. Kredit yang diberikan kepada karyawan:

Kredit yang diberikan kepada karyawan terdiri dari kredit dengan bunga untuk membeli rumah, kendaraan bermotor, dan keperluan pribadi lainnya, dengan suku bunga per tahun sebesar 6%-11% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Kredit ini berjangka waktu antara 1 sampai dengan 15 tahun dan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing berjumlah Rp7.449 and Rp7.714 yang diberikan kepada dewan komisaris, direksi, dan pejabat eksekutif dan diklasifikasikan lancar (Catatan 31).

Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah sebesar 38,40% dan 46,80% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**9. LOANS (continued)**

e. *Restructured loans:*

*As of 31 December 2017 and 2016 the Bank restructured loans are as follows:*

		<b>2017</b>	<b>2016</b>
	Lancar/ <i>Current</i>	70,891	108,475
	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	-	-
	Kurang lancar/ <i>Sub-standard</i> Macet/ <i>Loss</i>	47,705	76,789
		<u>118,596</u>	<u>201,806</u>
	Lancar/ <i>Current</i>	324,979	273,311
	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	39,683	35,505
	Macet/ <i>Loss</i>	9,608	3,336
		<u>374,270</u>	<u>312,152</u>
	Lancar/ <i>Current</i>	1,358	537
	Dalam perhatian khusus/ <i>Special mention</i>	718	385
		<u>2,076</u>	<u>922</u>
Total	701,325	514,880	
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>	(15,317)	(11,206)	
<b>Neto</b>	<b>686,008</b>	<b>503,674</b>	

*All restructured loans were modified through extension of loan maturity period and interest rate adjustment.*

f. *Employee loans:*

*Loans to employees consist of loans with annual interest ranging from 6% to 11% for the years ended 31 December 2017 and 2016, which are intended for acquisition of houses and other personal properties of the employees. These loans will mature within 1 to 15 years and are collected through monthly payroll deductions.*

*Loans to related parties as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp7,449 and Rp7,714, respectively, which are given to Boards of Commissioners, Directors and executive officers, and are classified as current (Note 31).*

*The ratio of loans to small-scale businesses to total loans are 38.40% and 46.80% as of 31 December 2017 and 2016, respectively.*



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**9. LOANS (continued)**

g. Tingkat suku bunga efektif rata-rata setahun:

g. Average effective interest rates per annum:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	11.46%	12.73%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	5.31%	6.24%	United States Dollar
Dolar Singapura	5.97%	6.05%	Singapore Dollar

h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

h. The changes in the allowance for impairment losses on loans during the year are as follows:

	<u>2017</u>			
	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Individual/ Individually</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	33,564	33,412	66,976	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	2,549	32,128	34,677	Provision during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(233)	(10,201)	(10,434)	Write-off during the year
Selisih kurs	(591)	-	(591)	Exchange rate difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>35,289</b>	<b>55,339</b>	<b>90,628</b>	<b>Ending balance</b>
	<u>2016</u>			
	<u>Kolektif/ Collective</u>	<u>Individual/ Individually</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	21,404	17,779	39,183	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	18,342	15,633	33,975	Provision during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(6,112)	-	(6,112)	Write-off during the year
Selisih kurs	(70)	-	(70)	Exchange rate difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>33,564</b>	<b>33,412</b>	<b>66,976</b>	<b>Ending balance</b>

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk kredit yang diberikan secara individual dan kolektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (Catatan 37a):

Allowance for impairment losses on individual and collective assessments of loans for the years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows (Note 37a):

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Individual	55,339	33,412	Individual
Kolektif	35,289	33,564	Collective
<b>Total cadangan kerugian penurunan nilai</b>	<b>90,628</b>	<b>66,976</b>	<b>Total allowance for impairment losses</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

- h. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Rasio kredit bermasalah bruto (rasio NPL-bruto) Bank, terhadap total kredit yang diberikan adalah sebesar 3,04% dan 3,03%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sedangkan rasio kredit bermasalah neto terhadap total kredit (rasio NPL-neto) adalah sebesar 2,23% dan 2,48%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**9. LOANS (continued)**

- h. The changes in the allowance for impairment losses on loans during the year are as follows: (continued)

The ratio of gross non-performing loans (gross NPL ratio) of the Bank to total loans, is 3.04% and 3.03% as of 31 December 2017 and 2016, respectively, while the net non-performing loans to total loans (net NPL ratio) is 2.23% and 2.48% as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

**10. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL**

	2016					
	Tanggal pembelian/ <i>Purchase date</i>	Tanggal penjualan kembali/ <i>Range of resale date</i>	Harga penjualan kembali/ <i>Resale price</i>	Pendapatan bunga yang belum diakui/ <i>Unearned interest</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	
Transaksi dengan Bank Indonesia, pihak ketiga Rupiah						Transactions with Bank Indonesia, third party Rupiah
Surat utang negara						Government promissory notes
SUN FR, 0071	21 Desember/ December 2016	4 Januari/ January 2017	31,833	(770)	31,063	SUN FR, 0071
SUN FR, 0065	21 Desember/ December 2016	18 Januari/ January 2017	24,453	(236)	24,217	SUN FR, 0065
SPN 12170302	28 Desember/ December 2016	4 Januari/ January 2017	94,104	(50)	94,054	SPN 12170302
<b>Total</b>			<b>150,390</b>	<b>(1,056)</b>	<b>149,334</b>	<b>Total</b>

**11. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA**

**11. INTEREST RECEIVABLES**

	2017	2016	
Bunga atas:			Interest on:
Kredit yang diberikan	30,198	31,676	Loans
Efek-efek	1,544	1,250	Securities
<b>Total</b>	<b>31,742</b>	<b>32,926</b>	<b>Total</b>

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp43 dan Rp23 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 31).

Interest receivables from related parties as of 31 December 2017 and 2016, amounted to Rp43 and Rp23, respectively (Note 31).

Pendapatan bunga yang masih akan diterima dalam mata uang asing masing-masing adalah sebesar ekuivalen Rp1.080 dan Rp565 (ekuivalen dalam Rupiah) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 32).

Interest receivables in foreign currencies as of 31 December 2017 and 2016 are amounted to Rp1,080 and Rp565, (equivalent in Rupiah), respectively (Note 32).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

2017							
	1 Januari/ January 2017	Nilai wajar dari Akuisisi entitas anak/ Fair value from Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2017	
<u>Harga Perolehan:</u>							<u>Valuation:</u>
Tanah	216,563	-	-	-	-	216,563	Land
Bangunan	241,185	-	60,059	-	-	301,244	Buildings
Prasarana	34,543	-	10,388	-	4,489	49,420	Leasehold improvements
Inventaris kantor	43,896	-	8,017	(112)	4,996	56,797	Office equipment
Kendaraan	51,355	-	3,522	(981)	934	54,830	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	8,608	-	239,802	-	(10,419)	237,991	Construction in progress
	<u>596,150</u>	<u>-</u>	<u>321,788</u>	<u>(1,093)</u>	<u>-</u>	<u>916,845</u>	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	(33,105)	-	(13,595)	-	-	(46,700)	Buildings
Prasarana	(10,811)	-	(9,341)	-	-	(20,152)	Leasehold improvements
Inventaris kantor	(27,285)	-	(10,077)	106	-	(37,256)	Office equipment
Kendaraan	(20,641)	-	(11,175)	787	-	(31,029)	Vehicles
	<u>(91,842)</u>	<u>-</u>	<u>(44,188)</u>	<u>893</u>	<u>-</u>	<u>(135,137)</u>	
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>504,308</u></b>					<b><u>781,708</u></b>	<b>Net book value</b>
2016							
	1 Januari/ January 2016	Nilai wajar dari Akuisisi entitas anak/ Fair value from Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 2016	
<u>Harga Perolehan:</u>							<u>Valuation:</u>
Tanah	48,313	168,250	-	-	-	216,563	Land
Bangunan	194,140	28,298	13,568	-	5,179	241,185	Buildings
Prasarana	27,784	-	865	-	5,894	34,543	Leasehold improvements
Inventaris kantor	31,786	4,639	3,402	(111)	4,180	43,896	Office equipment
Kendaraan	39,832	4,880	11,046	(5,130)	727	51,355	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	15,387	-	9,651	(450)	(15,980)	8,608	Construction in progress
	<u>357,242</u>	<u>206,067</u>	<u>38,532</u>	<u>(5,691)</u>	<u>-</u>	<u>596,150</u>	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>							<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan	(20,184)	-	(12,921)	-	-	(33,105)	Buildings
Prasarana	(5,893)	-	(4,918)	-	-	(10,811)	Leasehold improvements
Inventaris kantor	(18,072)	-	(9,296)	83	-	(27,285)	Office equipment
Kendaraan	(15,627)	-	(8,541)	3,527	-	(20,641)	Vehicles
	<u>(59,776)</u>	<u>-</u>	<u>(35,676)</u>	<u>3,610</u>	<u>-</u>	<u>(91,842)</u>	
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b><u>297,466</u></b>					<b><u>504,308</u></b>	<b>Net book value</b>

Seluruh aset tetap yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan kepemilikan langsung.

*All of the Bank fixed assets are directly owned by the Bank as of 31 December 2017 and 2016.*

Beban penyusutan adalah sebesar Rp44.188 dan Rp35.676 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*Depreciation charged to operations amounted to Rp44,188 and Rp35,676 for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively.*

Aset tetap Bank, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran pada perusahaan asuransi yaitu, PT Asuransi Dana Arta dan PT Asuransi Wahana Tata dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp139.135 dan Rp54.443 pada tanggal 31 Desember 2017, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk dan PT Asuransi Wahana Tata dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp123.095 dan Rp3.853 pada tanggal 31 Desember 2016. Semua perusahaan asuransi yang disebutkan diatas adalah merupakan pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*All fixed assets, except for land, are insured against losses from fire with insurance companies PT Asuransi Dana Arta and PT Asuransi Wahana Tata for coverage amounted to Rp139,135 and Rp54,443, respectively as of 31 December 2017, PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk and PT Asuransi Wahana Tata for coverage amounted to Rp123,095 and Rp3,853, respectively as of 31 December 2016. All the said insurance companies are third parties. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**12. ASET TETAP** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank menjual aset tetap masing-masing dengan nilai tercatat Rp200 dan Rp1.640 pada harga jual masing-masing sebesar Rp498 dan Rp3.083. Bank mencatat keuntungan dari hasil penjualan aset tetap dengan nilai masing-masing sebesar Rp300 dan Rp1.443 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah didepresiasi penuh oleh Bank namun masih digunakan adalah sebesar Rp26.373 dan Rp31.684, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

Sejak tahun 2016, Bank menerapkan model revaluasi untuk tanah dan bangunan sehingga nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 mencerminkan nilai wajar. Estimasi nilai wajar aset tetap adalah berdasarkan penilaian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan pasar dan biaya yang diklasifikasikan sebagai level 3 pada hierarki nilai wajar.

Jumlah tercatat aset tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tanah	160,557	67,243	Land
Bangunan	152,795	135,065	Buildings
Prasarana	18,989	23,983	Leaseholds improvements
Inventaris kantor	13,608	17,442	Office equipments
Kendaraan	19,390	27,169	Vehicles
<b>Total</b>	<b>365,339</b>	<b>270,902</b>	<b>Total</b>

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian dan nilai kontrak adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Prasarana	75%	237,991	2018	Leasehold Improvements
		<u>237,991</u>		
	<u>2016</u>			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Prasarana	75%	8,608	2017	Leasehold Improvements
		<u>8,608</u>		

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut yang harus dicatat dan perubahan suku bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**12. FIXED ASSETS** (continued)

For the years ended 31 December 2017 and 2016, the Bank sold certain fixed assets with a net book value amounting to Rp200 and Rp1,640, for Rp498 and Rp3,083, respectively. The Bank recorded a gain on sale of fixed assets amounting to Rp300 and Rp1,443 in the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively.

The gross carrying amount of the Bank fully depreciated fixed assets that are still in use amounted to Rp26,373 and Rp31,684, as of 31 December 2017 and 2016 (unaudited), respectively.

Since year 2016, the Bank has applied revaluation model for land and building thus, the carrying value as at 31 December 2017 and 2016 reflects the fair value. The estimated fair value of fixed assets is based on appraisal value using revenue and cost approach which classified as level 3 in fair value hierarchy.

Fixed assets carrying values if recorded using cost method are the following:

The details of the construction in progress with percentage of completion and contract value are as follows:

Management believes that as of 31 December 2017 and 2016, no impairment in value for fixed assets should be recorded.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**13. GOODWILL**

Seperti diungkapkan pada Catatan 1, Bank melakukan akuisisi atas 100% kepemilikan saham pada Bank Antardaerah. Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi Bank Antardaerah pada tanggal akuisisi (24 Juni 2016) adalah:

**13. GOODWILL**

As disclosed in Note 1, the Bank acquired 100% equity interests in Bank Antardaerah. The fair values of the identifiable assets and liabilities of Bank Antardaerah as at the date of acquisition (24 June 2016) were:

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
<b>Imbalan yang dialihkan</b>	<b>517,913</b>	<b>Consideration transferred</b>
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Kas	25,460	Cash
Giro pada Bank Indonesia	120,886	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	24,155	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	389,800	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek	207,507	Securities
Kredit yang diberikan	993,649	Loans
Investasi dalam saham	6	Investing in stocks
Pendapatan bunga yang masih akan diberikan	10,383	Interest receivables
Aset pajak tangguhan	6,376	Deferred tax assets
Aset tetap	205,412	Fixed assets
Aset lain-lain	8,527	Other assets
Sub-total	<u>1,992,161</u>	Sub-total
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Estimasi kewajiban pajak tangguhan dari penyesuaian nilai wajar aset tetap	(1,433)	Estimated deferred tax liabilities from fair value adjustment of fixed assets
Estimasi kewajiban pajak tangguhan dan penyesuaian nilai wajar Aset Tak Berwujud	13,491	Estimated deferred tax liabilities and fair value adjustments of Intangible Assets
Liabilitas segera	43,419	Liabilities immediately payable
Simpanan	1,552,278	Deposits
Simpanan dari bank lain	100,785	Deposits from other banks
Utang pajak	1,593	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	10,273	Other liabilities
Sub-total	<u>1,720,406</u>	Sub-total
<b>Nilai wajar aset bersih teridentifikasi</b>	<b>271,755</b>	<b>Total identifiable net assets at fair values</b>
<b>Goodwill atas akuisisi</b>	<b>246,158</b>	<b>Goodwill arising on acquisition</b>
Core Deposit Intangible	55,428	Core Deposit Intangible
Teknologi perangkat lunak dan teknologi pendukung lainnya	655	Software technology and other supporting technologies
<b>Residual Goodwill</b>	<b>190,075</b>	<b>Residual Goodwill</b>
Nilai wajar aset bersih teridentifikasi	271,755	Total identifiable net assets at fair values
Goodwill atas akuisisi	246,158	Goodwill arising on acquisition
Imbalan yang dialihkan:		Consideration transferred:
Pembayaran uang muka pada tahun 2015	100,000	Down payment paid in 2015
Sisa imbalan yang dialihkan pada tahun 2016	417,913	Remaining consideration transferred
	<u>517,913</u>	
Saldo kas dan setara kas milik Bank Antardaerah	(560,301)	Bank Antardaerah's cash and cash equivalent
Arus kas masuk neto dari akuisisi entitas anak	(42,388)	Net cash in flow from acquisition of subsidiary

Tujuan dilakukannya akuisisi adalah meningkatkan potensi skala usaha Bank Windu menjadi lebih besar serta meningkatnya jangkauan operasional PT Bank Windu Kentjana International Tbk terutama pada area yang sebelumnya merupakan basis kekuatan utama yang dimiliki oleh Bank Antardaerah, baik itu untuk pemberian pinjaman maupun sebagai sumber perolehan dana pihak ketiga.

The purpose of the acquisition is to increase the potential scale of PT Bank Windu Kentjana International Tbk's business as well as increased in operational range of the Bank especially in the areas that were previously the main power base owned by Bank Antardaerah, both for lending as well as source of third party funds.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**13. GOODWILL** (lanjutan)

Berkaitan dengan Perjanjian Jual Beli Bersyarat Bank Antardaerah oleh Bank Windu Kentjana International pasal 2.2 tanggal 1 Juli 2015 sebagaimana yang disesuaikan pada tanggal 24 Juni 2016, menyangkut Harga Pembelian mengatur bahwa Harga Pembelian akan disesuaikan dengan perbedaan antara saldo laba Bank Antardaerah per tanggal referensi dan saldo laba per tanggal penutupan transaksi dengan memperhatikan uji tuntas konfirmasi yang dilakukan oleh Bank Windu sebagai Pembeli. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, penyesuaian harga pembelian seperti dimaksud belum terealisasi dan masih dalam proses negosiasi oleh kedua pihak.

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp4.679 telah dibebankan pada beban administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017.

Pendapatan Bank Antardaerah yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 24 Juni 2016 sebesar Rp103.548. Bank Antardaerah juga memberikan kontribusi laba sebesar Rp27.157 selama periode yang sama.

Jika Bank Antardaerah dikonsolidasi sejak 1 Januari 2016, maka laba rugi akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar Rp183.142 dan laba proforma sebesar Rp37.697.

Nilai wajar kredit yang diberikan Bank Antardaerah adalah sebesar Rp993.649.

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan metode *discounted cash flow* 5 tahun. Bank menentukan unit penghasil kas sejalan dengan segmen operasi.

Nilai terpulihkan tersebut dikategorikan sebagai tingkat 3 dalam hirarki nilai wajar. Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto – Bank telah memilih untuk menggunakan *weighted average cost of capital* (WACC) sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan berdasarkan sumber eksternal adalah 8,5%.

Tidak ada kerugian penurunan nilai *goodwill* yang diidentifikasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

**13. GOODWILL** (continued)

*In relation with Sales and Purchase Agreement of Bank Antardaerah by Bank Windu Kentjana clause 2.2b dated 1 July 2015 which updated on 24 June 2016, stipulates that the purchase price will be adjusted by the difference between Retained Earnings Bank Anda per reference date and Retained Earnings per closing date of the transaction, with attention to due diligence confirmation by Bank Windu as purchaser. Up to the completion date of these financial statements, the adjustment of purchase price has not been finalised and still in negotiation process of both parties.*

*Acquisition-related costs of Rp4,679 have been charged to administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2017.*

*The revenue included in the profit or loss since 24 June 2016 contributed by Bank Antardaerah was Rp103,548. Bank Antardaerah also contributed a profit of Rp27,157 over the same period.*

*Had Bank Antardaerah been consolidated from 1 January 2016, the profit or loss would show proforma revenue of Rp183,142 and proforma profit of Rp37,697.*

*The fair value of Bank Antardaerah's loans is Rp993,649.*

*Goodwill is tested for impairment annually (at 31 December) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on value in use that uses 5 years discounted cash flow method. The Bank determined the cash generating unit aligned with the operating segment.*

*The recoverable amount is categorised as level 3 in fair value hierarchy. Certain key assumptions used in the value in the in use calculation at 31 December 2017 are as follows:*

*Discount rate – The Bank has chosen to use the weighted average cost of capital (WACC) as discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined based on external source is 8.5%.*

*There is no impairment of the goodwill identified for the year then ended 31 December 2017.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Sewa	16,993	18,348
Pemeliharaan Informasi Teknologi	8,114	8,150
Asuransi	4,547	2,523
Renovasi kantor	-	1,765
Lain-lain	3,877	4,441
<b>Total</b>	<b><u>33,531</u></b>	<b><u>35,227</u></b>

**14. PREPAID EXPENSES**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rent	18,348	18,348
Information Technology Maintenance	8,114	8,150
Insurance	4,547	2,523
Office renovation	-	1,765
Others	3,877	4,441
<b>Total</b>	<b><u>33,531</u></b>	<b><u>35,227</u></b>

**15. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

Agunan yang diambil alih merupakan agunan pinjaman berupa tanah dan bangunan yang telah diambil alih oleh Bank.

*Foreclosed assets represent loan collaterals taken over by the Bank in the form of land and buildings.*

Agunan yang diambil alih untuk penyelesaian kredit yang dicatat dalam akun "Aset yang Diambil Alih" (AYDA). Rincian dalam akun ini adalah:

*Foreclosed assets is settlement of loans are included under "Foreclosed Assets" account. The details in this account are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Agunan yang diambil alih	298,275	150,633
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(335)	(513)
	<u>297,940</u>	<u>150,120</u>

*Foreclosed assets  
Less: Allowance for  
impairment losses*

Berdasarkan Peraturan BI (PBI) No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum", khususnya AYDA, Bank diwajibkan untuk melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki.

*Based on BI regulation No. 14/15/PBI/2012 dated 24 October 2012 regarding Asset Quality Ratings for Commercial Banks and particularly on the foreclosed assets, the Bank is required to have an action plan for settlement for its foreclosed assets.*

Mutasi cadangan kerugian penurunan AYDA adalah:

*The changes in allowance for impairment losses of foreclosed assets are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Saldo Awal	513	513
Pemulihan selama tahun berjalan	(178)	-
Saldo akhir	<u>335</u>	<u>513</u>

*Beginning balance  
Reversal during the year*

*Ending balance*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas AYDA.

*Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on foreclosed assets.*

**16. ASET LAIN-LAIN**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Core deposits intangible	52,656	55,428
Persediaan	8,084	4,444
Tagihan transaksi ATM Prima	6,339	4,919
Uang jaminan	3,052	4,966
Aset dalam penyelesaian GA dan SDM	1,545	1,004
Claims for tax refund	1,481	1,481
Uang muka pembelian aset	183	79
Lain-lain	1,134	679
<b>Total - Neto</b>	<b><u>74,474</u></b>	<b><u>73,000</u></b>

*Core deposits intangible  
Inventories  
ATM Prima billing transaction  
Refundable deposits  
Unsettled assets – GA and HC  
Claims for tax refund  
Down payment of fixed assets  
Others*

**Total - Net**

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)**

Aset lain-lain dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 136 dan Rp135 (Catatan 32).

Bank berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*Core Deposit Intangible* adalah aset tak berwujud yang timbul dari kombinasi bisnis yang diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Manajemen berpendapat estimasi umur *Core Deposit Intangible* adalah selama 10 (sepuluh) tahun.

**16. OTHER ASSETS (continued)**

*Other assets denominated in foreign currencies as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp136 and Rp135, respectively (Note 32).*

*The Bank believes that no allowance for impairment losses is needed as of 31 December 2017 and 2016.*

*Core Deposit Intangible is intangible asset that recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Management believes that the estimated useful life of Core Deposit Intangible is 10 (ten) years.*

**17. LIABILITAS SEGERA**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 liabilitas segera merupakan liabilitas sehubungan dengan transaksi kliring dan transfer.

**17. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE**

*As of 31 December 2017 and 2016 liabilities immediately payable are related to clearing transactions and transfers.*

**18. SIMPANAN**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah:		
Deposito berjangka	8,371,679	6,235,408
Giro	1,245,816	1,043,771
Tabungan	912,865	1,033,330
	<u>10,530,360</u>	<u>8,312,509</u>
Mata uang asing:		
Deposito berjangka	1,172,303	789,607
Giro	997,761	415,884
Tabungan	12,975	-
	<u>2,183,039</u>	<u>1,205,491</u>
<b>Total</b>	<b><u>12,713,399</u></b>	<b><u>9,518,000</u></b>

*Rupiah:*  
*Time deposits*  
*Current accounts*  
*Savings accounts*

*Foreign currencies:*  
*Time deposits*  
*Current accounts*  
*Savings accounts*

**Total**

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini Bank adalah peserta dari program tersebut.

*Based on the Law No. 24, dated 22 September 2004, effective 22 September 2005, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (IDIC) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program and currently, the Bank are participants of the program.*

a. Giro

a. *Current accounts*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak berelasi (Catatan 31)		
Rupiah	10,278	148,983
Mata uang asing	69,024	9,890
	<u>79,302</u>	<u>158,873</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	1,235,538	894,788
Mata uang asing	928,737	405,994
	<u>2,164,275</u>	<u>1,300,782</u>
<b>Total</b>	<b><u>2,243,577</u></b>	<b><u>1,459,655</u></b>

*Related parties (Note 31)*  
*Rupiah*  
*Foreign currencies*

*Third parties*  
*Rupiah*  
*Foreign currencies*

**Total**



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**18. SIMPANAN (lanjutan)**

a. Giro (lanjutan)

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	2.61%	2.04%
Mata uang asing	0.12%	0.13%

Terdapat giro yang dijadikan jaminan kredit sebesar Rp22 dan Rp22 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

b. Tabungan

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pihak-pihak berelasi (Catatan 31)		
Rupiah		
Kentjana	2,653	2,362
Windu	1,791	817
Smartplan Spesial	381	-
Tahapan Windu	137	126
Smartplan Reguler	39	156
Tahapan Payroll	1	2
Smartplan	-	131
Tabungan Prestise	-	706
	<u>5,002</u>	<u>4,300</u>

Pihak ketiga		
Rupiah		
Kentjana	507,072	405,690
Windu	235,333	263,926
Bisnis	52,923	29,581
Smartplan Spesial	41,075	15,609
Tahapan Windu	32,936	34,626
Tahapan Payroll	29,302	16,479
Smartplan Reguler	6,174	6,433
Tabungan Karyawan	2,554	1,364
Windu Saver	490	-
Win Edu	4	4
Tabungan Anda	-	183,836
Tabungan Prestise	-	71,387
Winplan	-	95
	<u>907,863</u>	<u>1,029,030</u>

Mata uang asing		
Tabungan bisnis USD	9,755	-
Tabungan bisnis CNY	2,510	-
Tabungan bisnis SGD	710	-
	<u>12,975</u>	<u>-</u>

**Total** **925,840** **1,033,330**

Tabungan yang dijadikan jaminan kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp328 dan Rp348.

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	1.74%	1.75%
Mata uang asing	0.24%	-

**18. DEPOSITS (continued)**

a. Current accounts (continued)

Average effective interest rates per annum:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	2.04%	2.04%
Foreign currencies	0.13%	0.13%

There are current accounts pledged as loan collateral amounting to Rp22 and Rp22 as of 31 December 2017 and 2016, respectively.

b. Savings accounts

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Related parties (Note 31)		
Rupiah		
Kentjana	2,362	2,362
Windu	817	817
Smartplan Spesial	-	-
Tahapan Windu	126	126
Smartplan Reguler	156	156
Tahapan Payroll	2	2
Smartplan	131	131
Tabungan Prestise	706	706
	<u>4,300</u>	<u>4,300</u>

Third parties		
Rupiah		
Kentjana	405,690	405,690
Windu	263,926	263,926
Bisnis	29,581	29,581
Smartplan Spesial	15,609	15,609
Tahapan Windu	34,626	34,626
Tahapan Payroll	16,479	16,479
Smartplan Reguler	6,433	6,433
Staff Loans	1,364	1,364
Windu Saver	-	-
Win Edu	4	4
Tabungan Anda	183,836	183,836
Tabungan Prestise	71,387	71,387
Winplan	95	95
	<u>1,029,030</u>	<u>1,029,030</u>

Foreign currencies		
Business savings USD	-	-
Business savings CNY	-	-
Business savings SGD	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>

**Total** **1,033,330**

Total savings account amounting to Rp328 and Rp348 as of 31 December 2017 and 2016, respectively, which were pledged and used as credit guarantee.

Average effective interest rates per annum:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	1.75%	1.75%
Foreign currencies	-	-

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**18. SIMPANAN (lanjutan)**

**18. DEPOSITS (continued)**

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 31)			<i>Related parties (Note 31)</i>
Rupiah	34,251	65,886	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1,559	1,417	<i>Foreign currencies</i>
	<u>35,810</u>	<u>67,303</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah	8,337,428	6,169,522	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1,170,744	788,190	<i>Foreign currencies</i>
	<u>9,508,172</u>	<u>6,957,712</u>	
<b>Total</b>	<b><u>9,543,982</u></b>	<b><u>7,025,015</u></b>	<b>Total</b>

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

*Average effective interest rates per annum:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	6.79%	6.93%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1.48%	1.42%	<i>Foreign currencies</i>

Berdasarkan tanggal jatuh tempo:

*By maturity date:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
< 1 bulan	7,433,536	5,832,502	<i>&lt; 1 month</i>
≥ 1 - 3 bulan	1,487,741	830,667	<i>≥ 1 - 3 months</i>
> 3 - 6 bulan	547,443	248,531	<i>&gt; 3 - 6 months</i>
> 6 - 12 bulan	75,262	113,315	<i>&gt; 6 - 12 months</i>
<b>Total</b>	<b><u>9,543,982</u></b>	<b><u>7,025,015</u></b>	<b>Total</b>

Total deposito berjangka yang dijadikan jaminan kredit, bank garansi, dan *letters of credit* yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp516.581 dan Rp439.036.

*Total time deposits amounting to Rp516,581 and Rp439,036 as of 31 December 2017 and 2016, respectively, are pledged as collateral by the debtors on the credit facilities, bank guarantees and letters of credit given by the Bank.*

**19. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

**19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Tabungan Bisnis	268,812	13,823	<i>Business savings</i>
Deposito berjangka	23,511	140,642	<i>Time deposits</i>
Giro	21,607	13,124	<i>Current accounts</i>
<b>Total</b>	<b><u>313,930</u></b>	<b><u>167,589</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**19. SIMPANAN DARI BANK LAIN** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak ada simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

Suku bunga efektif rata-rata per tahun:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
Rupiah	6.53%	6.78%	Rupiah

Berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
< 1 bulan	279,830	161,089	< 1 month
≥ 1 - 3 bulan	32,600	6,500	≥ 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	1,500	-	> 3 - 12 months
<b>Total</b>	<b>313,930</b>	<b>167,589</b>	<b>Total</b>

**19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS** (continued)

As of 31 December 2017 and 2016 there is no deposit from other Banks which was pledged as collateral.

Average effective interest rates per annum:

By maturity date:

**20. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
PPh pasal 4 (2)	9,948	6,894	Income tax Article 4(2)
PPh pasal 21	3,810	4,977	Income tax Article 21
PPh pasal 25	2,656	2,448	Income tax Article 25
PPh pasal 23 dan 26	413	516	Income tax Article 23 and 26
PPh pasal 29	94	69	Income tax Article 29
<b>Subtotal</b>	<b>16,921</b>	<b>14,904</b>	<b>Subtotal</b>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Bank yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

The filing of tax returns is based on the Bank's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). Tax authorities may conduct a tax audit on the Bank within a certain period based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

b. Beban pajak

	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Beban Pajak Kini</b>			<b>Current Tax Expense</b>
Bank	32,071	26,009	The Bank
<b>Total beban pajak kini</b>	<b>32,071</b>	<b>26,009</b>	<b>Total the current tax expense</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

b. Beban pajak (lanjutan)

b. Tax expense (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>(Pendapatan)/beban pajak tangguhan</b>			<b>Deferred tax (income)/expense</b>
Bank	(6,653)	(1,611)	The Bank
PT Bank Antardaerah	-	4,175	PT Bank Antardaerah
<b>Total (pendapatan)/beban pajak tangguhan</b>	<u>(6,653)</u>	<u>2,564</u>	<b>Total the deferred tax (income)/expense</b>
<b>Pajak periode sebelumnya</b>			<b>Tax for the prior period</b>
Bank	-	28,694	The Bank
<b>Total pajak periode Sebelumnya</b>	<u>-</u>	<u>28,694</u>	<b>Total tax for the prior period</b>
<b>Total beban pajak</b>	<u>25,418</u>	<u>57,267</u>	<b>Total tax expenses</b>

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	75,317	79,445	Income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba PT Bank Antardaerah sebelum beban pajak untuk periode 1 Juli 2016 sampai dengan 30 November 2016	-	(23,909)	PT Bank Antardaerah's income before tax expense for period 1 July 2016 to 30 November 2016
<b>Laba Bank sebelum beban pajak</b>	<u>75,317</u>	<u>55,536</u>	<b>The Bank's income before tax expense</b>
<b>Perbedaan temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Kerugian penurunan nilai atas aset produktif	(21,092)	(11,594)	Provision for impairment losses on earning assets
Cadangan penurunan nilai atas aset non-produktif	27,371	-	Provision for impairment losses on non-earning assets
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	21,452	14,155	Estimated employee benefit liabilities
Pembayaran imbalan kerja	(2,026)	(3,143)	Employee benefits paid
Cadangan bonus dan THR	(5,914)	664	Bonus and festives provision
Penyusutan aset tetap	10,619	7,462	Depreciation of fixed assets
Lain-lain	(3,797)	(1,098)	Others
<b>Total perbedaan temporer</b>	<u>26,613</u>	<u>6,446</u>	<b>Total temporary differences</b>
<b>Perbedaan permanen:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Perawatan Kesehatan	11,658	7,073	Health Care
Biaya promosi	7,077	6,641	Promotion expense
Kesejahteraan karyawan	2,184	1,708	Benefits-in-kind
Pajak dan perijinan	-	15,863	Tax and license
Lain-lain	5,436	10,771	Others
<b>Total perbedaan permanen</b>	<u>26,355</u>	<u>42,056</u>	<b>Total permanent differences</b>
<b>Laba kena pajak</b>	<u>128,285</u>	<u>104,038</u>	<b>Taxable Income</b>
Pajak penghasilan tahun berjalan sesuai dengan tarif pajak yang berlaku (25%)	32,071	26,010	Current income tax expense at standard statutory tax rate (25%)
Dikurangi : pajak penghasilan yang dibayar dimuka - Pasal 25	(31,977)	(25,941)	Less : prepayment income tax paid - Article 25
<b>Utang pajak penghasilan</b>	<u>94</u>	<u>69</u>	<b>Income tax payable</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c. Pajak kini (lanjutan)

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi diatas merupakan dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017. Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 adalah sesuai dengan SPT Tahunan Perseroan.

d. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Bank adalah sebagai berikut:

**20. TAXATION (continued)**

c. Current tax (continued)

Taxable income results from above reconciliation are the basis in filing the Company's annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax for the year ended 31 December 2017. The calculations of income tax for the years ended 31 December 2016 conform to the Company's Annual Tax Return.

d. Deferred tax assets (liabilities)

The details of the Bank's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

<b>31 Desember/December 2017</b>					
	<b>31 Desember/ December 2016</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited/ (charged) to profit or loss for the year</b>	<b>Dikreditkan ke ekuitas tahun berjalan/ Credited to equity for the year</b>	<b>31 Desember/ December 2017</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(23,395)	(5,273)	-	(28,668)	Allowance for impairment losses on earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif	128	6,875	-	7,003	Allowance for impairment losses on non - earning assets
Provisi imbalan kerja karyawan	17,220	4,856	1,227	23,303	Provision for employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	(6,533)	2,655	-	(3,878)	Depreciation of fixed assets
Cadangan bonus	3,989	(1,479)	-	2,510	Bonus allowance
Lain-lain	736	(981)	(133)	(378)	Others
<b>Liabilitas pajak tangguhan neto</b>	<b>(7,855)</b>	<b>6,653</b>	<b>1,094</b>	<b>(108)</b>	<b>Net Deferred tax liabilities</b>
<b>31 Desember/December 2016</b>					
	<b>31 Desember/ December 2015</b>	<b>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited/ (charged) to profit or loss for the year</b>	<b>Dikreditkan ke ekuitas tahun berjalan/ Credited to equity for the year</b>	<b>31 Desember/ December 2016</b>	
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(22,250)	(1,145)	-	(23,395)	Allowance for impairment losses on earning assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif	128	-	-	128	Allowance for impairment losses on non - earning assets
Provisi imbalan kerja karyawan	11,587	3,317	2,316	17,220	Provision for employee benefit liabilities
Penyusutan aset tetap	3,774	(10,307)	-	(6,533)	Depreciation of fixed assets
Cadangan bonus	3,823	166	-	3,989	Bonus allowance
Lain-lain	1,011	(275)	-	736	Others
<b>Liabilitas pajak tangguhan neto</b>	<b>(1,927)</b>	<b>(8,245)</b>	<b>2,316</b>	<b>(7,855)</b>	<b>Net Deferred tax liabilities</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**20. TAXATION (continued)**

e. Rekonsiliasi antara beban pajak

e. *Reconciliation of tax expense*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax expense per statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laba sebelum beban pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	75,317	79,445	<i>Income before tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	18,829	19,861	<i>Income tax expense at effective tax rates</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen	6,589	10,761	<i>Tax effect of permanent differences</i>
Pajak periode sebelumnya	-	28,694	<i>Prior period tax</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	-	6,890	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
Penyesuaian konsolidasi	-	(8,939)	<i>Consolidation adjustment</i>
<b>Total beban pajak</b>	<b>25,418</b>	<b>57,267</b>	<b>Total tax expense</b>

f. Pemeriksaan Pajak

f. *Tax assessment*

Selama tahun 2013, Kantor Pajak mengeluarkan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun 2007 dan 2008 atas berbagai jenis pajak sebesar Rp33.153. Atas kurang bayar tersebut Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp16.693, dimana dari pembayaran tersebut, Bank sedang dalam proses mengajukan keberatan sebesar Rp7.554 dan sebesar Rp9.139 disajikan sebagai bagian dari Beban Pajak - Neto di dalam Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*In 2013, Tax Authorities issued tax assessment letter ("SKPKB") which assessed the Bank for underpayment and tax billing ("STP") of various tax for years 2007 and 2008 amounting to Rp33,153. For this underpayment, the Bank has paid the amount of Rp16,693 and for the said payment, the Bank has proposed for an appeal amounting to Rp7,554 and amounting to Rp9,139 presented as part of Tax Expense - Net in the Statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Pada tahun 2015, Kantor Pajak mengeluarkan keputusan tentang keberatan Bank atas Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun 2007 dan 2008. Atas penolakan tersebut Bank mengajukan banding dengan terlebih dahulu membayar Rp3.387. Dengan demikian total keberatan yang telah dibayarkan oleh Bank per tanggal 30 Juni 2016 sebesar Rp10.940.

*In 2015, Tax Authorities issued tax assessment letter ("SKPKB") which assessed the Bank for underpayment and tax billing ("STP") of various tax for years 2007 and 2008. Because of the rejection, the Bank submitted an appeal by paying Rp3,387 in advance. Accordingly total of appeal paid by the Bank as of 30 June 2016 amounted to Rp10,940.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**20. PERPAJAKAN (lanjutan)**

f. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

Pada tahun 2015, Kantor Pajak mengeluarkan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas lebih bayar pajak tahun 2013 sebesar Rp2.536. SKPKB tersebut menghasilkan keputusan berupa kurang bayar pajak tahun buku 2013 sebesar Rp17.593. Atas SKPKB tersebut, Bank mengajukan keberatan ke Kantor Pajak, kecuali sejumlah Rp2.202 yang disetujui sehingga lebih bayar pajak tahun 2013 menjadi sebesar Rp334. Bank mencatat jumlah yang disetujui tersebut sebagai bagian dari beban pajak-neto di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2015

Pada tahun 2016, Kantor Pajak mengeluarkan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas lebih bayar pajak tahun 2014 sebesar Rp4.295. SKPKB tersebut menghasilkan keputusan berupa kurang bayar pajak tahun buku 2014 sebesar Rp9.389. Atas SKPKB tersebut, Bank mengajukan keberatan ke Kantor Pajak, kecuali sejumlah Rp1.665 yang disetujui sehingga lebih bayar pajak tahun 2014 menjadi sebesar Rp2.630. Bank mencatat jumlah yang disetujui tersebut sebagai bagian dari beban pajak-neto di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

Di tahun 2016, Bank memutuskan untuk tidak melanjutkan proses keberatan atas seluruh ketetapan kurang bayar pajak dan telah membebaskan tagihan pajak dan kurang bayar pajak ke laba rugi tahun 2016 dengan mempertimbangkan peraturan perpajakan terkini di Indonesia.

**21. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Simpanan		
Deposito berjangka	29,035	23,368
Giro	591	776
Tabungan	25	762
Simpanan dari bank lain		
Deposito berjangka	718	300
Giro	13	4
<b>Total</b>	<b><u>30,382</u></b>	<b><u>25,210</u></b>

Termasuk dalam bunga yang masih harus dibayar dari simpanan adalah bunga yang masih harus dibayar yang berasal dari pihak-pihak berelasi dengan Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp120 dan Rp151 (Catatan 31).

**20. TAXATION (continued)**

f. Tax assessment (continued)

In 2015, Tax Authorities issued tax assessment letter ("SKPKB") for the overpayment tax for year 2013 amounting to Rp2,536. The tax assessment letter assessed the Bank for underpayment tax for year 2013 amounting to Rp17,593. Based upon the tax assessment letter, Bank filed an objection to the Tax Office, except for Rp2,202 that was approved so that the overpayment tax for year 2013 became Rp334. The Bank recorded amount that was approved before as part of Tax expense-net in 2015 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2016, Tax Authorities issued tax assessment letter ("SKPKB") for the overpayment tax for year 2014 amounting to Rp4,295. The tax assessment letter assessed the Bank for underpayment tax for year 2014 amounting to Rp9,389. Based on the tax assessment letter, Bank filed an objection to the Tax Office, except for Rp1,665 that was approved so that the overpayment tax for year 2014 became Rp2,630. The Bank recorded amount that was approved before as part of Tax expense-net in 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2016, the Bank decided not to proceed with filing an objection on all the assessment for underpayment and charged the claims for tax refund and underpayment tax to the 2016 profit or loss considering recent development in the tax regulation in Indonesia.

**21. INTEREST PAYABLES**

Deposits  
Time Deposits  
Current accounts  
Saving accounts  
Deposits from other banks  
Time Deposits  
Current accounts

**Total**

Included in interest payables from deposits are interest payables from related parties to the bank for 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp120 and Rp151, respectively (Note 31).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**22. LIABILITAS LAIN-LAIN**

**22. OTHER LIABILITIES**

	2017	2016	
Setoran jaminan	82,098	1,088	Security deposits
Biaya yang harus dibayar	11,788	13,347	Accrued expenses
Kewajiban treasuri operasional	6,759	5	Treasury operation liability
Liabilitas notaris	4,579	4,778	Notary liability
Provisi kredit diterima dimuka	439	1,911	Advances on credit provision
Lain-lain	5,944	3,403	Others
<b>Total</b>	<b>111,607</b>	<b>24,532</b>	<b>Total</b>

Lain-lain merupakan cadangan atas bea pengalihan hak atas tanah dan bangunan, biaya promosi, bonus, profesional, dan lainnya.

Others represent allowance for land and building title transfer duty, promotion expenses, bonus, professional and others.

**23. MODAL SAHAM**

**23. CAPITAL STOCK**

a. Modal saham

a. Capital stock

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of the Bank authorised capital stock and issued and fully paid-up capital stock as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

2017					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Total nilai saham/ Total shares value	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
Modal dasar	26,000,000,000	100	2,600,000	100,00%	Authorised capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid-up
China Construction Bank Corporation	9,978,756,012	100	997,876	60,00%	China Construction Bank Corporation
Johnny Wiraatmadja	3,546,603,605	100	354,660	21,32%	Johnny Wiraatmadja
Kiki Hamidjaja	866,486,206	100	86,649	5,22%	Kiki Hamidjaja
PT Blue Cross Indonesia Masyarakat	143,331,157	100	14,333	0,86%	PT Blue Cross Indonesia
	2,096,283,771	100	209,628	12,60%	Public
<b>Total modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>16,631,460,751</b>	<b>100</b>	<b>1,663,146</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total issued and fully paid-up</b>
2016					
	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Nilai nominal per lembar saham (Rupiah penuh)/ Par value per share (Full Rupiah)	Total nilai saham/ Total shares value	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	
Modal dasar	26,000,000,000	100	2,600,000	100,00%	Authorised capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh					Issued and fully paid-up
China Construction Bank Corporation	9,978,756,012	100	997,876	60,00%	China Construction Bank Corporation
Johnny Wiraatmadja	4,269,940,362	100	426,994	25,68%	Johnny Wiraatmadja
Sjerra Salim	489,559,022	100	48,956	2,94%	Sjerra Salim
PT Blue Cross Indonesia Masyarakat	143,331,157	100	14,333	0,86%	PT Blue Cross Indonesia
	1,749,874,198	100	174,987	10,52%	Public
<b>Total modal ditempatkan dan disetor penuh</b>	<b>16,631,460,751</b>	<b>100</b>	<b>1,663,146</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total issued and fully paid-up</b>

b. Manajemen permodalan

b. Capital management

Sasaran utama atas kebijakan pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Bank adalah untuk mematuhi ketentuan permodalan eksternal yang berlaku dan untuk mempertahankan rasio permodalan yang sehat agar dapat mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objectives of the Bank capital management policy are to ensure that the Bank and comply with externally imposed capital requirements and that the Bank maintain healthy capital ratios in order to support their business and to maximise shareholder value.



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**23. MODAL SAHAM** (lanjutan)

b. Manajemen permodalan (lanjutan)

Bank mengelola struktur modal dan melakukan penyesuaian atas struktur tersebut terhadap perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aktivitasnya. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Bank dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan antara kecukupan modal dengan ketersediaan modal.

Bank telah mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan sepanjang tahun pelaporan.

Pada tanggal 22 Juni 2016, Bank memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. S-311/D.04/2016 dalam rangka Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), sehingga modal ditempatkan dan disetor meningkat sejumlah 10.083.519.837 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam rupiah penuh) per saham atau senilai Rp1.008.351.983.700 (dalam nilai penuh), dengan Penawaran Umum Terbatas ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.663.146.075.100 (dalam nilai penuh).

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bank			Bank
Dengan pembebanan risiko kredit:			Credit risk charges:
Total Modal Tier I dan II	2,144,650	2,125,425	Total Tier I and II Capital
Total Risiko-Aset Tertimbang	12,796,215	10,224,568	Total Risk-Weighted Assets
KPMM - risiko kredit	16.76%	20.79%	CAR - credit risk
Dengan pembebanan risiko kredit dan pasar:			Credit and market risks charges:
Total Modal Tier I dan II	2,144,650	2,125,425	Total Tier I and II Capital
Total Risiko-Aset Tertimbang	12,866,567	10,272,233	Total Risk-Weighted Assets
KPMM - risiko kredit dan pasar	16.66%	20.69%	CAR - credit and market risks
Dengan pembebanan risiko kredit, pasar dan operasional			Credit market and operational risks charges:
Total Modal Tier I dan II	2,144,650	2,125,425	Total Tier I and II Capital
Total Risiko-Aset Tertimbang	13,618,414	10,941,627	Total Risk-Weighted Assets
KPMM - risiko kredit, pasar dan operasional	15.75%	19.43%	CAR - credit, market and operational risks

**23. CAPITAL STOCK** (continued)

b. Capital management (continued)

The Bank manage their capital structure and makes adjustments to it in the light of changes in economic conditions and the risk characteristics of their activities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Bank may adjust the amount of dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue capital securities.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital adequacy to availability of capital resources.

The Bank have complied with all externally imposed capital requirements throughout the reporting year.

On 22 June 2016, the Bank obtained the Effective Notification from the Financial Services Authority ("OJK") through its Decree No. S-311/D.04/2016 in relation to Limited Public Offering IV (PUT IV) by issuing the Right Issue (HMETD), hence the Bank's issued and fully paid capital increased amounting to 10,083,519,837 shares with par value of Rp100 (full amount) per share or Rp1,008,351,983,700 (full amount), with this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp1,663,146,075,100 (full amount).

The Capital Adequacy Ratio (CAR) calculations for the Bank as of 31 December 2017 and 2016 in accordance with the prevailing Bank Indonesia regulations are as follows:

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Saldo awal	238,348	279,650	<i>Beginning balance</i>
Pelaksanaan konversi 11,654,379 Waran Seri II	-	1,049	<i>Exercise 11,654,379 warrants series II</i>
Biaya emisi saham-Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV)	-	(42,351)	<i>Share Issuance Cost-Limited Public Offering IV (PUT IV)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>238,348</u></b>	<b><u>238,348</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**25. PENDAPATAN BUNGA**

**25. INTEREST INCOME**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Kredit yang diberikan	1,017,013	929,829	<i>Loans</i>
Efek-efek	59,313	66,393	<i>Securities</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	30,312	41,365	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	2,246	2,464	<i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</i>
	<u>1,108,884</u>	<u>1,040,051</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign Currencies</i>
Kredit yang diberikan	26,071	25,849	<i>Loans</i>
Efek-efek	1,029	-	<i>Securities</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	10,545	602	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	756	820	<i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</i>
	<u>38,401</u>	<u>27,271</u>	
<b>Total</b>	<b><u>1,147,285</u></b>	<b><u>1,067,322</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Pada tahun 2017 dan 2016 pendapatan bunga yang berasal dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp2.626 dan Rp1.163 (Catatan 31).

*In 2017 and 2016, interest income from related parties amounted to Rp2,626 and Rp1,163, respectively (Note 31).*

**26. BEBAN BUNGA**

**26. INTEREST EXPENSE**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Deposito berjangka	472,976	514,000	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	17,116	15,003	<i>Deposits from other banks</i>
Premi penjaminan pemerintah	20,349	18,846	<i>Premium on government guarantee</i>
Giro	27,857	15,414	<i>Current accounts</i>
Tabungan	17,226	16,462	<i>Savings accounts</i>
Beban bunga diskonto	292	-	<i>Discounted Interest Expense</i>
	<u>555,816</u>	<u>579,725</u>	

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**26. BEBAN BUNGA** (lanjutan)

**26. INTEREST EXPENSE** (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Mata uang asing			Foreign Currencies
Deposito berjangka	15,475	9,861	Time deposits
Giro	841	513	Current accounts
Simpanan dari bank lain	409	-	Deposits from other banks
Tabungan	7	-	Saving accounts
	<u>16,732</u>	<u>10,374</u>	
<b>Total</b>	<b><u>572,548</u></b>	<b><u>590,099</u></b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2017 dan 2016, beban bunga kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp205 dan Rp5.201 (Catatan 31).

In 2017 and 2016, interest expense to related parties amounted to Rp205 and Rp5,201, respectively (Note 31).

**27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penyusutan (Catatan 12)	44,905	35,677	Depreciation (Note 12)
Sewa kantor	25,752	23,087	Rental
Biaya teknologi sistem informasi	24,663	17,286	IT system
Imbalan pasti pasca-kerja (Catatan 34)	21,252	14,506	Defined-benefit post-employment benefits (Note 34)
<i>Outsourcing</i>	16,891	12,710	<i>Outsourcing</i>
Perjalanan dan transportasi	13,644	8,679	Travel and transportation
Asuransi	11,429	9,269	Insurance
Jasa Transaksi ATM	10,832	6,724	ATM transaction fees
Publikasi	10,015	7,336	Publications
Perbaikan dan pemeliharaan	8,271	6,286	Repairs and maintenance
Latihan dan pendidikan	7,606	9,615	Training and education
Pajak dan perijinan	6,048	17,864	Tax & License
Biaya keanggotaan dan representasi	6,030	7,262	Membership and representation
Pungutan OJK	5,760	5,071	OJK levy
Alat-alat tulis dan perlengkapan kantor	4,429	3,688	Stationery and office supplies
Jasa profesional	3,174	5,753	Professional fees
Administrasi bank	2,814	2,714	Bank charges
Biaya aksi korporasi-akuisisi	-	4,679	Corporate action-acquisition
Biaya aksi korporasi-Merger	-	5,871	Corporate Action expense-Merger
Lain-lain	24,203	14,990	Others
<b>Total</b>	<b><u>247,718</u></b>	<b><u>219,066</u></b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2017 dan 2016, beban umum dan administrasi yang dibayarkan kepada pihak berelasi masing-masing adalah sebesar Rp6.906 dan Rp3.413 (Catatan 31).

In 2017 and 2016, general and administrative expenses incurred with related parties amounted to Rp6,906 and Rp3,413, respectively (Note 31).

**28. BEBAN TENAGA KERJA**

**28. PERSONNEL EXPENSES**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Gaji dan tunjangan lainnya	191,494	157,082	Salaries and other benefits
Bonus	26,900	18,200	Bonus
Tunjangan hari raya	10,201	24,342	Festives allowances
<b>Total</b>	<b><u>228,595</u></b>	<b><u>199,624</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**29. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<u>Komitmen</u>		
Tagihan komitmen		
Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	421,921	13,472
<i>Irrevocable LC</i>	33,570	6,812
<u>Liabilitas komitmen</u>		
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	(3,663,120)	(2,098,164)
<i>Irrevocable LC</i>	(33,570)	(6,812)
Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	(421,562)	(13,473)
<b>Liabilitas komitmen - Neto</b>	<b>(3,662,761)</b>	<b>(2,098,165)</b>
<u>Kontinjensi</u>		
Tagihan kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	69,186	46,268
Liabilitas kontinjensi		
Bank garansi yang diberikan	(1,890,392)	(126,674)
<b>Liabilitas kontinjensi - Neto</b>	<b>(1,821,206)</b>	<b>(80,406)</b>

**29. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

The Bank have commitments and contingent receivables and liabilities as follows:

<u>Commitments</u>
Commitment receivables
Unsettled foreign currency purchased
<i>Irrevocable LC</i>
<u>Commitment liabilities</u>
Unused loan facilities
<i>Irrevocable LC</i>
Unsettled foreign currency purchased
<b>Commitment liabilities - Net</b>
<u>Contingencies</u>
Contingent receivables
Past due interest revenues
Contingent liabilities
Bank guarantee issued
<b>Contingent liabilities - Net</b>

Saldo transaksi komitmen dan kontinjensi dengan pihak berelasi adalah sebesar Rp1.941 dan RpNihil pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Commitments and contingencies transactions with related parties amounted to Rp1,941 and RpNil as of 31 December 2017 and 2016.

Bank terikat kontrak sewa gedung yang digunakan sebagai kantor dengan pembayaran sewa secara tiga bulanan. Hingga masa berakhir kontrak, biaya sewa yang masih harus dibayar sebesar Rp13.734.

Bank is under building lease contract used as office with quarterly lease payments. Up to the expiration of the contract, the total rental cost to be paid will amount to Rp13,734

**30. LABA PER SAHAM**

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>49,899</b>	<b>22,178</b>
Total saham		
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham	16,631,460,751	9,918,224,894
<b>Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>3.00</b>	<b>2.24</b>

**30. EARNINGS PER SHARE**

<b>Income year of the period</b>
Number of shares
Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share
<b>Basic earnings per share (in full Rupiah)</b>

Per tanggal 31 Desember 2016, seluruh sisa Waran Seri II Bank telah kadaluarsa, sehingga perhitungan laba per saham tidak memiliki dampak dilutif.

As of 31 December 2016, the Bank's remaining Warrant Series II have been expired, thus the computation of earning per share has no dilutive effect.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Entitas induk langsung dan entitas induk utama Bank adalah China Construction Bank Corporation.

**Sifat Hubungan Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterikatan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*Bank's immediate parent and ultimate parent is China Construction Bank Corporation.*

**Nature of Relationship**

*Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.*

<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>	<b>Sifat dari transaksi/ Nature of transactions</b>
China Construction Bank Corporation	Pemegang saham akhir / <i>Ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain/ <i>Current account with other banks, Placement with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Tokyo Branch	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Shenzhen Branch	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, London Branch	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current account with other banks</i>
China Construction Bank Corporation, Singapore Branch	Kantor cabang dari pemegang saham akhir/ <i>Branch office of the ultimate shareholder</i>	Penempatan pada bank lain/ <i>Placement with other banks</i>
Dana Pensiun Bank Windu	Dikelola oleh pejabat eksekutif Bank/ <i>Controlled by Bank's executive officers</i>	Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i>
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/ <i>Board of Commissioner, Directors, and Executive Bank Officers</i>	Manajemen Bank/ <i>Bank's Management</i>	Kredit yang diberikan; Simpanan dari nasabah/ <i>Loans; Deposits from customers</i>

**Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi**

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, dimana dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, kecuali untuk kredit yang diberikan kepada bukan karyawan kunci. Transaksi-transaksi tertentu tersebut dapat dibuktikan dengan pemberian suku bunga yang kompetitif dengan pihak yang tidak berelasi.

**Transactions with Related Parties**

*In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties, whereby it was conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the Bank's non key personnel. Those transactions are proved by competitive interest rate given by the Bank to the non related parties.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND**  
**TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

**Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi**  
(lanjutan)

**Transactions with Related Parties** (continued)

a. Transaksi aset dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. *Asset account balances of transactions with related parties are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aset			Assets
Kredit yang diberikan	10,853	12,642	Loans
Giro pada bank lain :			Current accounts with other banks :
China Construction Bank			China Construction Bank
Corporation, Cabang Shenzhen	8,417	-	Corporation, Shenzhen Branch
China Construction Bank			China Construction Bank
Corporation, Cabang Tokyo	978	158	Corporation, Tokyo Branch
China Construction Bank			China Construction Bank
Corporation, Cabang London	183	-	Corporation, London Branch
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	43	23	Interest receivables
Total aset dari pihak-pihak berelasi	20,474	12,823	Total assets with related parties
<b>Total Aset</b>	<b>15,788,738</b>	<b>12,257,391</b>	<b>Total Assets</b>

Persentase atas saldo aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset adalah sebagai berikut:

*The percentages of asset balances with related parties compared to total assets are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kredit yang diberikan	0.14%	0.10%	Loans
Giro pada bank lain	0.05%	0.00%	Current accounts with other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	0.00%	0.00%	Interest receivables
<b>Persentase aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset</b>	<b>0.19%</b>	<b>0.10%</b>	<b>Total percentage of assets with related parties to total assets</b>

b. Transaksi liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*b. Liabilities account balances of transactions with related parties are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Liabilitas			Liabilities
Simpanan	120,114		Deposits
Bunga yang masih harus dibayar	120	151	Interest payables
Total liabilitas dari pihak-pihak berelasi	120,234	230,627	Total liabilities with related parties
<b>Total liabilitas</b>	<b>13,344,943</b>	<b>9,861,207</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**31. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**31. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

**Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi**  
(lanjutan)

**Transactions with Related Parties** (continued)

b. Transaksi liabilitas dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

b. *Liabilities account balances of transactions with related parties are as follows: (continued)*

Persentase atas saldo liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas adalah sebagai berikut:

*The percentages of liability balances with related parties compared to total liabilities are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Simpanan	0.89%	2.34%	Deposits
Bunga yang masih harus dibayar	0.00%	0.00%	Interest payables
<b>Persentase liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas</b>	<b>0.89%</b>	<b>2.34%</b>	<b>Total percentage of liabilities with related parties to total liabilities</b>

c. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

c. *Statements of profit or loss and other comprehensive income account balances and transactions with related parties are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			<i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Pendapatan bunga	2,626	1,163	<i>Interest income</i>
Beban bunga	205	5,201	<i>Interest expenses</i>
Beban umum dan administrasi	6,906	3,413	<i>General and administrative expenses</i>

Persentase atas saldo laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari pihak-pihak berelasi terhadap total masing-masing adalah sebagai berikut:

*The percentages of statements of comprehensive income accounts with related parties compared to respective totals are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pendapatan bunga	0.23%	0.11%	<i>Interest income</i>
Beban bunga	0.04%	0.88%	<i>Interest expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2.79%	1.56%	<i>General and administrative expenses</i>

d. Kompensasi manajemen kunci:

d. *Compensation of key management personnel:*

Jumlah agregat dari kompensasi terhadap manajemen kunci Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*The aggregate compensation of key management personnel of the Bank for years ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:*

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Imbalan jangka pendek			<i>Short-term employee benefits</i>
Direksi	21,600	14,822	<i>Directors</i>
Komisaris	1,678	1,625	<i>Commissioners</i>
Komite Audit	554	579	<i>Audit Committee</i>
Karyawan Kunci	36,108	30,839	<i>Key Management Personnel</i>
Imbalan jangka panjang			<i>Post-employment benefits</i>
Direksi	2,259	2,090	<i>Directors</i>
Karyawan Kunci	1,363	1,578	<i>Key Management Personnel</i>
<b>Total</b>	<b>63,562</b>	<b>51,533</b>	<b>Total</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

a. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

a. Asset and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	Mata uang/ Currency	2017		2016		
		Nominal/ Nominal (nilai penuh/ full amount)	Equiv. Rp/ Equiv. in Rp	Nominal/ Nominal (nilai penuh/ full amount)	Equiv. Rp/ Equiv. in Rp	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas	USD	774,548	10,509	466,238	6,281	Cash
	SGD	602,248	6,116	505,614	4,708	
	CNY	1,984,163	4,129	-	-	
	HKD	10,000	17	40,000	69	
Giro pada						Current accounts with
Bank Indonesia	USD	15,500,001	210,296	7,148,800	96,312	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	SGD	6,836,726	69,424	12,421,795	115,671	Current accounts with
	USD	4,275,732	58,011	11,230,500	151,303	other banks
	CNY	4,289,162	8,926	168,111	326	
	EUR	115,785	1,880	599,550	8,499	
	JPY	8,113,206	978	1,654,407	190	
	AUD	38,631	409	5,706	55	
	HKD	177,968	309	116,151	202	
	GBP	10,000	183	-	-	
Kredit yang diberikan	USD	68,705,274	932,159	22,308,987	300,558	Loans
	SGD	6,650,388	67,532	7,552,999	70,333	
	JPY	86	-	-	-	
Penempatan pada						Placement with Bank Indonesia
Bank Indonesia dan	USD	53,000,000	719,078	35,000,000	471,538	and other banks
Bank-bank lainnya	SGD	15,000,000	152,318	-	-	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	USD	72,391	982	28,100	379	Interest receivables
	SGD	9,653	98	19,988	186	Other assets
Aset lain-lain	USD	10,000	136	10,000	135	
<b>Total Aset</b>			<b>2,243,490</b>		<b>1,226,745</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	EUR	97,936	1,590	-	-	Liabilities immediately payable
	USD	1,212	16	1,342	18	
	SGD	115	1	-	-	
	HKD	110	-	-	-	
Simpanan	USD	132,282,456	1,821,877	74,734,045	1,006,854	Deposits
	SGD	34,015,399	345,411	20,501,504	190,908	
	CNY	6,792,399	14,135	14,936	29	
	EUR	73,919	1,200	533,754	7,566	
	JPY	2,829,336	341	1,140,622	131	
	AUD	7,090	75	300	3	
Bunga yang masih harus dibayar	USD	38,256	519	27,885	376	Interest payables
	SGD	39,734	403	16,229	151	
	CNY	5,497	11	-	-	
	JPY	618	-	186	-	
Liabilitas lain-lain	CNY	28,010	58	-	-	Other liabilities
	USD	-	-	47,076	634	
	SGD	-	-	923	9	
<b>Total Liabilitas</b>			<b>2,185,637</b>		<b>1,206,679</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset Neto</b>			<b>57,853</b>		<b>20,066</b>	<b>Net Assets</b>



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG**  
**ASING (lanjutan)**

b. Posisi Devisa Neto (PDN)

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari total modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

Posisi Devisa Neto Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN**  
**FOREIGN CURRENCIES (continued)**

b. *Net Open Position*

*The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated 15 July 2004 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010. Based on this regulation, the Bank are required to maintain Net Open Position ratio of the overall statements of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.*

*The Bank's Net Open Position as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:*

2017				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Keseluruhan (laporan posisi Keuangan dan rekening administratif)				<i>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</i>
Dolar Amerika Serikat	2,163,470	2,181,757	18,287	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	350,188	347,872	2,316	<i>Singapore Dollar</i>
Chinese Yuan Renminbi	13,970	15,123	1,153	<i>Chinese Yuan Renminbi</i>
Euro Eropa	3,504	3,150	354	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	978	341	637	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Australia	409	75	334	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Hong Kong	326	-	326	<i>Hong Kong Dollar</i>
Poundsterling Inggris	183	-	183	<i>Great Britain Poundsterling</i>
<b>Total</b>	<b>2,533,028</b>	<b>2,548,318</b>	<b>23,590</b>	<b>Total</b>
Total Modal Tier I dan Tier II			2,144,650	<i>Total Capital Tier I and Tier II</i>
<b>Rasio PDN</b>			<b>1.09%</b>	<b>NOP Ratio</b>
2016				
Mata Uang	Aset/Assets	Liabilitas/Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Keseluruhan (laporan posisi Keuangan dan rekening administratif)				<i>Aggregate (statement of financial position and administrative accounts)</i>
Dolar Amerika Serikat	1,026,506	1,007,882	18,624	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	190,898	191,068	(170)	<i>Singapore Dollar</i>
Euro Eropa	8,499	7,566	933	<i>European Euro</i>
Chinese Yuan Renminbi	326	29	297	<i>Chinese Yuan Renminbi</i>
Dolar Hong Kong	271	-	271	<i>Hong Kong Dollar</i>
Yen Jepang	190	131	59	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Australia	55	3	52	<i>Australian Dollar</i>
<b>Total</b>	<b>1,226,745</b>	<b>1,206,679</b>	<b>20,066</b>	<b>Total</b>
Total Modal Tier I dan Tier II			2,125,425	<i>Total Capital Tier I and Tier II</i>
<b>Rasio PDN</b>			<b>0.94%</b>	<b>NOP Ratio</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of Bank financial assets and liabilities as of 31 December 2017 and 2016:*

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Nilai wajar melalui laba atau rugi					<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek	77,602	77,602	51,000	51,000	<i>Securities</i>
Tagihan derivatif	454	454	-	-	<i>Derivative receivables</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo					<i>Held to maturity</i>
Efek-efek	1,024,250	1,004,798	540,601	542,753	<i>Securities</i>
Tersedia untuk dijual					<i>Available for sale</i>
Efek-efek	332,711	332,711	183,854	183,854	<i>Securities</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang					<i>Loans and receivables</i>
Kas	186,976	186,976	158,851	158,851	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	991,736	991,736	703,906	703,906	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	178,157	178,157	308,057	308,057	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya	1,552,867	1,552,867	1,013,370	1,013,370	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek yang dibeli untuk dijual kembali	-	-	149,334	149,334	<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
Kredit yang diberikan	10,019,279	10,018,238	8,162,763	8,600,553	<i>Loans</i>
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	31,742	31,742	32,926	32,926	<i>Interest receivables</i>
Aset lain-lain	3,052	3,052	4,966	4,966	<i>Other assets</i>
Tagihan akseptasi	15,236	15,236	-	-	
<b>Total aset keuangan</b>	<b>14,414,062</b>	<b>14,393,569</b>	<b>11,309,628</b>	<b>11,749,570</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Liabilitas segera	38,031	38,031	15,664	15,664	<i>Liabilities immediately payable</i>
Simpanan:					<i>Deposits from customers :</i>
Giro	2,243,577	2,243,577	1,459,655	1,459,655	<i>Current accounts</i>
Tabungan	925,840	925,840	1,033,330	1,033,330	<i>Savings account</i>
Deposito berjangka	9,543,982	9,543,982	7,025,015	7,025,015	<i>Time deposits</i>
Simpanan dari bank lain	313,930	313,930	167,589	167,589	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif	191	191	-	-	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	15,236	15,236	-	-	<i>Acceptance payables</i>
Bunga yang masih harus dibayar	30,382	30,382	25,210	25,210	<i>Interest payables</i>
Liabilitas lain-lain	93,880	93,880	5,866	5,866	<i>Other liabilities</i>
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>13,205,049</b>	<b>13,205,049</b>	<b>9,732,329</b>	<b>9,732,329</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

Instrumen keuangan Bank yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- (i) Tingkat 1: dikutip dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- (ii) Tingkat 2: yang melibatkan input selain dari harga pasar aktif yang dikutip yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (turunan dari harga);
- (iii) Tingkat 3: input untuk aset dan liabilitas yang tidak didasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND**  
**LIABILITIES (continued)**

The Bank financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy, described below, used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- (ii) Level 2: those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- (iii) Level 3: those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The tables below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	2017				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Assets measured at fair value</b>
Efek-efek-Nilai wajar melalui laba atau rugi	78,056	-	-	78,056	Securities-Fair value through profit or loss
Efek-efek-Tersedia Untuk dijual	332,711	-	-	332,711	Securities-Available for sale
<b>Total aset yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>410,767</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>410,767</b>	<b>Total assets measured at fair value</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Kredit yang diberikan	-	-	10,018,238	10,018,238	Loans
Efek-efek-dimiliki hingga jatuh tempo	1,004,798	-	-	1,004,798	Securities-held to maturity
<b>Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>1,004,798</b>	<b>-</b>	<b>10,018,238</b>	<b>11,023,036</b>	<b>Total assets which fair value are disclosed</b>
<b>Total</b>	<b>1,415,565</b>	<b>-</b>	<b>10,018,238</b>	<b>11,433,803</b>	<b>Total</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN** (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

**33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES** (continued)

The tables below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

	2016				
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Total	
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>					<b>Assets measured at fair value</b>
Efek-efek-Nilai wajar melalui laba atau rugi	51,000	-	-	51,000	Securities-Fair value through profit or loss
Efek-efek-Tersedia Untuk dijual	183,854	-	-	183,854	Securities-Available for sale
<b>Total aset yang diukur pada nilai wajar</b>	<b>234,854</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>234,854</b>	<b>Total assets measured at fair value</b>
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>					<b>Assets for which fair value are disclosed</b>
Kredit yang diberikan Efek-efek-dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	8,600,553	8,600,553	Loans
	542,753	-	-	542,753	Securities-held to maturity
<b>Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b>	<b>542,753</b>	<b>-</b>	<b>8,600,553</b>	<b>9,143,306</b>	<b>Total assets which fair value are disclosed</b>
<b>Total</b>	<b>777,607</b>	<b>-</b>	<b>8,600,553</b>	<b>9,378,160</b>	<b>Total</b>

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan selain efek-efek dan kredit yang diberikan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Nilai wajar dari kredit jangka panjang yang diberikan dengan suku bunga tetap menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar. Termasuk di dalam kredit yang diberikan adalah cadangan kerugian penurunan nilai yang telah diperhitungkan dengan metode yang disajikan pada catatan 2.

Nilai wajar dari efek-efek yang dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo dinilai menggunakan harga kuotasi pasar atau sesuai dengan hirarki nilai wajar.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than held-to-maturity securities and loans are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently.

The carrying amounts of variable rate loans and short-term fixed rate loans are the reasonable approximation of their fair values. The carrying amount of long term fixed rate loans shows the discounted estimated future cash flows. The cash flows estimation is discounted at the market interest rate to determine fair value. Included in loans are allowance for impairment losses which are calculated using the method as disclosed in Notes 2.

The fair value of securities at fair value through profit or loss and held to maturity securities are based on the market prices as based on the fair value hierarchy.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN PASCA-KERJA**

Liabilitas imbalan kerja dan pasca-kerja terdiri dari:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	9,765	16,221
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	93,012	68,879
	<u>102,777</u>	<u>85,100</u>

Bank mempunyai imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang terdiri atas program pensiun imbalan pasti dan imbalan pasca-kerja sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU 13/2003). Bank menghitung liabilitas atas imbalan pasca-kerja karyawan manfaat pasti berdasarkan perhitungan aktuarial yang mana untuk pihak Bank dihitung oleh PT Biro Pusat Aktuarial, pihak ketiga dalam laporannya tertanggal 6 Maret 2018 dan 23 Maret 2017 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Program pensiun manfaat pasti

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Windu, pihak berelasi, untuk karyawan Bank yang telah diangkat dan mendaftarkan diri sebagai peserta. Kontribusi pegawai adalah sebesar 5,00% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank. Program dana pensiun manfaat pasti yang terakhir ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 020/BW/Dir-Menkeu/11/09 tentang Peraturan Dana Pensiun Bank Windu yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep-711/KM.10/2010 tentang pengesahan atas peraturan Dana pensiun dari Dana Pensiun Bank Windu. Kontribusi pemberi kerja pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp1.976 dan Rp1.258.

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial tersebut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Tingkat diskonto	6.34%	8%
Tingkat pengembalian aset program	6.34%	8%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7%	8%
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years

**34. SHORT-TERM AND POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY**

Short-term and post-employment benefits liability consist of:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
	9,765	16,221
	93,012	68,879
	<u>102,777</u>	<u>85,100</u>

Short-term employee benefits  
Long-term employee benefits

The Bank provides post-employment defined benefits which consist of a defined benefits pension plan and post-employment benefits in accordance Labor Law No. 13/2003 (UU 13/2003). The bank calculates the employee defined benefits liabilities based on the actuarial calculations which the Bank are calculated by PT Biro Pusat Aktuarial, third party in their report dated 6 March 2018 and 23 March 2017 for years ended in 31 December 2017 and 2016.

Defined benefit pension plan

The Bank defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Bank Windu, a related party, for registered employees. The employee's contribution is 5.00% of the employee's pension base salary and the remaining amounts required to fund the plan are contributed by the Bank. The latest defined benefit pension plan regulation as stipulated in Directors' Decision Letter No. 020/BW/Dir-Menkeu/11/09 regarding Pension Fund's Regulation of Bank Windu which was ratified by the decree of the Finance Minister of RI No. Kep-711/KM.10/2010 on Ratification of the Pension Fund's Regulation of Dana Pensiun Bank Windu. Employer's contribution to this program recognised in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended in 31 December 2017 and 2016 is amounted Rp1,976 and Rp1,258, respectively.

The following are the significant items disclosed in the said actuarial reports:

Discount rate  
Expected return on plan assets  
Annual salary increase rates  
Mortality rate  
Retirement age

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN PASCA-KERJA** (lanjutan)

**34. SHORT-TERM AND POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY** (continued)

a. Liabilitas imbalan kerja

a. *Employee benefits liabilities*

**31 Desember 2017**

**31 December 2017**

	<b>Program pensiun imbalan pasti didanai/Defined benefit pension plan-funded</b>	<b>Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/Defined benefit pension plan-unfunded</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	16,740	93,012	<i>Present value of benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	(21,033)	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Pengaruh aset plafon	4,293	-	<i>The effect of assets ceiling</i>
<b>(Aset) Liabilitas - neto</b>	<b>-</b>	<b>93,012</b>	<b>(Assets) Liabilities - net</b>

**31 Desember 2016**

**31 December 2016**

	<b>Program pensiun imbalan pasti didanai/Defined benefit pension plan-funded</b>	<b>Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/Defined benefit pension plan-unfunded</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	14,078	68,879	<i>Present value of benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	(18,620)	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Pengaruh aset plafon	4,542	-	<i>The effect of assets ceiling</i>
<b>(Aset) Liabilitas - neto</b>	<b>-</b>	<b>68,879</b>	<b>(Assets) Liabilities - net</b>

b. Nilai kini liabilitas imbalan kerja

b. *Present value of benefit obligation*

**31 Desember 2017**

**31 December 2017**

	<b>Program pensiun imbalan pasti didanai/Defined benefit pension plan-funded</b>	<b>Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/Defined benefit pension plan-unfunded</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja, awal tahun	14,078	68,879	<i>Present value of benefit obligation, beginning of the year</i>
Transfer liabilitas dari akuisisi Bank Antardaerah	-	-	<i>Transfer of liabilities from acquisition of Bank Antardaerah</i>
Biaya jasa kini	2,137	15,725	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	1,127	5,510	<i>Interest cost</i>
Kontribusi karyawan	582	-	<i>Contribution by plan participants</i>
Manfaat yang dibayarkan	(358)	(2,026)	<i>Benefit paid</i>
Keuntungan aktuarial	(826)	4,924	<i>Actuarial gain</i>
<b>Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun</b>	<b>16,740</b>	<b>93,012</b>	<b><i>Present value of benefit obligation, end of year</i></b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN PASCA-KERJA** (lanjutan)

**34. SHORT-TERM AND POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY** (continued)

b. Nilai kini liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

b. Present value of benefit obligation (continued)

**31 Desember 2016**

**31 December 2016**

	Program pensiun imbalan pasti didanai/Defined benefit pension plan-funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/Defined benefit pension plan-unfunded	
Nilai kini Liabilitas imbalan kerja, awal tahun	11,018	46,347	<i>Present value of benefit obligation, beginning of the year</i>
Transfer liabilitas dari akuisisi Bank Antardaerah	-	2,265	<i>Transfer of liabilities from acquisition of Bank Antardaerah</i>
Biaya jasa kini	1,910	10,266	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	992	4,290	<i>Interest cost</i>
Kontribusi karyawan	628	-	<i>Contribution by plan participants</i>
Manfaat yang dibayarkan	(2,103)	(3,504)	<i>Benefit paid</i>
Keuntungan aktuarial	1,633	9,215	<i>Actuarial gain</i>
<b>Nilai kini liabilitas imbalan kerja, akhir tahun</b>	<b>14,078</b>	<b>68,879</b>	<b><i>Present value of benefit obligation, end of year</i></b>

c. Biaya imbalan kerja

c. Employee benefit expense

**31 Desember 2017**

**31 December 2017**

	Program pensiun imbalan pasti didanai/Pension plan defined benefit funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ Pension plan defined benefit unfunded	
Biaya jasa kini	2,137	15,725	<i>Current service cost</i>
Bunga atas kewajiban	1,127	5,510	<i>Interest on obligation</i>
Bunga atas aset	(1,490)	-	<i>Interest on asset</i>
Bunga dari plafon aset	225	-	<i>Interest of asset Ceiling</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada tahun berjalan - imbalan jangka panjang lainnya	-	17	<i>Net actuarial losses (gains) recognised in year - other long term benefit</i>
<b>Total</b>	<b>1,999</b>	<b>21,252</b>	<b><i>Total</i></b>

**31 Desember 2016**

**31 December 2016**

	Program pensiun imbalan pasti didanai/Pension plan defined benefit funded	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ Pension plan defined benefit unfunded	
Biaya jasa kini	1,910	10,266	<i>Current service cost</i>
Bunga atas kewajiban	992	4,290	<i>Interest on obligation</i>
Bunga atas aset	(1,571)	-	<i>Interest on asset</i>
Bunga dari plafon aset	198	-	<i>Interest of asset Ceiling</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui pada tahun berjalan - imbalan jangka panjang lainnya	-	(50)	<i>Net actuarial losses (gains) recognised in year - other long term benefit</i>
<b>Total</b>	<b>1,529</b>	<b>14,506</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN PASCA-KERJA** (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2017**

	Program pensiun imbalan pasti didanai/ <i>Pension plan defined benefit funded</i>	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ <i>Pension plan defined benefit unfunded</i>
Saldo pada awal tahun	(1,727)	68,879
Transfer liabilitas dari akuisisi Bank Antardaerah	-	-
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1,999	21,252
Kontribusi bank tahun berjalan	(1,976)	-
Total yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	759	4,907
Manfaat yang dibayarkan	-	(2,026)
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>(945)</b>	<b>93,012</b>

**31 Desember 2016**

	Program pensiun imbalan pasti didanai/ <i>Pension plan defined benefit funded</i>	Program pensiun imbalan pasti tidak didanai/ <i>Pension plan defined benefit unfunded</i>
Saldo pada awal tahun	(4,238)	46,347
Transfer liabilitas dari akuisisi Bank Antardaerah	-	2,265
Beban imbalan kerja tahun berjalan	1,529	14,506
Kontribusi bank tahun berjalan	(1,258)	-
Total yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya	2,240	9,265
Manfaat yang dibayarkan	-	(3,504)
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>(1,727)</b>	<b>68,879</b>

- e. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<b><u>2017</u></b>	<b><u>2016</u></b>
	<b>Program pensiun/ <i>Pension plan</i></b>	<b>Program pensiun/ <i>Pension plan</i></b>
Saldo pada awal tahun	18,620	17,460
Tingkat pengembalian aset program	1,491	1,571
Kontribusi pemberi kerja	1,976	1,258
Kontribusi karyawan	582	628
Manfaat program pensiun yang dibayarkan	(358)	(2,103)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(1,278)	(194)
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>21,033</b>	<b>18,620</b>

**34. SHORT-TERM AND POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY** (continued)

- d. The movements in employee benefit in the statements of financial position are as follows:

**31 December 2017**

Balance at beginning of year	68,879
Transfer of liabilities from acquisition of Bank Antardaerah	-
Employee benefit expense during the year	21,252
Contribution by the bank during the year	-
Total amount recognised in other comprehensive income	4,907
Benefit paid	(2,026)
<b>Balance at end of year</b>	<b>93,012</b>

**31 December 2016**

Balance at beginning of year	46,347
Transfer of liabilities from acquisition of Bank Antardaerah	2,265
Employee benefit expense during the year	14,506
Contribution by the bank during the year	-
Total amount recognised in other comprehensive income	9,265
Benefit paid	(3,504)
<b>Balance at end of year</b>	<b>68,879</b>

- e. The movements in the fair value of plan assets are as follow:

Balance at beginning of year	17,460
Return on plan asset	1,571
Contribution by employer	1,258
Contribution by employee	628
Program pension benefit paid	(2,103)
Actuarial gain (loss)	(194)
<b>Balance at end of year</b>	<b>18,620</b>



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN PASCA-KERJA** (lanjutan)

**34. SHORT-TERM AND POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY** (continued)

f. Saldo imbalan kerja untuk posisi 31 Desember 2017 dan 2016:

f. Balance of employee benefits as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
	<b>Program pensiun Imbalan pasti didanai/ Pension plan Defined benefit funded</b>	<b>Program pensiun Imbalan pasti didanai/ Pension plan Defined benefit funded</b>	
Program pensiun imbalan pasti didanai			<i>Pension plan defined benefit funded</i>
Liabilitas kini	(16,740)	(14,078)	<i>Present value of benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	21,033	18,620	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Status pendanaan</b>	<b>4,293</b>	<b>4,542</b>	<b>Funding status</b>
Penyesuaian pada liabilitas	1,757	(42)	<i>Experience adjustments on liabilities</i>
Penyesuaian pada aset program	(1,278)	(194)	<i>Experience adjustments on plan asset</i>
Program pensiun imbalan pasti tidak didanai			<i>Pension plan defined benefit unfunded</i>
Liabilitas kini	(93,012)	(68,879)	<i>Present value of benefit obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
<b>Status pendanaan</b>	<b>(93,012)</b>	<b>(68,879)</b>	<b>Funding status</b>
Penyesuaian pada liabilitas	(2,195)	288	<i>Experience adjustments on liabilities</i>
Penyesuaian pada aset program	-	-	<i>Experience adjustments on plan asset</i>

g. Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto:

g. The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate:

2017			
Perubahan Persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	(4,921)	+1%	(893)
-1%	5,575	-1%	1,030
2016			
Perubahan Persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	(58,772)	+1%	9,237
-1%	65,464	-1%	(10,475)

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**34. LIABILITAS IMBALAN KERJA DAN PASCA-KERJA** (lanjutan)

- h. Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat gaji:

2017			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	5,463	+1%	1,012
-1%	(4,917)	-1%	(894)

  

2016			
Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap nilai kini kewajiban/ Impact to present value of employee benefit obligation	Perubahan Persentase/ Percentage Change	Pengaruh terhadap biaya jasa kini/ Impact to current service cost
+1%	(80,451)	+1%	12,522
-1%	71,972	-1%	(11,012)

**34. SHORT-TERM AND POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY** (continued)

- h. The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the salary rate:

- i. Tabel berikut menyajikan kajian dari portofolio investasi aset program yang ditempatkan dalam bentuk instrumen keuangan:

2017		
	Alokasi/ Allocation	Imbal balik/ Return
Deposito	17.52%	6.34%
Efek-efek	82.48%	6.34%

  

2016		
	Alokasi/ Allocation	Imbal balik/ Return
Deposito	12.07%	7.50%
Efek-efek	87.93%	7.50%

- i. The following tables show the portion of the plan assets invested in financial instrument:

- j. Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	15,939	13,678	Within the next 12 months
Antara 1 dan 5 tahun	44,932	30,533	Between 1 and 5 years
Di atas 5 tahun	1,042,176	1,082,737	Beyond 5 years
<b>Total</b>	<b>1,103,047</b>	<b>1,126,948</b>	<b>Total</b>

- j. The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of 31 December 2017 and 2016 (unaudited) follows:

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 5,63 dan 7,71 tahun

The average duration of employees' benefits liability as of 31 December 2017 and 2016 is 5.63 and 7.71 years.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 adalah Rp Nil.

Expected contributions to post employment benefit plans for the year ending 31 December 2017 are Rp Nil.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**35. MASALAH HUKUM**

Bank dan anggota bank sindikasi lainnya ("Sindikasi") sedang menghadapi tuntutan hukum dari PT Geria Wijaya Prestige (GWP) sehubungan dengan penyitaan dan/atau pelelangan tanah dan bangunan GWP, sesuai dengan kasus No. 490/Pdt.G/1998.Jkt.Pst. Pada tanggal 16 Mei 2000, Pengadilan Tinggi Jakarta mengeluarkan keputusan No. 880/Pdt/1999/PT.DKI yang berisi sebagai berikut:

- a. Sindikasi telah dinyatakan kalah karena melakukan pengambilalihan dan/atau pelelangan tanah dan bangunan GWP yang berlokasi di Denpasar, Bali ("Hotel Sol Elite Paradiso"); dan
- b. Sindikasi mempunyai liabilitas untuk membayar denda sebesar Rp20.000 kepada GWP, dimana porsi Bank adalah sebesar Rp2.353.

Berkaitan dengan keputusan Pengadilan Tinggi tersebut, Sindikasi telah mengajukan banding (Memori Kasasi) kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia (RI). Pada tanggal 11 Juni 2002, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Keputusan No. 3140K/Pdt/2001 yang menyatakan menolak permohonan kasasi Sindikasi. Sehubungan dengan Keputusan Mahkamah Agung RI tersebut, pada tanggal 9 Januari 2003, Sindikasi telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI. Atas permohonan Memori Peninjauan Kembali ini, Mahkamah Agung RI mengeluarkan keputusan yang diterima oleh Bank pada tanggal 20 September 2007 dimana GWP dimenangkan atas kasus ini.

GWP mengajukan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 108/2007.EKS tanggal 14 Oktober 2008 hanya menghukum 3 (tiga) bank dari 7 (tujuh) bank sindikasi untuk melaksanakan keputusan sebelumnya yaitu membayar denda sebesar Rp20.000. Bank mengajukan keberatan atas rencana pelaksanaan eksekusi tersebut pada Pengadilan Tinggi.

Berdasarkan Surat penetapan DAFT No. 108/2007.EKS tanggal 15 Juli 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mencabut penetapan No. 108/2007 tanggal 7 Mei 2009, dan kembali kepada putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 880/Pdt.G/1999/PT.DKI.

Sehubungan dengan hal di atas, Bank telah mencadangkan provisi sebesar Rp2.353 untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**35. LEGAL MATTERS**

*The Bank and other bank members of the syndication ("the Syndicate") filed a case against PT Geria Wijaya Prestige (GWP) regarding the confiscation and/or auction of the latter's property as stated in case No. 490/Pdt.G/1998.Jkt.Pst. On 16 May 2000, the Jakarta High Court issued verdict No. 880/Pdt/1999/PT.DKI indicating the following:*

- a. *The Syndicate has lost the case in confiscation and/or auction of the property of GWP in Denpasar, Bali ("Hotel Sol Elite Paradiso"); and*
- a. *The Syndicate has an obligation to pay a penalty of Rp20,000 to GWP in which the Bank's share is Rp2,353.*

*In relation with the verdict mentioned above, the Syndicate submitted an appeal to the Supreme Court of Republic of Indonesia. On 11 June 2002, the Supreme Court issued Decree No. 3140K/Pdt/2001 which stated its rejection of the appeal of the Syndication. In relation to the said decree, on 9 January 2003, the Syndicate submitted a "Memorandum of Judicial Review" to the Supreme Court. Based on the decision of Supreme Court that was received by the Bank on 20 September 2007, GWP has won the case.*

*GWP has filed the case to the Civil Court at Central Jakarta whereas based on decision of Civil Court at Central Jakarta No. 108/2007.EKS dated 14 October 2008 Civil Court has only obligated 3 (three) of 7 (seven) syndicated banks to pay a penalty of Rp20,000. The Bank has submitted an appeal for the execution to the High Court.*

*Based on Decision Letter DAFT No. 108/2007.EKS dated 15 July 2009, the Civil Court at Central Jakarta revoked Decision No. 108/2007 dated 7 May 2009, and return to Decision of Subprime Court's DKI Jakarta No. 880/Pdt.G/1999/PT.DKI.*

*In connection with the above, the Bank have made a provision amounting to Rp2,353 as of 31 December 2017 and 2016.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**35. MASALAH HUKUM (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan tersebut di atas akan dapat diselesaikan melalui negosiasi dengan pihak debitur (GWP). Perkara hukum tersebut tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan dan kelangsungan usaha Bank. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, belum terdapat penyelesaian terhadap permasalahan di atas.

**36. SEGMENT OPERASI**

**a. Bidang usaha**

Segmen Bank disajikan berdasarkan jenis kegiatan usahanya, yakni kredit, treasury, dan ekspor-impor.

**b. Segmen usaha**

**Segmen geografis**

Bank tidak mempunyai pendapatan dan aset tidak lancar dari pelanggan eksternal selain yang diatribusikan kepada negara domisili bank.

**Segmen operasi**

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal Bank yang disiapkan untuk mengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen tertentu dan penilaian atas performanya.

Untuk kepentingan manajemen, Bank diorganisasikan kedalam empat segmen operasi berdasarkan produk dan jasa sebagai berikut:

- Segmen Kredit
- Segmen Treasury
- Segmen Ekspor-impor
- Segmen Lain-lain

Tidak ada pendapatan dari satu konsumen eksternal atau pihak lain yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, membagi segmen berdasarkan unit bisnis.

**35. LEGAL MATTERS (continued)**

*Management believes that the case will be settled through negotiation with GWP. The said legal case would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank. As of the date of completion of these financial statements, no settlement has been made on the said case.*

**36. OPERATION SEGMENT**

**a. Business activities**

*The Bank segment information is presented based on its business activities, namely credit, treasury and trade finance.*

**b. Business segment**

**Geographic segment**

*The Bank does not have revenues and non-current asset from external customers other than attributed to the Bank country of domicile.*

**Operating segment**

*Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker which is responsible for allocating resources to certain segments and performance assessments.*

*For management purposes, the Bank is organised into four operating segments based on products and services as follows:*

- *Loans Segment*
- *Treasury Segment*
- *Trade Finance Segment*
- *Other Segment*

*No revenue from transactions with a single external customer or counterparty amounted to 10% or more of the Bank total revenue for the years ended 31 December 2017 and 2016.*

*For the years ended 31 December 2017 and 2016, the Bank divided the segment based on business unit.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**b. Segmen usaha (lanjutan)**

**Segmen operasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

**36. OPERATION SEGMENT (continued)**

**b. Business segment (continued)**

**Operating segment (continued)**

Following is the business segment information of the Bank, which are based on operating segment: (continued)

2017						
Laporan posisi keuangan/Statement of financial position						
	Kredit/ Loans	Treasury/ Treasury	Ekspor-impor/ Trade finance	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Aset						Assets
Aset segmen	10,019,279	4,157,323	15,236	190,592	14,382,430	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	1,406,308	Unallocated assets
<b>Total aset</b>	<b>10,019,279</b>	<b>4,157,323</b>	<b>15,236</b>	<b>190,592</b>	<b>15,788,738</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	-	313,930	97,334	12,816,175	13,227,439	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	118,598	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>313,930</b>	<b>97,334</b>	<b>12,816,175</b>	<b>13,346,037</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Hasil segmen neto</b>	<b>10,019,279</b>	<b>3,843,393</b>	<b>(82,098)</b>	<b>(12,625,583)</b>	<b>2,442,701</b>	<b>Segment results - net</b>

2017						
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Statement of profit or loss and other comprehensive income						
	Kredit/ Loans	Treasury/ Treasury	Ekspor-impor/ Trade finance	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan						Income
Pendapatan bunga	1,043,084	104,199	2	-	1,147,285	Interest income
Pendapatan lainnya	-	6,009	6,371	24,009	36,389	Other income
<b>Total Pendapatan</b>	<b>1,043,084</b>	<b>110,208</b>	<b>6,373</b>	<b>24,009</b>	<b>1,183,674</b>	<b>Total income</b>
Beban						Expenses
Beban bunga	-	46,222	292	526,034	572,548	Interest expense
Beban lainnya	64,525	-	-	472,948	537,473	Other expenses
<b>Total Beban</b>	<b>64,525</b>	<b>46,222</b>	<b>292</b>	<b>998,982</b>	<b>1,110,021</b>	<b>Total expenses</b>
<b>Hasil segmen - neto</b>	<b>978,559</b>	<b>63,986</b>	<b>6,081</b>	<b>(974,973)</b>	<b>73,653</b>	<b>Segment results - net</b>
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto					1,664	Unallocated income - net
Laba sebelum beban pajak					75,317	Income before tax expense
Beban pajak					(25,418)	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>49,899</b>	<b>Income for the year</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**b. Segmen usaha (lanjutan)**

**Segmen operasi (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi segmen Bank berdasarkan segmen operasi: (lanjutan)

**36. OPERATION SEGMENT (continued)**

**b. Business segment (continued)**

**Operating segment (continued)**

Following is the business segment information of the Bank, which are based on operating segment: (continued)

2016						
Laporan posisi keuangan/Statement of financial position						
	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Ekspor-impor/ Trade finance	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Aset						Assets
Aset segmen	8,162,763	2,950,122	-	191,777	11,304,662	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	952,729	Unallocated assets
<b>Total aset</b>	<b>8,162,763</b>	<b>2,950,122</b>	<b>-</b>	<b>191,777</b>	<b>12,257,391</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	-	167,589	1,088	9,558,870	9,727,547	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	133,660	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>167,589</b>	<b>1,088</b>	<b>9,558,870</b>	<b>9,861,207</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Hasil segmen neto</b>	<b>8,162,763</b>	<b>2,782,533</b>	<b>(1,088)</b>	<b>(9,367,093)</b>	<b>2,396,184</b>	<b>Segment results - net</b>

2016						
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Statement of profit or loss and other comprehensive income						
	Kredit/ Loans	Treasuri/ Treasury	Ekspor-impor/ Trade finance	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan						Income
Pendapatan bunga	955,678	111,644	-	-	1,067,322	Interest income
Pendapatan lainnya	(12,076)	3,453	1,500	23,645	16,522	Other income
<b>Total Pendapatan</b>	<b>943,602</b>	<b>115,097</b>	<b>1,500</b>	<b>23,645</b>	<b>1,083,844</b>	<b>Total income</b>
Beban						Expenses
Beban bunga	-	15,005	-	575,094	590,099	Interest expense
Beban lainnya	-	(842)	-	418,691	417,849	Other expenses
<b>Total Beban</b>	<b>-</b>	<b>14,163</b>	<b>-</b>	<b>993,785</b>	<b>1,007,948</b>	<b>Total expenses</b>
<b>Hasil segmen - neto</b>	<b>943,602</b>	<b>100,934</b>	<b>1,500</b>	<b>(970,140)</b>	<b>75,896</b>	<b>Segment results - net</b>
Pendapatan yang tidak dapat dialokasikan - neto					3,549	Unallocated income - net
Laba sebelum beban pajak					79,445	Income before tax expense
Beban pajak					(57,267)	Tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>					<b>22,178</b>	<b>Income for the year</b>

**37. MANAJEMEN RISIKO**

Kegiatan usaha Bank senantiasa dihadapkan pada risiko-risiko yang berkaitan erat dengan fungsinya sebagai lembaga intermediasi keuangan. Oleh karena itu, kegiatan operasional Bank dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan kerugian bagi Bank.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016, maka Bank tidak memiliki kompleksitas yang tinggi atas penerapan manajemen risiko.

**37. RISK MANAGEMENT**

The Bank activities deal with risks associated with its function as financial intermediary institution. Thus, the operations are organised carefully to prevent loss from operations of the Bank.

Based on Bank Indonesia Regulation POJK No. 18/POJK.03/2016 dated 16 March 2016, the Bank application of their risk management policies is not highly complicated.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003, bank umum konvensional diwajibkan untuk menerapkan delapan (8) jenis risiko dan lima (5) peringkat penetapan penilaian peringkat risiko yang mulai berlaku sejak 1 Juli 2010.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Mulai Triwulan IV tahun 2011 penilaian sendiri profil risiko Bank dilakukan sesuai Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/23/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Perubahan atas Surat Edaran No. 5/21/DPNP perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang juga merupakan salah satu faktor penilaian tingkat kesehatan Bank, dengan menggunakan pendekatan risiko (*risk based bank rating*), sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 perihal Tingkat Kesehatan Bank Umum. Dari hasil *self assessment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Bank Indonesia hingga posisi Juni 2016, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit *low to moderate*.

**Susunan Manajemen Risiko**

Dari sudut pandang manajemen risiko, struktur organisasi Bank dapat dibagi menjadi:

1. Dewan Komisaris merupakan badan manajemen terpenting yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab sebagaimana yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, antara lain: menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko yang dilakukan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun atau dalam frekuensi yang lebih tinggi jika terdapat perubahan faktor-faktor yang memengaruhi kegiatan usaha Bank secara signifikan. Dalam melaksanakan wewenang dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.

**37. RISK MANAGEMENT** (continued)

*Based on Bank Indonesia Regulation No. 11/25/PBI/2009 concerning amendment of Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003, conventional banks are required to apply eight (8) type of risks and five (5) grades to value risks which should be applied since 1 July 2010.*

*In relation to the implementation of risk management as required by Bank Indonesia, the Bank prepares quarterly risk profile report on self assessment basis. Starting fourth quarter of 2011, self assessment on risk profile of the Bank is performed based on Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/23/DPNP dated 25 October 2011 regarding Amendment on Circular Letter No. 5/21/DPNP regarding Implementation of Risk Management for Commercial Banks, which also represents one of the Bank's soundness rating assessment factors, using risk based bank rating, as regulated in Circular Letter of Bank Indonesia No. 13/24/DPNP dated 25 October 2011 regarding Soundness Rating of Conventional Bank. Based on the self assessment results, the quarterly risk profile report submitted to Bank Indonesia up to June 2016 provided the Bank's overall risk profile is at the low to moderate composite risk level.*

**Risk Management Structure**

*From the point of view of risk management, the Bank organisational structure can be divided into:*

1. *The Board of Commissioners is the most important management agency having authority and responsibility as stipulated by Bank Indonesia, among others: approving and evaluating risk management policies conducted at least once a year or in a higher frequency if there are changes in the factors affecting the business activities of the Bank significantly. In carrying out those responsibilities, the Board is assisted by the Risk Monitoring Committee.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**Susunan Manajemen Risiko** (lanjutan)

Dari sudut pandang manajemen risiko, struktur organisasi Bank dapat dibagi menjadi: (lanjutan)

2. Direksi dan komite-komite manajemen sebagai struktur strategik. Fungsi utamanya adalah antara lain untuk menentukan dan menyetujui strategi dan kebijakan manajemen risiko Bank, termasuk memastikan ketersediaan sumber daya untuk penerapannya secara tepat. Komite Manajemen Risiko akan memantau penerapan manajemen risiko antara lain berdasarkan laporan yang dipersiapkan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.
3. Divisi dan satuan kerja sebagai struktur operasional. Tanggung jawabnya mencakup pelaksanaan strategi dan penerapan kebijakan dalam unitnya masing-masing.
4. Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab secara berkelanjutan terhadap pengendalian dan analisis eksposur risiko yang dihadapi oleh Bank.
5. Satuan Kerja Internal Audit memiliki fungsi menguji dan mengevaluasi secara teratur dan secara independen, kesesuaian manajemen risiko Bank dan struktur pengendalian.
  - a. Risiko kredit

Penyaluran kredit oleh Bank berlandaskan pada prinsip kehati-hatian, peraturan Bank Indonesia, dan kebijakan perkreditan yang disusun oleh manajemen. Komite Kredit merupakan komite tertinggi yang membantu Direksi dalam pengawasan pengelolaan risiko kredit melalui keputusan dan rekomendasi yang dikeluarkannya. Secara periodik, Komite Kredit melakukan rapat antara lain untuk memantau BMPK dan kualitas kredit, serta kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai aset. Bank selalu memonitor penyebaran risiko yang timbul sejalan dengan pertumbuhan sektor ekonomi dimana Bank melakukan kegiatan bisnisnya. Batasan ditetapkan secara spesifik berdasarkan nasabah dan sektor industri untuk menghindari konsentrasi risiko kredit yang berlebihan. Batasan tersebut juga diterapkan bagi nasabah individu atau korporasi.

**37. RISK MANAGEMENT** (continued)

**Risk Management Structure** (continued)

*From the point of view of risk management, the Bank organisational structure can be divided into: (continued)*

2. *Directors and management committees as strategic structure. Its main function, was among others, is to determine and approve the strategy and the Bank risk management policies, including ensuring the availability of resources to implement it properly. The Risk Management Committee will monitor the implementation of risk management among others, according to a report prepared by the Risk Management Unit.*
3. *Division and units of work as the operational structure. Its responsibility includes the implementation of the strategy and implementation of policies in the individual unit.*
4. *Risk Management Unit is responsible for the control and analysis of continuous exposure to the risks faced by the Bank.*
5. *Internal Audit Unit has the function to test and evaluate regularly and independently, the appropriateness of risk management and control structure.*
  - a. *Credit risk*

*The loans are distributed by the Bank prudently in accordance with Bank Indonesia regulations, and loan policies which were prepared by the management. The Credit Committee is the highest committee who helps the Directors in monitoring the management of credit risk through its decisions and recommendations. The Credit Committee holds a meeting regularly to monitor Legal Lending Limit and loan quality, and the adequacy of allowance for impairment losses on assets. The Bank monitors the spread of risk in relation with the growth of economic sectors where the Bank business focuses. The limit is applied specifically based on customers and industrial sectors to avoid the high credit risk. The limit is also applied to individual or corporate customers.*



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**37. RISK MANAGEMENT** (continued)

**Susunan Manajemen Risiko** (lanjutan)

**Risk Management Structure** (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK.) No.11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017.

In compliance with Bank Indonesia (OJK), Bank implements Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.11/POJK.03/2015 dated 21 August 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Commercial Banks" which is valid until 21 August 2017.

i) Eksposur maksimum risiko kredit dengan memperhitungkan agunan per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(i) The maximum exposure to credit risk after collateral held as of 31 December 2017 and 2016 are presented below:

	<u>Eksposur maksimum/Maximum exposure</u>		
	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>			<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek-efek	77,602	51,000	Securities
Tagihan derivatif	454	-	Derivative receivables
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>			<b>Held to maturity</b>
Efek-efek	1,024,250	540,601	Securities
<b>Tersedia untuk dijual</b>			<b>Available for sale</b>
Efek-efek	332,711	183,854	Securities
<b>Kredit yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
Giro pada Bank Indonesia	991,736	703,906	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	178,157	308,057	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lainnya	1,552,867	1,013,370	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	149,334	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	10,109,907	8,229,739	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	31,742	32,926	Interest receivables
Aset lain-lain	3,052	4,966	Other assets
Tagihan akseptasi	15,236	-	Acceptance receivable
<b>Total</b>	<b>14,317,714</b>	<b>11,217,753</b>	<b>Total</b>
Fasilitas kredit yang belum ditarik	3,663,120	2,098,164	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	1,890,392	126,764	Guarantees issued
Irrevocable letters of credit	33,570	6,812	Irrevocable letters of credit
<b>Total</b>	<b>5,587,082</b>	<b>2,231,740</b>	<b>Total</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**37. RISK MANAGEMENT** (continued)

**Susunan Manajemen Risiko** (lanjutan)

**Risk Management Structure** (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2016:

The table below shows the *net maximum exposure (after considering collateral)* to credit risk of securities purchase under agreement to resell as of 31 December 2016:

	<b>Eksposur maksimum/ Maximum exposure</b>	<b>Agunan/ Collateral</b>	<b>Eksposur - neto/ Net exposure</b>	<b>2016</b>
<b>2016</b> Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	148,278	156,278	-	<i>Securities purchased under agreement to resell</i>

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

For the loans and receivables, Bank uses the collateral to minimise the credit risk. Loans and receivables in Bank are classified into two major category:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

For *secured loans*, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows :

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan, dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

- a. *Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. *Financial collateral*, such as time deposit, savings, current accounts, securities, and gold.
- c. *Others*, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

In times of *default*, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

*Unsecured loans* terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

*Unsecured loans* consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees and other consumer loans. In their payment obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. As for *fully unsecured loan*, the risk level is equal to the carrying value.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**37. RISK MANAGEMENT** (continued)

**Susunan Manajemen Risiko** (lanjutan)

**Risk Management Structure** (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain.

The Bank's credit rating determination processes differentiate exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of loss. The credit rating for each debtor is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly. The credit rating applied for each debtor also considered credit quality of the respective debtor as determined by other banks.

Peringkat kredit Bank sesuai dengan peringkat kredit dari Bank Indonesia sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

The Bank's credit rating follows Bank Indonesia's credit rating as stipulated in the prevailing Bank Indonesia regulations.

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan:

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by:

a. Sektor geografis

a. Geographical region

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by geographical region as of 31 December 2017 and 2016:

	2017					Total	
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others		
<b>Nilai wajar melalui laba atau rugi</b>							<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek-efek	77,602	-	-	-	-	77,602	Securities
Tagihan derivatif	454	-	-	-	-	454	Derivative receivable
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>							<b>Held-to-maturity</b>
Efek-efek	1,024,250	-	-	-	-	1,024,250	Securities
<b>Tersedia untuk Idijual</b>							<b>Available-for-sale</b>
Efek-efek	332,711	-	-	-	-	332,711	Securities
<b>Kredit yang diberikan dan piutang</b>							<b>Loans and receivables</b>
Giro pada Bank Indonesia	991,736	-	-	-	-	991,736	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	178,157	-	-	-	-	178,157	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya	1,552,867	-	-	-	-	1,552,867	Placements with Bank Indonesia and Other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	Securities purchased to resell
Kredit yang diberikan	6,670,968	2,040,941	1,075,853	160,008	162,137	10,109,907	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	1,544	27,717	2,035	-	446	31,742	Interest receivables
Aset lain-lain	3,052	-	-	-	-	3,052	Other assets
Tagihan akseptasi	15,236	-	-	-	-	15,236	Acceptance receivables
<b>Total</b>	<b>10,848,577</b>	<b>2,068,658</b>	<b>1,077,888</b>	<b>160,008</b>	<b>162,583</b>	<b>14,317,714</b>	<b>Total</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan  
eksposur risiko kredit berdasarkan:  
(lanjutan)

(ii) Concentration of risks of financial assets  
with credit risk exposure as categorised  
by: (continued)

a. Sektor geografis (lanjutan)

a. Geographical region (continued)

2016							
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Nilai wajar melalui laba atau rugi							Fair value through profit or loss
Efek-efek	51,000	-	-	-	-	51,000	Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Efek-efek	540,601	-	-	-	-	540,601	Securities
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Efek-efek	183,854	-	-	-	-	183,854	Securities
Kredit yang diberikan dan piutang							Loans and receivables
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	703,906	-	-	-	-	703,906	Bank Indonesia
Giro pada							Current accounts with
bank lain	299,315	-	8,742	-	-	308,057	other banks
Penempatan pada							Placements with
Bank Indonesia dan							Bank Indonesia and
bank-bank lainnya	1,013,370	-	-	-	-	1,013,370	Other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	149,334	-	-	-	-	149,334	Securities purchased to resell
Kredit yang diberikan	4,766,487	2,036,821	579,341	182,318	664,772	8,229,739	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	16,771	9,443	1,949	559	4,204	32,926	Interest receivables
Aset lain-lain	4,966	-	-	-	-	4,966	Other assets
<b>Total</b>	<b>7,729,604</b>	<b>2,046,264</b>	<b>590,032</b>	<b>182,877</b>	<b>668,976</b>	<b>11,217,753</b>	<b>Total</b>

Tabel di bawah ini menunjukkan  
eksposur maksimum risiko kredit bank  
untuk komitmen dan kontinjensi:

The table below shows the bank's  
maximum credit risk exposure for  
commitments and contingencies:

2017							
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik	1,767,983	1,487,856	279,734	66,227	61,320	3,663,120	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	150,267	1,709,695	1,425	500	28,505	1,890,392	Bank guarantees issued
Irrevocable letters of credit	32,168	1,402	-	-	-	33,570	Irrevocable letters of credit
<b>Total</b>	<b>1,950,418</b>	<b>3,198,953</b>	<b>281,159</b>	<b>66,727</b>	<b>89,825</b>	<b>5,587,082</b>	<b>Total</b>

2016							
	Kantor pusat/ Head office	Jawa	Sumatera	Kalimantan	Lain-lain/ Others	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik	1,303,409	488,676	77,675	55,042	173,362	2,098,164	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	61,726	4,355	14,532	1,800	44,351	126,764	Bank guarantees issued
Irrevocable letters of credit	6,812	-	-	-	-	6,812	Irrevocable letters of credit
<b>Total</b>	<b>1,371,947</b>	<b>493,031</b>	<b>92,207</b>	<b>56,842</b>	<b>217,713</b>	<b>2,231,740</b>	<b>Total</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)

b. Jenis counter party

b. Counter party type

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan jenis counter party pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following tables provide details of the Bank credit exposures at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by counter party type as of 31 December 2017 and 2016:

2017							
	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia) Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi							<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek-efek	77,602	-	-	-	-	77,602	Securities
Tagihan derivatif	-	454	-	-	-	454	Derivative receivables
Dimiliki hingga jatuh tempo							<b>Held-to-maturity</b>
Efek-efek	1,024,250	-	-	-	-	1,024,250	Securities
Tersedia untuk dijual							<b>Available-for-sale</b>
Efek-efek	139,523	193,188	-	-	-	332,711	Securities
Kredit yang diberikan dan piutang							<b>Loans and receivables</b>
Giro pada							Current accounts with
Bank Indonesia	991,736	-	-	-	-	991,736	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	178,157	-	-	-	178,157	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya	339,188	1,213,679	-	-	-	1,552,867	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	-	3,412	365,629	6,591,103	3,149,763	10,109,907	Loans
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	292	1,252	-	26,936	3,262	31,742	Interest receivables
Aset lain-lain	-	-	-	3,052	-	3,052	Other assets
Tagihan akseptasi	-	-	-	15,236	-	15,236	
<b>Total</b>	<b>2,572,591</b>	<b>1,590,142</b>	<b>365,629</b>	<b>6,636,327</b>	<b>3,153,025</b>	<b>14,317,714</b>	<b>Total</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit berdasarkan: (lanjutan)

(ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure as categorised by: (continued)

b. Jenis counter party (lanjutan)

b. Counter party type (continued)

2016

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi Efek-efek	-	51,000	-	-	-	51,000	Fair value through profit or loss Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo Efek-efek	540,601	-	-	-	-	540,601	Held-to-maturity Securities
Tersedia untuk dijual Efek-efek	183,854	-	-	-	-	183,854	Available-for-sale Securities
<b>Kredit yang diberikan dan piutang</b>							<b>Loans and receivables</b>
Giro pada Bank Indonesia	703,906	-	-	-	-	703,906	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	308,057	-	-	-	308,057	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya	1,013,370	-	-	-	-	1,013,370	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	149,334	-	-	-	-	149,334	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	-	3,524	72,418	4,606,240	3,547,557	8,229,739	Loans
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	418	561	436	15,416	16,095	32,926	Interest receivables
Aset lain-lain	-	-	-	4,966	-	4,966	Other assets
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptance receivables
<b>Total</b>	<b>2,591,483</b>	<b>363,142</b>	<b>72,854</b>	<b>4,626,622</b>	<b>3,563,652</b>	<b>11,217,753</b>	<b>Total</b>

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit bank untuk komitmen dan kontinjensi:

The tables below show the bank's maximum credit risk exposure for commitment and contingencies:

2017

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditarik	-	1,529	148,681	2,841,650	671,260	3,663,120	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan	-	-	-	1,890,392	-	1,890,392	Bank guarantees issued
Irrevocable letters of credit	-	-	-	33,570	-	33,570	Irrevocable letters of credit
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>1,529</b>	<b>148,681</b>	<b>4,765,612</b>	<b>671,260</b>	<b>5,587,082</b>	<b>Total</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan  
eksposur risiko kredit berdasarkan:  
(lanjutan)

(ii) Concentration of risks of financial assets  
with credit risk exposure as categorised  
by: (continued)

b. Jenis counter party (lanjutan)

b. counterparty type (continued)

2016

	Pemerintah RI (termasuk Bank Indonesia)/ Government of Republic of Indonesia (including Bank Bank Indonesia)	Bank/ Banks	Lembaga Keuangan bukan bank/ Non-bank financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total	
Fasilitas kredit yang belum ditank	-	15	28,578	1,365,403	704,168	2,098,164	Unused loans facilities
Bank garansi yang diterbitkan Irrevocable letters of credit	-	-	-	126,764	-	126,764	Bank guarantees issued Irrevocable letters of credit
	-	-	-	6,812	-	6,812	
<b>Total</b>	-	<b>15</b>	<b>28,578</b>	<b>1,498,979</b>	<b>704,168</b>	<b>2,231,740</b>	<b>Total</b>

(iii) Evaluasi cadangan kerugian penurunan  
nilai

(iii) Assessment of allowance for impairment  
losses

Per 31 Desember 2017 dan 2016, giro  
pada bank lain, penempatan pada Bank  
Indonesia dan bank lain, efek-efek, dan  
aset lain-lain berupa uang jaminan, aset  
keuangan tersebut tidak memiliki bukti  
objektif atas penurunan nilai secara  
individual dan kolektif.

As of 31 December 2017 and 2016,  
current accounts with other banks,  
placement with Bank Indonesia and other  
banks, securities, and other assets in form  
of refundable deposits, these financial  
assets have no objective evidence of  
impairment individually as well as  
collectively.

Per 31 Desember 2017 dan 2016  
penurunan nilai secara individu dan  
kolektif terhadap kredit yang diberikan,  
adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, loans  
individually and collectively impaired are  
as follows:

2017

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Modal kerja	172,836	5,978,138	6,150,974	Working capital
Investasi	41,929	3,132,404	3,174,333	Investment
Konsumen	6,686	760,457	767,143	Consumer
Karyawan	-	17,457	17,457	Employees
<b>Total</b>	<b>221,451</b>	<b>9,888,456</b>	<b>10,109,907</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55,339)	(35,289)	(90,628)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>166,112</b>	<b>9,853,167</b>	<b>10,019,279</b>	<b>Net</b>

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iii) Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

(iii) Assessment of allowance for impairment losses (continued)

	2016			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total	
Modal kerja	146,251	4,866,440	5,012,691	Working capital
Investasi	17,691	2,566,508	2,584,199	Investment
Konsumer	3,377	614,678	618,055	Consumer
Karyawan	-	14,794	14,794	Employees
<b>Total</b>	<b>167,319</b>	<b>8,062,420</b>	<b>8,229,739</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33,412)	(33,564)	(66,976)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>133,907</b>	<b>8,028,856</b>	<b>8,162,763</b>	<b>Net</b>

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

(iv) The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired:

	2017					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	
<b>Nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>						<b>Fair value through profit or loss</b>
Efek-efek	77,602	-	-	-	77,602	Securities
Tagihan derivatif	454	-	-	-	454	Derivative receivables
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>						<b>Held-to-maturity</b>
Efek-efek	1,024,250	-	-	-	1,024,250	Securities
<b>Tersedia untuk dijual</b>						<b>Available-for-sale</b>
Efek-efek	332,711	-	-	-	332,711	Securities
<b>Kredit yang diberikan dan piutang</b>						<b>Loans and receivables</b>
Giro pada Bank Indonesia	991,736	-	-	-	991,736	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	178,157	-	-	-	178,157	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya	1,552,867	-	-	-	1,552,867	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali						Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	8,888,725	735,866	174,507	310,809	10,109,907	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	29,072	2,670	-	-	31,742	Interest receivables
Aset lain-lain	3,052	-	-	-	3,052	Other assets
Tagihan akseptasi	15,236	-	-	-	15,236	Acceptance receivables
<b>Total</b>	<b>13,093,862</b>	<b>738,536</b>	<b>174,507</b>	<b>310,809</b>	<b>14,317,714</b>	<b>Total</b>



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**37. RISK MANAGEMENT** (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

(iv) The tables below show credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired: (continued)

	2016						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total		
	Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>					
Nilai wajar melalui laporan laba rugi Efek-efek	51,000	-	-	-	51,000	<i>Fair value through profit or loss Securities</i>	
Dimiliki hingga jatuh tempo Efek-efek	540,601	-	-	-	540,601	<i>Held-to-maturity Securities</i>	
Tersedia untuk dijual Efek-efek	183,854	-	-	-	183,854	<i>Available-for-sale Securities</i>	
<b>Kredit yang diberikan dan piutang</b>							
Giro pada Bank Indonesia	703,906	-	-	-	703,906	<i>Loans and receivables Current accounts with Bank Indonesia</i>	
Giro pada bank lain	308,057	-	-	-	308,057	<i>Current accounts with other banks</i>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya	1,013,370	-	-	-	1,013,370	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	149,334	-	-	-	149,334	<i>Securities purchased under agreement to resell</i>	
Kredit yang diberikan	7,325,141	514,881	140,008	249,709	8,229,739	<i>Loans</i>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	32,926	-	-	-	32,926	<i>Interest receivables</i>	
Aset lain-lain	4,966	-	-	-	4,966	<i>Other assets</i>	
<b>Total</b>	<b>10,313,155</b>	<b>514,881</b>	<b>140,008</b>	<b>249,709</b>	<b>11,217,753</b>	<b>Total</b>	

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

Ini berkaitan dengan rekening debitur pada segmen korporasi dan komersial dimana kemampuan membayar pokok dan bunga debitur sangat kuat.

This pertains to those accounts in corporate and commercial segment where the debtors ability to pay the principal and interest is very strong.

Tingkat standar

Standard grade

Ini berkaitan dengan rekening potensi melemah, dimana debitur dianggap memiliki tingkat spekulasi yang tinggi dalam hal kapasitasnya untuk membayar bunga dan pokok sesuai dengan ketentuan kredit yang ada.

This pertains to those accounts that display potential weakness. The debtors are considered highly speculative in terms of capacity to pay interest and repay principal in accordance with the credit terms.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(v) Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sebagai berikut:

(v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of 31 December 2017 and 2016, are as follows:

	2017				
	1 sampai 30 hari/ 1 to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Modal kerja	6,053	6,102	58,832	70,987	Working capital
Investasi	-	-	91,323	91,323	Investment
Konsumen	-	-	12,197	12,197	Consumer
<b>Total</b>	<b>6,053</b>	<b>6,102</b>	<b>162,352</b>	<b>174,507</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(168)	(169)	(7,191)	(7,528)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>5,885</b>	<b>5,933</b>	<b>155,161</b>	<b>166,979</b>	<b>Net</b>
	2016				
	1 sampai 30 hari/ 1 to 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Modal kerja	59,655	8,802	2,597	71,054	Working capital
Investasi	52,880	3,311	833	57,024	Investment
Konsumen	7,295	1,811	2,824	11,930	Consumer
<b>Total</b>	<b>119,830</b>	<b>13,924</b>	<b>6,254</b>	<b>140,008</b>	<b>Total</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,961)	(254)	(81)	(4,296)	Allowance for impairment losses
<b>Neto</b>	<b>115,869</b>	<b>13,670</b>	<b>6,173</b>	<b>135,712</b>	<b>Net</b>

b. Manajemen risiko pasar

b. Market risk management

Risiko ini disebabkan oleh pergerakan variabel pasar yang dapat merugikan portofolio yang dimiliki Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar. Ruang lingkup manajemen risiko pasar antara lain meliputi aktivitas fungsional kegiatan treasury, dan investasi dalam bentuk efek-efek, penyediaan dana dan kegiatan pendanaan. *Asset and Liability Committee* (ALCO) merupakan komite yang membantu Direksi dalam mengawasi dan mengelola risiko pasar.

Market risk is caused by the movements in market variables namely; interest and exchange rate which can cause losses on the Bank portfolio. The scope of this risk includes treasury activities and investment in securities, or funding. *Asset and Liability Committee* (ALCO) is the committee which will help the Directors in monitoring and managing market risk.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk management (continued)

Bank juga menetapkan kebijakan limit terhadap aktivitas treasuri untuk menghindari terjadinya konsentrasi portofolio pada suatu instrumen ataupun counterparty tertentu, sehingga terjadi diversifikasi pengelolaan aset dan liabilitas.

The Bank also implement limit policy in treasury activities to avoid portfolio in one instrument or specific counterparty to achieve diversification in assets and liabilities.

i. Risiko tingkat suku bunga

i. Interest rate risk

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit):

The tables below summarise the Bank exposure to interest rate risk (*gross*) as of 31 December 2017 and 2016 (unaudited):

2017						
Suku bunga mengambang/ <i>Variable interest rate</i>						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ <i>up to 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ <i>More than 3 months but up to 1 year</i>	Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Total	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas	-	-	-	186,976	186,976	Cash
Giro pada Bank Indonesia	991,736	-	-	-	991,736	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	178,157	-	-	-	178,157	Current accounts with other banks
Penempatan pada						Placements with Bank Indonesia and other banks
Bank Indonesia dan bank-bank lainnya	-	-	1,552,867	-	1,552,867	Securities
Efek-efek	-	-	1,434,563	-	1,434,563	Securities
Tagihan derivatif	-	-	-	454	454	Derivative receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	Securities Purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	2,783,206	5,193,057	2,133,644	-	10,109,907	Loans
Dikurangi:						Allowances for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46,839)	(23,541)	(20,248)	-	(90,628)	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	31,742	-	-	-	31,742	Interest receivables
Aset lain-lain	-	-	-	3,052	3,052	Other assets
Tagihan akseptasi	-	-	-	15,236	15,236	Acceptance receivable
<b>Total aset keuangan</b>	<b>3,938,002</b>	<b>5,169,516</b>	<b>5,100,826</b>	<b>205,718</b>	<b>14,414,062</b>	<b>Total Financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Simpanan						Deposits
Giro	2,243,577	-	-	-	2,243,577	Current accounts
Tabungan	925,840	-	-	-	925,840	Saving accounts
Deposito berjangka	-	-	9,543,982	-	9,543,982	Time deposits
Simpanan dari bank lain	313,930	-	-	-	313,930	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	191	191	Derivative payables
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	30,382	30,382	Interest Payables
Liabilitas lain-lain	-	-	-	93,880	93,880	Other liabilities
Kewajiban akseptasi	-	-	-	15,236	15,236	Acceptance payable
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>3,483,347</b>	<b>-</b>	<b>9,543,982</b>	<b>139,689</b>	<b>13,167,018</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Gap repricing</b>						<b>Gross interest repricing gap</b>
Suku bunga-kotor	<b>454,655</b>	<b>5,169,516</b>	<b>(4,443,156)</b>	<b>66,029</b>	<b>1,247,044</b>	

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**37. RISK MANAGEMENT** (continued)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk management (continued)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

i. Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit): (lanjutan)

The tables below summarise the Bank exposure to interest rate risk (*gross*) as of 31 December 2017 and 2016 (unaudited): (continued)

2016						
Suku bunga mengambang/ <i>Variable interest rate</i>						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ <i>up to 3 months</i>	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ <i>More than 3 months but up to 1 year</i>	Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non-interest bearing</i>	Total	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas	-	-	-	158,851	158,851	Cash
Giro pada Bank Indonesia	703,906	-	-	-	703,906	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	308,057	-	-	-	308,057	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya	-	-	1,013,370	-	1,013,370	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	775,455	-	775,455	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	149,334	-	149,334	Securities Purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan Dikurangi:	200,260	6,796,773	1,232,706	-	8,229,739	Loans
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,327)	(47,653)	(9,996)	-	(66,976)	Allowances for impairment losses
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	-	32,926	32,926	Interest receivables
Aset lain-lain	-	-	-	4,966	4,966	Other assets
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	Acceptance receivable
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1,202,896</b>	<b>6,749,120</b>	<b>3,160,869</b>	<b>196,743</b>	<b>11,309,628</b>	<b>Total Financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Simpanan						Deposits
Giro	1,459,655	-	-	-	1,459,655	Current accounts
Tabungan	1,033,330	-	-	-	1,033,330	Saving accounts
Deposito berjangka	-	-	7,025,015	-	7,025,015	Time deposits
Simpanan dari bank lain	167,589	-	-	-	167,589	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	25,210	25,210	Interest Payables
Liabilitas lain-lain	-	-	-	5,866	5,866	Other liabilities
Kewajiban akseptasi	-	-	-	-	-	Acceptance payable
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>2,660,574</b>	<b>-</b>	<b>7,025,015</b>	<b>31,076</b>	<b>9,716,665</b>	<b>Total financial liabilities</b>
<b>Gap repricing</b>						<b>Gross interest repricing gap</b>
Suku bunga-kotor	<b>(1,457,678)</b>	<b>6,749,120</b>	<b>(3,864,146)</b>	<b>165,667</b>	<b>1,592,963</b>	

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel dibawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Total sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The total sensitivity of statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi Bank terhadap kemungkinan perubahan nilai wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit):

2017			
	Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to statement of comprehensive income	
Rupiah	+100	83,717	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	+100	8,385	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	+100	674	<i>Singapore Dollar</i>
Rupiah	-100	(83,717)	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-100	(8,385)	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	-100	(674)	<i>Singapore Dollar</i>
2016			
	Perubahan basis poin/ Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif/ Impact to statement of comprehensive income	
Rupiah	+100	10,471	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	+100	2,799	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	+100	127	<i>Singapore Dollar</i>
Rupiah	-100	(10,471)	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	-100	(2,799)	<i>United States Dollar</i>
Dolar Singapura	-100	(127)	<i>Singapore Dollar</i>

ii. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah kemungkinan kerugian pendapatan yang timbul dari perubahan kurs valuta asing. Bank mengelola paparan terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dengan mempertahankan risiko mata uang asing dalam pedoman peraturan yang ada (yakni menjaga Posisi Devisa Neto sesuai dengan peraturan Bank Indonesia).

**37. RISK MANAGEMENT** (continued)

b. Market risk management (continued)

i. Interest rate risk (continued)

The tables below demonstrates the sensitivity of the Bank statement of profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for financial assets and liabilities for the years ended 31 December 2017 and 2016 (unaudited):

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the probability of loss to earnings arising from changes in foreign exchange rates. The Bank manage exposure to effects of fluctuations in foreign currency exchange rates by maintaining foreign currency exposure within the existing regulatory guidelines (maintaining the Net Open Position based on Bank Indonesia regulations).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

**37. RISK MANAGEMENT** (continued)

b. Manajemen risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk management (continued)

ii. Risiko mata uang (lanjutan)

ii. Foreign currency risk (continued)

2017

	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Change in the statements of profit or loss and other comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat	+10%	(1,859)	United States Dollar
Dolar Singapura	+10%	237	Singapore Dollar
Euro	+10%	35	Euro
Yen Jepang	+10%	64	Japanese Yen
Dolar Hongkong	+10%	33	Hongkong Dollar
Dolar Australia	+10%	33	Australian Dollar
Chinese Yuan	+10%	(115)	Yuan China
Poundsterling Inggris	+10%	18	Great Britain Poundsterling
Dolar Amerika Serikat	-10%	1,859	United States Dollar
Dolar Singapura	-10%	(237)	Singapore Dollar
Euro	-10%	(35)	Euro
Yen Jepang	-10%	(64)	Japanese Yen
Dolar Hongkong	-10%	(33)	Hongkong Dollar
Dolar Australia	-10%	(33)	Australian Dollar
Chinese Yuan	-10%	115	Yuan China
Poundsterling Inggris	-10%	(18)	Great Britain Poundsterling

2016

	Perubahan persentase nilai tukar mata uang asing/ Percentage change in foreign currency rate	Pengaruh ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Change in the statements of profit or loss and other comprehensive income	
Dolar Amerika Serikat	+10%	1,905	United States Dollar
Dolar Singapura	+10%	18	Singapore Dollar
Dolar Amerika Serikat	-10%	(1,905)	United States Dollar
Dolar Singapura	-10%	(18)	Singapore Dollar

Sensitivitas atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan dampak yang diestimasi atas perubahan yang diasumsikan atas perubahan nilai tukar berdasarkan aset dan liabilitas keuangan yang dalam mata uang asing.

*The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the estimated effect of the assumed change in foreign exchange rates on income, based on foreign currency denominated assets and liabilities.*

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk management

Risiko likuiditas merupakan risiko yang timbul dari kemungkinan kerugian disebabkan oleh ketidakmampuan Bank memenuhi liabilitas yang telah jatuh waktu. Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan melalui suatu strategi likuiditas antara lain mencakup penetapan *pricing* dan *gapping* terhadap sumber dana dan kredit, analisis kecukupan modal serta investasi dalam portofolio dan efek-efek. Bank akan senantiasa memelihara kemampuan likuiditasnya untuk melakukan akses pasar uang dengan memelihara hubungan dengan bank-bank koresponden.

*Liquidity risk arises from possible losses due to the inability of Bank to fulfill their obligation as it falls due. Liquidity risk is being managed through application of liquidity strategies such as the decision of pricing and gapping of fund resources and loans, analysis of sufficient capital and investments in portfolio and securities. The Bank maintain their liquidity to access financial market through their relationships with the other correspondent banks.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk management (continued)

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities as of 31 December 2017 and 2016:

		2017						
		Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	186,976	-	-	-	-	-	186,976	Cash
Giro pada Bank Indonesia	991,736	-	-	-	-	-	991,736	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	178,157	-	-	-	-	-	178,157	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya	1,071,396	-	-	481,471	-	-	1,552,867	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1,434,563	-	-	-	-	-	1,434,563	Securities
Tagihan derivatif	454	-	-	-	-	-	454	Derivative receivables
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	-	-	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	808,992	449,840	319,785	3,692,710	2,498,532	2,340,048	10,109,907	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	31,742	-	-	-	-	-	31,742	Interest receivables
Aset lain-lain	3,052	-	-	-	-	-	3,052	Other assets
Tagihan akseptasi	12,369	2,867	-	-	-	-	15,236	Acceptance receivable
<b>Total</b>	<b>4,719,437</b>	<b>452,707</b>	<b>319,785</b>	<b>4,174,181</b>	<b>2,498,532</b>	<b>2,340,048</b>	<b>14,504,690</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Simpanan	10,602,953	1,487,741	547,443	75,262	-	-	12,713,399	Deposits
Simpanan dari bank lain	279,830	32,600	-	1,500	-	-	313,930	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	191	-	-	-	-	-	191	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	30,382	-	-	-	-	-	30,382	Interest payables
Liabilitas lain-lain	93,880	-	-	-	-	-	93,880	Other liabilities
Kewajiban akseptasi	12,369	2,867	-	-	-	-	15,236	
<b>Total</b>	<b>11,019,605</b>	<b>1,523,208</b>	<b>547,443</b>	<b>76,762</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>13,167,018</b>	<b>Total</b>
<b>Aset (liabilitas) - neto</b>	<b>(6,300,168)</b>	<b>(1,070,501)</b>	<b>(227,658)</b>	<b>4,097,419</b>	<b>2,498,532</b>	<b>2,340,048</b>	<b>1,337,672</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>
		2016						
		Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s.d. 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d. 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d. 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	> 1 tahun s.d. 5 tahun/ > 1 year up to 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Nilai tercatat/ Carrying value
<b>Aset</b>								<b>Assets</b>
Kas	158,851	-	-	-	-	-	158,851	Cash
Giro pada Bank Indonesia	703,906	-	-	-	-	-	703,906	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	308,057	-	-	-	-	-	308,057	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lainnya	1,013,370	-	-	-	-	-	1,013,370	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek - efek	755,455	-	-	-	-	-	755,455	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	149,334	-	-	-	-	-	149,334	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	480,948	720,196	1,271,714	1,787,006	1,920,299	2,049,576	8,229,739	Loans
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	32,926	-	-	-	-	-	32,926	Interest receivables
Aset lain-lain	4,966	-	-	-	-	-	4,966	Other assets
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	Acceptance receivable
<b>Total</b>	<b>3,607,813</b>	<b>720,196</b>	<b>1,271,714</b>	<b>1,787,006</b>	<b>1,920,299</b>	<b>2,049,576</b>	<b>11,356,604</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>								<b>Liabilities</b>
Simpanan	8,325,487	830,667	248,531	113,315	-	-	9,518,000	Deposits
Simpanan dari bank lain	146,689	20,900	-	-	-	-	167,589	Deposits from other banks
Bunga yang masih harus dibayar	25,210	-	-	-	-	-	25,210	Interest payables
Liabilitas lain-lain	5,866	-	-	-	-	-	5,866	Other liabilities
Kewajiban akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	Acceptance payable
<b>Total</b>	<b>8,503,252</b>	<b>851,567</b>	<b>248,531</b>	<b>113,315</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>9,716,665</b>	<b>Total</b>
<b>Aset (liabilitas) - neto</b>	<b>(4,895,439)</b>	<b>(131,371)</b>	<b>1,023,183</b>	<b>1,673,691</b>	<b>1,920,299</b>	<b>2,049,576</b>	<b>1,639,939</b>	<b>Net assets (liabilities)</b>

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada undiscounted cash flows pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit).

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as of 31 December 2017 dan 2016 (unaudited).

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted* cash flows pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (tidak diaudit). (lanjutan)

	2017					Financial
	Sampai dengan dari 1 bulan/ up to 1 month	> 1 bulan s.d 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Liabilitas</b>						
Simpanan	10,602,953	1,487,741	547,443	75,262	12,713,399	Deposits
Simpanan dari bank lain	279,830	32,600	-	1,500	313,930	Deposits from other banks
<b>Total</b>	<b>10,882,783</b>	<b>1,520,341</b>	<b>547,443</b>	<b>76,762</b>	<b>13,027,329</b>	<b>Total</b>

  

	2016					Financial
	Sampai dengan dari 1 bulan/ up to 1 month	> 1 bulan s.d 3 bulan/ > 1 month up to 3 months	> 3 bulan s.d 6 bulan/ > 3 months up to 6 months	> 6 bulan s.d 12 bulan/ > 6 months up to 12 months	Nilai tercatat/ Carrying value	
<b>Liabilitas</b>						
Simpanan	8,312,345	834,061	250,881	120,713	9,518,000	Deposits
Simpanan dari bank lain	146,684	20,905	-	-	167,589	Deposits from other banks
<b>Total</b>	<b>8,459,029</b>	<b>854,966</b>	<b>250,881</b>	<b>120,713</b>	<b>9,685,589</b>	<b>Total</b>

**37. RISK MANAGEMENT (continued)**

c. *Liquidity risk management (continued)*

*The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows as of 31 December 2017 dan 2016 (unaudited). (continued)*

d. Risiko operasional

Bank berupaya untuk mengantisipasi serta mengendalikan seluruh faktor yang berpotensi menimbulkan risiko operasional, antara lain dengan memastikan bahwa setiap personel memiliki kualifikasi dan terlatih untuk fungsi yang dilakukan dan memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional dilakukan berdasarkan ketentuan, sistem, dan prosedur yang telah ditentukan.

d. *Operational risk*

*The Bank anticipate and control all factors which may result to operational risks such as ensuring that all personnel are qualified and have been trained to perform their functions and ensuring that all operational activities are based on approved regulations, systems, and procedures.*

e. Risiko hukum

Bank selalu memastikan bahwa seluruh kegiatan dan hubungan kerja dengan pihak ketiga telah didasarkan pada aturan maupun persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum termasuk antisipasi terhadap potensi tuntutan dari pihak eksternal.

e. *Legal risk*

*The Bank ensure that all activities and working relationships with third parties are done in accordance with regulations and laws to avoid possible lawsuits from external parties.*

f. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan dapat berdampak pada pengenaan denda dan sanksi ataupun kehilangan reputasi Bank. Untuk itu, Bank melakukan pemantauan terhadap keselarasan atas seluruh aktivitas di lingkungan Bank terhadap peraturan dan ketentuan eksternal maupun kebijakan dan prosedur internal.

f. *Compliance risk*

*The Bank ensure that all their activities are in compliance with regulations, external and internal policies and procedures to avoid penalties for non-compliance and negative impact on reputation of the Bank of being non-compliant with regulations and internal policies and procedures.*



**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**37. MANAJEMEN RISIKO** (lanjutan)

f. Risiko kepatuhan (lanjutan)

Peran Satuan Kerja Kepatuhan dan *Good Corporate Governance* merupakan hal penting, khususnya dalam memastikan dipatuhinya ketentuan-ketentuan eksternal dan internal terhadap keputusan-keputusan bisnis yang diambil.

g. Risiko reputasi

Risiko reputasi dapat berdampak langsung pada berkurangnya kepercayaan nasabah sehingga jumlah nasabah ataupun pendapatan Bank menurun. Dalam mengelola risiko reputasi, Bank berupaya untuk menjaga reputasi dengan memberikan pelayanan terbaik dengan menangani keluhan dan memberikan kepuasan kepada nasabah untuk menghindari munculnya keluhan tersebut di media massa.

h. Risiko strategik

Risiko strategik timbul antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal. Dalam mengelola risiko strategik, Bank melakukan identifikasi pada aktivitas fungsional tertentu seperti perkreditan, treasury dan investasi serta operasional dan jasa. Bank melakukan pencatatan perubahan kinerja akibat tidak terealisasinya pelaksanaan strategi, melakukan pengendalian keuangan untuk melakukan pemantauan realisasi dengan target yang tercapai.

Penilaian risiko Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia dilakukan melalui proses *self-assessment* untuk menghasilkan profil risiko yang terdiri dari *inherent risk* yaitu risiko yang melekat pada aktivitas bank dan *risk control system* yaitu pengendalian terhadap risiko inheren. Sesuai dengan kriteria ukuran dan kompleksitas usaha Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku, penilaian risiko dilakukan terhadap delapan jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko hukum, risiko reputasi, dan risiko strategik.

Hasil penilaian profil risiko Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia pada tanggal 12 Januari 2018, menunjukkan bahwa peringkat risiko secara keseluruhan bisnis Bank dinilai "Low to Moderate" dengan kecenderungan tren stabil.

**37. RISK MANAGEMENT** (continued)

f. Compliance risk (continued)

*The Compliance and Good Corporate Governance Unit plays an important role in ensuring the compliance with external and internal regulations in making business decisions.*

g. Reputation risk

*The reputation risk, if not addressed, may result to loss of customers' trust, thus, decreasing the number of customers and income. In addressing reputation risk, the Bank deal with customers' complaints and satisfy the customers in order to avoid complaints at public information.*

h. Strategic risk

*Strategic risk is by decision and application of improper strategy, uncensored business decisions and unresponsive bank action against external changes. In addressing strategic risk, the Bank identifies functional activities from loan, treasury, investment, operation and services. The Bank record the change of performance as result of unrealised strategic application and the control of financial position by monitoring the realisation the Bank's goal.*

*The Bank risks assessment which is submitted to Bank Indonesia is evaluated through self-assessment process by making a risk profile which consists of inherent risks to the bank industry as well as the corresponding controls to address those risks. According to Bank Indonesia regulation, on the basis of Bank measurement and business complexity, the risks are evaluated on the basis of eight types of risk namely; credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk and compliance risk, law risk, reputation risk, and strategic risk.*

*The results of the evaluation of risk profile of the Bank which has been submitted to Bank Indonesia on 12 January 2018, indicating that the aggregate risk of the Bank's business is "Low to Moderate" with tendency of a stable trend.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**38. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun tertentu dalam laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

**38. ACCOUNTS RECLASSIFICATION**

*Certain accounts in the statement of cash flows for the year ended 31 December 2016, have been reclassified to conform with the presentation of the statement of financial position for the year ended 31 December 2017.*

	31 Desember/December 2016			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>Reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>				<b>STATEMENT OF CASH FLOWS</b>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating</b>
<b>penurunan aset operasi:</b>				<b>activities decrease in</b>
Aset lain-lain	(123,074)	(100,000)	(223,074)	<b>operating assets:</b>
				<i>Other assets</i>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing</b>
Akuisisi PT Bank Antardaerah				<b>activities</b>
setelah dikurangi kas dan				<i>Acquisition of</i>
setara kas	42,388	100,000	142,388	<i>PT Bank Antardaerah</i>
				<i>net of cash and cash</i>
				<i>equivalent</i>

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2017:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

*The following are several accounting standards and interpretations issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank but not yet effective for 2017 financial statements:*

- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective 1 January 2018 with earlier application is permitted.*

*This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH**  
**DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**  
(lanjutan)

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- Amandemen PSAK 13: Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi. Amandemen ini menjelaskan mengenai pengalihan ke atau dari properti investasi.
- Amandemen PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham. Amandemen ini menjelaskan bahwa perlakuan akuntansi terkait klasifikasi dan pengukuran untuk pembayaran berbasis saham.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka. ISAK 33 didasarkan pada IFRIC 22 Transaksi Mata Uang Asing dan Imbalan di Muka. ISAK ini menjelaskan penggunaan tanggal transaksi dalam menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal suatu asset, beban, atau pendapatan ketika entitas menerima atau membayar imbalan dimuka dalam mata uang asing.

ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK 34 didasarkan pada IFRIC 23 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. ISAK ini mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT**  
**YET EFFECTIVE (continued)**

- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses, effective 1 January 2018 with earlier application is permitted.*

*This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilised; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

- *Amendments to SFAS 13: Investment Property regarding Transfers of Investment Property. The amendment clarifies the requirements on transfers to, or from, investment property.*
- *Amendments to SFAS 53: Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions. The amendment clarifies the accounting treatment related to classification and measurement for share based transactions.*

*Effective on or after 1 January 2019:*

*ISFAS 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration. ISFAS 33 is an adoption of IFRIC 22 Foreign Currency Transactions and Advance Consideration. It clarifies the use of the date of the transaction in determining the exchange rate to be used for initial recognition of asset, expense or income when the entity receives or pays advance consideration in foreign currency.*

*ISFAS 34: Uncertainty over Income Tax Treatments. ISFAS 34 is an adoption of IFRIC 23 Uncertainty over Income Tax Treatments. It clarifies the application of uncertainty over income taxes exists.*

**PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA TBK**  
**(dahulu/formerly PT BANK WINDU KENTJANA INTERNATIONAL TBK)**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN GABUNGAN**  
**31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO COMBINED FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2017**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise specified)

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH**  
**DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**  
(lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan". PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari asset dan liabilitas keuangan, memperkenalkan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk asset.
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.
- PSAK 73 "Sewa". PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

**40. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 Februari 2018 yang tercantum pada Akta No.13 di hadapan notaris Eliawaty Tjitra, S.H. telah diputuskan persetujuan penunjukan Bapak You Wen Nan sebagai Direktur Utama, Bapak Zhu Yong sebagai Direktur, dan Ibu Sjerra Salim sebagai Komisaris Independen yang akan efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT**  
**YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after 1 January 2020:

- SFAS 71 "Financial instrument". SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets
- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customer". A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.
- SFAS 73 "Leases" was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are short term and low-value leases.

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**40. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

The Shareholders during their Extraordinary General Meeting on 2 February 2018 stated in Notarial Deed no. 13 notarised by Eliawaty Tjitra, S.H., it had been decided that You Wen Nan will act as President Director, Zhu Yong as Director, and Sjerra Salim as Independent Commissioner to be effective after obtaining approval from Financial Service Authority.